BADAN POM
BPOM di AMBON

2023

LAPORAN KINERJA

Balai POM di Ambon

JL. DR. KAYADOE, KUDAMATI - KOTA AMBON, MALUKU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 merupakan bentuk aktualisasi dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai POM di Ambon ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah yang baik.

Pada tanggal 13 Desember 2021 telah dilakukan review Renstra Balai POM di Ambon Tahun 2020-2024 dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Ambon tahun 2021-2024.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan/ tindak lanjut berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan kinerja Balai POM di Ambon untuk meningkatkan kinerja pada Tahun berikutnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ambon, 10 Januari 2024
Kepala Balai POM di Ambon,

Tamran Ismail, S.Si.,MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 Tahun 2023 Balai POM di Ambon disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja mengacu pada Renstra Balai POM di Ambon Tahun 2020-2024, yang terdiri dari 29 Indikator Kinerja Utama.

Berikut **capaian keberhasilan** tiap sasaran strategis tersebut :

1. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkungan kerja Balai POM di Ambon” dengan realisasi anggaran sebesar Rp8.544.016.008 (99,96%) dari pagu anggaran sebesar Rp8.547.426.000 mencapai NPS sebesar 105,94% dengan kriteria “**Sangat Baik**” dan **“Efisien”** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 5 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dimana semua IKK dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan menjaga konsistensi pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024 serta berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pangan fortifikasi melalui berbagai media.
2. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan” dengan realisasi anggaran sebesar Rp29.172.320 (84,66%) dari pagu anggaran sebesar Rp34.459.750 mencapai NPS sebesar 86,61% dengan kriteria “**Cukup”** dan **“Efisien”** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kunci (IKK), yaitu IKK **“Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Ambon”** dengan kriteria “**Cukup”**. Adapun kendala yang dihadapi terkait KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/Kota serta Instrumen pertanyaan survei yang tidak diketahui dengan pasti, karena belum ada form survei dari Pusakom. Atas kendala tersebut BPOM di Ambon telah dan akan berupaya melakukan KIE di semua kabupaten/kota dan dilaksanakan baik oleh BPOM maupun memeberdayakan stakeholder (Melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll) serta menghubungi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survey.

3. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan" dengan realisasi anggaran sebesar Rp87.516.960 (99,02%) dari pagu anggaran sebesar Rp88.379.250 mencapai NPS sebesar 102,41% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 3 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dimana semua IKK dengan kriteria **"Sangat Baik"**. Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan konsisten mempertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha TA. 2024; konsisten dalam pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024; konsisten melakukan evaluasi terhadap KIE, ILM dan Medsos BPOM di Ambon serta Meningkatkan sosialisasi khususnya melalui Medsos TA. 2024; konsisten melakukan peningkatan termasuk 3 Aspek Yang Memiliki Nilai Terendah (U5/94.87/Kesesuaian Produk Layanan, U9/95.19/Sarpras dan U3/96.58/Waktu Pelayanan-Kecepatan Petugas). Pada Tahun 2024 direncanakan akan diadakan pendampingan melalui inovasi Pesta kenari Pro UMKM; sosialisasi terkait dengan inovasi Panorama 24; peningkatan pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan publik.
4. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik" dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.478.550.284 (99,03%) dari pagu anggaran sebesar Rp2.497.749.333 mencapai NPS sebesar 106,30% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 7 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dimana semua IKK dengan kriteria **"Sangat Baik"**. Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaksanakan rekomendasi hasil pengawasan; meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder baik pemerintah daerah maupun pelaku usaha terkait dengan tindak lanjut hasil pengawasan; meningkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan GDP; meningkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha terkait dengan cara ritel, cara distribusi obat yang baik dan cara pemenuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian yang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

baik; mengupayakan pemenuhan terhadap parameter yang nilainya masih rendah; komunikasi dan koordinasi dengan lintas fungsi terkait dengan pemenuhan sarana dan prasarana; mengupayakan konsisten dalam menerapkan standar pelayanan publik; meningkatkan pendampingan melalui inovasi Pesta kenari Pro UMKM

5. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan" dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.335.360.716 (99,35%) dari pagu anggaran sebesar Rp2.343.261.667 mencapai NPS sebesar 100,01% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 4 Indikator Kinerja Kunci (IKK), dimana 1 IKK dengan kriteria **"Sangat Baik"** dan 3 IKK dengan kriteria **"Baik"** dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan meningkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat dengan lokus dan peserta yang berbeda; tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan; tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan; tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan.
6. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan" dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.418.575.718 (98,88%) dari pagu anggaran sebesar Rp1.429.594.000 mencapai NPS sebesar 99,83% dengan kriteria "**Cukup**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Kunci (IKK), yaitu IKK **"Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar"** dan **"Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar"** dengan kriteria "**Cukup"**. Adapun kendala yang dihadapi terkait Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis. Namun ada Sampel Obat Tradisional dan sampel makanan dengan hasil uji tidak memenuhi syarat pada parameter uji kimia (Melewati time line 30HK). Atas kendala tersebut BPOM di Ambon akan terus melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengujian setiap bulan dan konsisten melakukan percepatan pengujian terkait parameter uji kritis dan mengkaji ulang timeline yang telah ditetapkan pada SOP untuk sampel dengan hasil uji tidak memenuhi syarat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

7. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan" dengan realisasi anggaran sebesar Rp667.051.929 (99,62%) dari pagu anggaran sebesar Rp669.586.000 mencapai NPS sebesar 118,75% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kunci (IKK) dengan kriteria **"Sangat Baik".** Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan CJS untuk mempercepat proses tahap II.
8. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal" dengan realisasi anggaran sebesar Rp745.731.482 (99,63%) dari pagu anggaran sebesar Rp747.688.500 mencapai NPS sebesar 101,99% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 2 Indikator Kinerja Kunci (IKK) dengan kriteria **"Sangat Baik".** Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan konsisten untuk mengisi data LKE dan melengkapi data dukung setiap bulan dan dilakukan monev setiap bulan; meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar Pokja; semua tim auditor internal melakukan reviu secara tuntas sesuai dengan timeline yang ditetapkan; menindaklanjuti WBS sesuai rekomendasi dari Inspektorat; mengembangkan inovasi pelayanan publik yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat / pelaku usaha
9. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal" dengan realisasi anggaran sebesar Rp133.723.991 (99,47%) dari pagu anggaran sebesar Rp134.436.500 mencapai NPS sebesar 109,41% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kunci (IKK) dengan kriteria **"Sangat Baik".** Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan konsisten meningkatkan skill, kompetensi, dan kualifikasi pendidikannya serta meningkatkan kesadaran terkait dengan disiplin semua pegawai
10. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan" dengan realisasi anggaran sebesar Rp85.781.000 (99,01%) dari pagu anggaran sebesar Rp87.000.000 mencapai NPS sebesar 111,20% dengan kriteria "**Sangat Baik**" dan **"Efisien"** (Capaian TE 100%). Sasaran Strategis (SS) terdiri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

dari 2 Indikator Kinerja Kunci (IKK) dengan kriteria **"Sangat Baik".** Atas capaian tersebut BPOM di Ambon telah dan akan melakukan monev secara komprehensif sebagai data untuk perencanaan pengembangan atau peningkatan nilai SRL pada periode berikutnya serta memanfaatkan menu yang ada pada BOC untuk dibaca dan dimutakhirkan setiap bulannya

11. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel" dengan realisasi anggaran sebesar Rp12.360.971.627 (99,35%) dari pagu anggaran sebesar Rp12.442.054.000 mencapai NPS sebesar 95,94% dengan kriteria "**Cukup**" dan **"Tidak Efisien"** (Capaian TE 75%). Sasaran Strategis (SS) terdiri dari 1 Indikator Kinerja Kunci (IKK), yaitu IKK **"Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon"** dengan kriteria "**Cukup"**. Adapun kendala yang dihadapi terkait rendahnya nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Untuk itu BPOM di Ambon telah dan akan membuat perencanaan secara matang; melakukan monev secara berkala terkait dengan capaian output dan realisasi anggaran; meningkatkan komunikasi dan koordinasi penanggung jawab program dengan pengelola keuangan

Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Ambon pada Tahun 2023 antara 86,61% sampai dengan 118,75%. NPSS BPOM di Ambon sebesar 103,06% meningkat dari NPSS tahun 2022 dengan capaian 101,21%

Ambon, 10 Februari 2023
Kepala Balai POM di Ambon,

Tamran Ismail, S.Si., MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

HIGHLIGHT

Selama Tahun 2023, Balai POM di Ambon meraih beberapa catatan keberhasilan dan penghargaan yang diantaranya adalah :

1. Piagam Penghargaan **sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "SANGAT BAIK",** diserahkan oleh Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta, 20 September 2023.

Gambar 1. Piagam Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023

2. Pasar Langgur Kabupaten Maluku Tenggara meraih **Juara 1 Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023.** Pasar Langgur merupakan **pasar intervensi dari Balai POM di Ambon** sejak tahun 2021 di mana pada intervensi tersebut dilakukan bimbingan dan pembentukan kader pasar yang dibekali dengan pengetahuan tentang keamanan pangan di pasar. Pasar Aman Berbasis Komunitas merupakan salah satu dari Program Prioritas Nasional BPOM RI.

Gambar 2. Penerimaan Penghargaan Juara 1 Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

3. Balai POM di Ambon meraih **Piagam Penghargaan sebagai Peringkat Terbaik ke-2 untuk kategori Continous Improvement Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara** Tahun Anggaran 2022, yang diserahkan oleh Kepala KPKNL Ambon pada 11 Oktober 2023

DJKN KPKNL AMBON

Piagam Penghargaan

Diberikan kepada :

Balai POM Ambon

Sebagai :

Peringkat Terbaik ke-2 untuk kategori Continous Improvement Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2022

Senin, 16 Oktober 2023

Kepala KPKNL Ambon

Dr. Iwan V.L.S., SH, MH, MM

Gambar 3. Piagam Penghargaan Peringkat Terbaik ke-2 kategori Continous Improvement Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara

4. Laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon mendapatkan Penghargaan sebagai **Laboratorium dengan Performa Pemeriksaan COVID-19 Terbaik di Provinsi Maluku pada PPKM AWARD 2023** dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Maret 2023.

Gambar 4. Penghargaan Laboratorium dengan Pemeriksaan COVID-19 Terbaik di Provinsi Maluku pada PPKM AWARD 2023

5. Balai POM di Ambon kembali direkomendasikan untuk dapat menggunakan **Sertifikat ISO 9001:2015** setelah pelaksanaan audit internal dari pihak eksternal oleh Sucofindo International Certification Services, dengan hasil dinyatakan bahwa Balai POM di Ambon sudah melakukan implementasi sistem manajeman mutu dengan baik, tidak ada temuan ketidaksesuaian dan observasi.Ha

Gambar 5. Sertifikat ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services

6. Loratorium Pengujian Balai POM di Ambon berhasil kembali meraih **Sertifikat ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)**, setelah menjalankan sejumlah asesmen Reakreditasi KAN selama 2 hari (11-12 Desember 2023), bertempat di Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi Biologi Molekuler Balai POM di Ambon.

7. Balai POM di Ambon mendapatkan Piagam Penghargaan atas **partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu, dan Manfaat Produk Inovasi Bubuk Biji Atung sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengawet.** Penyerahan Penghargaan dilaksanakan di Semarang, pada tanggal 27 September 2023.

Gambar 6. Piagam Penghargaan Bubuk Biji Atung sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengawet

8. Laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon meraih sertifikat atas partisipasinya **pada Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal PCR Covid-19 Tahun 2023 DENGAN NILAI PENUH** pada 03 Juli 2023 oleh Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan.

Gambar 7. Sertifikat Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal PCR Covid-19 Tahun 2024 dengan Nilai Penuh

9. Balai POM di Ambon mendapatkan Piagam Penghargaan **sebagai Unit Kearsipan II di Unit Pelaksana Teknis Balai Besar/Balai yang Memperoleh Peringkat II dengan Kategori AA "Sangat Memuaskan"** berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Piagam Penghargaan

NOMOR : KA.03.2.25.12.22.92

Diberikan Kepada :

Balai POM di Ambon

sebagai Unit Kearsipan II di Unit Pelaksana Teknis Balai Besar/Balai yang memperoleh Peringkat II dengan kategori AA "Sangat Memuaskan" berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022

Jakarta, 21 Desember 2022

Sekretaris Utama,

Dra. Rita Mahyona, Apt., M.Si

Gambar 8. Piagam Penghargaan Peringkat II Pengawasan Kearsipan Internal

10. Balai POM di Ambon mendapatkan Piagam Penghargaan atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan **Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Profesi Mahasiswa FMIPA Universitas Pattimura Gel.I Angkatan I,** Tahun Akademik 2023/2024 yang diselenggarakan pada tanggal 09 Oktober – 09 Desember 2023.

Kampus Merdeka

Piagam Penghargaan

No.7764/UN13.1/AD/2023

Diberikan Kepada :

Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM)

Atas partisipasinya dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Profesi mahasiswa FMIPA Universitas Pattimura, Gel. I Angkatan I Tahun akademik 2023/2024 yang diselenggarakan oleh :
Universitas Pattimura, pada tanggal 09 Oktober - 09 Desember 2023

Wakil Rektor
Bidang Akademik Universitas Pattimura

Prof. Dr. Fredy Leiwakabessy, M.Pd
NIP.196602281991031001

Gambar 9. Piagam Penghargaan atas partisipasi pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Mahasiswa FMIPA UNPATTI.

11. Balai POM di Ambon mendapatkan Piagam Ucapan Terima Kasih atas **Partisipasi dan Kerjasama dalam Program Field Trip KB dan TK Kristen Kalam Kudus Ambon untuk Memperkenalkan Makanan Sehat dan Tidak Sehat** pada tanggal 20 Mei 2023 di Kota Ambon.

Gambar 10. Ucapan Terima Kasih atas Partisipasi dan Kerjasama dalam Program Field Trip KB dan TK Kristen Kalam Kudus Ambon.

12. Pin TOKI (Pin Tolak Gratifikasi) merupakan inovasi terkait gratifikasi berupa pin yang menjadi atribut wajib setiap pegawai Balai POM di Ambon baik yang berada di kantor (sebagai bentuk internalisasi) maupun bertugas di lapangan sebagai bentuk sosialisasi kepada pelaku usaha dan masyarakat. Selain itu, Pin TOKI juga diberikan kepada pengguna layanan publik/ customer yang berkunjung ke Balai POM di Ambon sebagai bentuk sosialisasi terhadap sikap anti gratifikasi.

Gambar 11. Logo Pim TOKI (Pin Tolak Gratifikasi).

13. Panorama 24 (Papan Informasi Online 24 Jam) merupakan salah satu inovasi berbasis Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk layanan publik dengan memberikan informasi terkait obat dan makanan yang dapat diakses secara online dengan mudah dan cepat berbasis web. Berbagai informasi yang dapat dilihat melalui menu profil, layanan, pengaduan & konsultasi, informasi publik, inovasi dan kabar terkini seputar lingkup pengawasan Balai POM di Ambon melalui url : www.ambon.pom.go.id.

Gambar 12. Logo Panorama 24 (Papan Informasi Online 24 Jam)

14. Lapor Katong sebagai inovasi layanan pengaduan (*Whistleblowing system*) eksternal dan internal yang memudahkan masyarakat untuk melaporkan jika

ditemukan pegawai yang dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai prosedur melalui QR Code.

Pelaporan yang bersumber dari pihak eksternal (Masyarakat) akan langsung diarahkan ke WA pengaduan yang dipegang oleh Kepala Balai POM di Ambon, dan pelaporan yang bersumber dari pihak internal akan tersambung langsung ke aplikasi Sang Integritas.

Gambar 13. Logo Lapor Katong

15. Pesta Kenari Pro UMKM (Pendampingan Percepatan Sertifikasi dan Registrasi Produk UMKM) merupakan kegiatan pembinaan dan pendampingan secara komprehensif kepada UMKM untuk meningkatkan daya saing produk melalui pendampingan pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan Kegiatan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) melalui OSS RBA, pendampingan pembuatan NPWP melalui pajak online, percepatan proses pemeriksaan sarana balai, pendampingan proses e-sertifikasi, pendampingan proses e-registrasi, pendampingan akses permodalan, pendampingan SPP-IRT, pendampingan pembuatan desain label, membantu akses pemasaran, dan membantu akses sertifikasi halal.

    Program ini menggunakan strategi kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sejak produksi sampai pemasaran.

Gambar 14. Logo Pesta Kenari Pro UMKM (Pendampingan Percepatan Sertifikasi dan Registrasi Produk UMKM)

16. Sosis RB, Inovasi ini berupa sosialisasi reformasi birokrasi yang bertujuan untuk mengedukasi dan menginternalisasi pegawai Balai POM di Ambon terkait pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani serta Core Values ASN BerAKHLAK.
    Inovasi ini dilaksanakan setiap hari Senin saat apel pagi dan kuis yang dilaksanakan setiap triwulan sebagai salah satu evaluasi keberhasilan inovasi ini. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan hasil survey indeks core values berAKHLAK dan indeks RB Balai POM di Ambon.

Gambar 15. Logo Sosis RB

17. Kalesang BMN merupakan aplikasi berbasis website yang dikembangkan oleh Balai POM di Ambon guna mengefektifkan pemeliharaan BMN serta pelaporan yang dilakukan oleh pegawai/ pengguna BMN. Pada tahap awal pegawai akan di berikan 5 pilihan fitur yaitu konsultasi, input laporan, monitoring status penanganan laporan, permintaan layanan TI dan FAQ (Frequently Asked Question).

Gambar 16. Logo Kalesang BMN

DAFTAR ISI

			Halaman
Kata Pengantar			2
Ringkasan Eksekutif			4
Highlight			10
Daftar Isi			21
Daftar Tabel			22
Daftar Gambar			36
Daftar Lampiran			43
BAB I	Pendahuluan		45
	1.1	Latar Belakang	45
	1.2	Gambaran Umum Organisasi	46
	1.3	Struktur Organisasi	48
	1.4	Isu Strategis	49
BAB II	Perencanaan Kinerja		84
	2.1	Rencana Strategis	84
	2.2	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	88
	2.3	Perjanjian Kinerja (PK) 2023	90
	2.4	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023	94
	2.5	Metode Pengukuran	102
BAB III	Akuntabilitas Kinerja		107
	3.1	Capaian Kinerja Organisasi	108
	3.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2022)	326
	3.3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	334
	3.4	Realisasi Anggaran	337
	3.5	Efisiensi Anggaran	342
BAB IV	Penutup		352
	4.1	Kesimpulan	352
	4.2	Saran dan Rekomendasi	357
Lampiran			359

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon ……..	61
Tabel 2a	Revisi Anggaran DIPA Tahun 2023 ……..	66
Tabel 2b	Strategi Balai POM di Ambon 2020-2024……..	87
Tabel 3.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2022 ……..……..	88
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 ……..	91
Tabel 5.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Ambon tahun 2023 ……	96
Tabel 6.	Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Ambon Tahun sebelumnya ……...	110
Tabel 7.	Target dan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 ……...	111
Tabel 8.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 ……..	116
Tabel 9.	Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	117
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	118
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	118
Tabel 12.	Efiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 ……	119
Tabel 13.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	121

Tabel 14.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 …	122
Tabel 15.	Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ..	123
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	124
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Sejenis …….	125
Tabel 18.	Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yg Memenuhi Syarat tahun 2023 …….	126
Tabel 19.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	127
Tabel 20.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 ……..	130
Tabel 21.	Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	131
Tabel 22.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	132
Tabel 23.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	132
Tabel 24.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 ……..	133
Tabel 25.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	135
Tabel 26.	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 ……..	137
Tabel 27.	Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	138
Tabel 28.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	139

Tabel 29.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	139
Tabel 30.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 ……..	140
Tabel 31.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	142
Tabel 32.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 ……..	144
Tabel 33.	Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ..	145
Tabel 34.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	146
Tabel 35.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..…….	146
Tabel 36a.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 ……..	147
Tabel 36b.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	149
Tabel 37.	Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat ……	151
Tabel 38.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 ……..	151
Tabel 39.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	153
Tabel 40.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	154
Tabel 41.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis …….	154

Tabel 42.	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 ……..	155
Tabel 43.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	157
Tabel 44.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023 ..	159
Tabel 45.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 ……..	160
Tabel 46.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	161
Tabel 47.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon ……...	162
Tabel 48.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	162
Tabel 49.	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 ……	163
Tabel 50.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	164
Tabel 51.	Kategori Indeks Kepuasan Masyarakat ……	167
Tabel 52.	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 ……	167
Tabel 53.	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	167
Tabel 54.	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon ……	168
Tabel 55.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	169
Tabel 56.	Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 ……	170

Tabel 57.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	171
Tabel 58.	Nilai Konversi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM …….	173
Tabel 59.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 ……..	174
Tabel 60.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	174
Tabel 61.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	175
Tabel 62.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis …….	176
Tabel 63.	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 ….	177
Tabel 64.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	179
Tabel 65.	Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	180
Tabel 66a.	Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya……	181
Tabel 66b.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	183
Tabel 67.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis …….	183

Tabel 68.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 ……...	184
Tabel 69.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	186
Tabel 70.	Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023	188
Tabel 71.	Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	189
Tabel 72.	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon ……	190
Tabel 73.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	190
Tabel 74.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 ……..	191
Tabel 75.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	193
Tabel 76.	Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 ……	195
Tabel 77.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	195
Tabel 78.	Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……..	197
Tabel 79.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis …….	197

Tabel 80.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 ……..	198
Tabel 81.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 ……	201
Tabel 82.	Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 …..	204
Tabel 83.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	205
Tabel 84.	Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……..	206
Tabel 85.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis …….	206
Tabel 86.	Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 ……	207
Tabel 87.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	209
Tabel 88.	Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 ……	212
Tabel 89.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	212
Tabel 90.	Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……	213
Tabel 91.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	214
Tabel 92.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 ……	215

Tabel 93.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	216
Tabel 94.	Kategori Nilai Kinerja Unit Pelayanan Publik ……	219
Tabel 95.	Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 ……..	219
Tabel 96.	Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	220
Tabel 97.	Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon ……	221
Tabel 98.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……	221
Tabel 99.	Efiensi Anggaran pada Indeks Pelayanan Publik BPOM tahun 2023 ……	222
Tabel 100.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	223
Tabel 101.	Target dan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 ……	226
Tabel 102.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	227
Tabel 103.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……..	228
Tabel 104.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	229
Tabel 105.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 ……...	230
Tabel 106.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	231

Tabel 107.	Bobot Indikator Efektivitas KIE Obat dan Makanan …….	234
Tabel 108.	Interpretasi Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan ……	235
Tabel 109.	Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 …….	235
Tabel 110.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	236
Tabel 111.	Perbandingan Indeks Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 …….	237
Tabel 112.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	237
Tabel 113.	Efiensi Anggaran pada Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 …….	238
Tabel 114.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	240
Tabel 115.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 …	242
Tabel 116.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	243
Tabel 117a.	Perbandingan Indeks Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……..	244
Tabel 117b.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	244
Tabel 118.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023	246
Tabel 119.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	247

Tabel 120.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 ……	249
Tabel 121.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	250
Tabel 122.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……	251
Tabel 123.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	251
Tabel 124.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Desa Pangan Aman tahun 2023 ……..	252
Tabel 125.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	254
Tabel 126.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 ……..	256
Tabel 127.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya .	257
Tabel 128.	Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 ……	258
Tabel 129.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	258
Tabel 130.	Efiensi Anggaran pada Indikator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya tahun 2023 ……	259
Tabel 131.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	260
Tabel 132.	Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 ……	262
Tabel 133.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	263

Tabel 134.	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan target tahunan 2023 Balai POM di Ambon ……	264
Tabel 135.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	264
Tabel 136.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 ……	265
Tabel 137a.	Rincian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar……	266
Tabel 137b.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	268
Tabel 138.	Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2023 ……..	270
Tabel 139.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	271
Tabel 140.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon ……	272
Tabel 141.	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	272
Tabel 142.	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023	273
Tabel 143a.	Rincian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar …….	274
Tabel 143b.	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	276
Tabel 144.	Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 ……	279

Tabel 145.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	279
Tabel 146	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon …….	280
Tabel 147	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	281
Tabel 148	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 ……..	282
Tabel 149	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	284
Tabel 150	Komponen pengungkit reformasi birokrasi ……	287
Tabel 151	Komponen Hasil reformasi birokrasi ……..	287
Tabel 152	Indeks RB UPT Tahun 2023 ……	288
Tabel 153	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks RB Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	288
Tabel 154a	Indeks RB UPT Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon……	289
Tabel 154b	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis……	289
Tabel 154c	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks RB UPT tahun 2023	290
Tabel 155	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	291
Tabel 156	Kriteria Penilaian AKIP ……	294
Tabel 157	Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 …….	294
Tabel 158	Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	295

Tabel 159	Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon	296
Tabel 160	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis	296
Tabel 161	Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP BPOM tahun 2023	297
Tabel 162	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023	298
Tabel 163	Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023	301
Tabel 164	Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	301
Tabel 165	Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon	302
Tabel 166	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis	303
Tabel 167	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023	304
Tabel 168	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023	304
Tabel 169	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023	306
Tabel 170	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	307
Tabel 171	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon	308
Tabel 172	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis	308

Tabel 173	Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP tahun 2023 …….....	309
Tabel 174	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	310
Tabel 175	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun sebelumnya ……...	313
Tabel 176	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	313
Tabel 177	Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BPOM di Ambon yang Optimal Tahun sebelumnyal Terhadap Target Tahun 2023 …….	314
Tabel 178	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……..	315
Tabel 179	Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 ……...	316
Tabel 180	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	317
Tabel 181	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2023 …….	320
Tabel 182	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	320
Tabel 183	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2023 …….	321
Tabel 184	Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis ……...	322
Tabel 185	Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 …….	323

Tabel 186	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023 …….	324
Tabel 187	Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya ……	326
Tabel 188a	Rincian Pemanfaatan Informasi Kinerja Terhadap Capaian Kinerja ……..	335
Tabel 188b	Realisasi Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 ……..	337
Tabel 189	Tingkat Efisiensi ……..	343
Tabel 190	Tingkat efisiensi kinerja Balai POM di Ambon tahun 2023 ….	344
Tabel 191	Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis ……	346

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Piagam Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023	10
Gambar 2.	Penerimaan Penghargaan Juara 1 Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023	11
Gambar 3.	Piagam Penghargaan Peringkat Terbaik ke-2 kategori Continous Improvement Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara	11
Gambar 4.	Penghargaan Laboratorium dengan Pemeriksaan COVID-19 Terbaik di Provinsi Maluku pada PPKM AWARD 2023 .	12
Gambar 5.	Sertifikat ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services	13
Gambar 6.	Piagam Penghargaan Bubuk Biji Atung sebagai Bahan Tambahan Pangan Pengawet	14
Gambar 7.	Sertifikat Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal PCR Covid-19 Tahun 2024 dengan Nilai Penuh	14
Gambar 8.	Piagam Penghargaan Peringkat II Pengawasan Kearsipan Internal	15
Gambar 9.	Piagam Penghargaan atas partisipasi pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Mahasiswa FMIPA UNPATTI	15
Gambar 10.	Ucapan Terima Kasih atas Partisipasi dan Kerjasama dalam Program Field Trip KB dan TK Kristen Kalam Kudus Ambon	16
Gambar 11.	Logo Pim TOKI (Pin Tolak Gratifikasi).	17
Gambar 12.	Logo Panorama 24 (Papan Informasi Online 24 Jam.....	17
Gambar 13.	Logo Lapor Katong	18
Gambar 14.	Logo Pesta Kenari Pro UMKM (Pendampingan Percepatan Sertifikasi dan Registrasi Produk UMKM)	19
Gambar 15.	Logo Sosis RB	19

Gambar 16.	Logo Kalesang BMN	20
Gambar 17.	Bagan Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon	48
Gambar 18.	Kegiatan Kemitraan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon	59
Gambar 19.	Analisis SWOT Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon	60
Gambar 20.	Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon	62
Gambar 21.	Jumlah seluruh SDM (PNS dan PPNPN) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon dibandingkan Analisis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2023	63
Gambar 22.	Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2023 berdasarkan tingkat Pendidikan	63
Gambar 23.	Peta Provinsi Maluku	67
Gambar 24.	Layanan 5S, Ruang Tunggu yang nyaman dengan berbagai fasilitas	70
Gambar 25.	Ketersediaan tempat duduk prioritas, kursi roda, parker, dan toilet untuk penyandang disabilitas	70
Gambar 26.	Pembayaran secara elektronik (mesin EDC atau mobile banking)	70
Gambar 27.	Layanan Parkir yang Lapang, Sistem Keamanan Gate (Oleh Satpam dan CCTV) serta Sistem Parkir dengan Karcis Parkir pada Gate Masuk	71
Gambar 28.	Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi	73
Gambar 29.	Monev Terpadu Program Prioritas Nasional Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2023	74
Gambar 30a	Kerjasama Dalam Hal Pengawasan	76
Gambar 30b	Kerjasama Dalam Hal Pengawasan	77
Gambar 31.	*Peningkatan Kompetensi di Bidang Digital*	78
Gambar 32a	Koordinasi Pendampingan UMKM di Banda Neira	80
Gambar 32b	Sosialisasi Inovasi Pesta Kenari	81
Gambar 33.	Penyuluhan Keamanan Pangan	82
Gambar 34.	Peta Strategi Level II Balai POM di Ambon	86

Gambar 35.	Kriteria pencapaian Sasaran Strategis	102
Gambar 36.	Kriteria pencapaian Sasaran Strategis terhadap Target RENSTRA	103
Gambar 37	Kriteria pencapaian NPSS	104
Gambar 38a	Peta Strategis Aplikasi Simetris	109
Gambar 38b	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	117
Gambar 39.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dibandingkan dengan Balai Lain Sejenis	119
Gambar 40.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	124
Gambar 41.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dibandingkan dengan Balai Lain Sejenis	125
Gambar 42.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	131
Gambar 43.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis	133
Gambar 44.	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	138
Gambar 46.	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu dibandingkan Balai Lain yang Sejenis.....	140
Gambar 47.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	145
Gambar 48.	Gambar Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis	147
Gambar 50.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	153

Gambar 51.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutuTahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..……	155
Gambar 52.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	161
Gambar 53	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	163
Gambar 54.	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	168
Gambar 55.	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……	169
Gambar 56.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……..	175
Gambar 57	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	176
Gambar 58.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	182
Gambar 59.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	184
Gambar 60.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya ……..	189
Gambar 61.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Balai lain yang Sejenis ……	191
Gambar 62.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	196

Gambar 63.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……	198
Gambar 64	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	205
Gambar 65.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……	207
Gambar 66.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	213
Gambar 67.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis …….	214
Gambar 68.	Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	220
Gambar 69.	Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis …….	222
Gambar 70.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	228
Gambar 71.	Presentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan ……..	229
Gambar 72.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	236
Gambar 73.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	238
Gambar 74.	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …..	243
Gambar 75.	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis	245
Gambar 76.	Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	250

Gambar 77.	Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	252
Gambar 78.	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	257
Gambar 79.	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis …….	259
Gambar 80.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	263
Gambar 81.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	265
Gambar 82.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	271
Gambar 83.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……..	273
Gambar 84.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……	280
Gambar 85.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis ……	281
Gambar 86.	Komponen pengungkit dan komponen hasil reformasi birokrasi ……..	286
Gambar 87a.	Indeks RB Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya …….	288
Gambar 87b.	Indeks RB Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional …….	290
Gambar 88.	Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya ……...	295
Gambar 89.	Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional …….	297

Gambar 90.	Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	302
Gambar 91.	Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Balai Lain yag Sejenis terhadap Target Nasional	303
Gambar 92.	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	307
Gambar 93.	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional	309
Gambar 94.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	314
Gambar 95.	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis	315
Gambar 96.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	321
Gambar 97.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional	322

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Perjanjian kinerja Tahun 2023	359
Lampiran 2.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	364
Lampiran 3.	Rencana Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023	367
Lampiran 4.	Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023	374
Lampiran 5.	Pengukuran Kinerja Kegiatan Balai POM di Ambon TW III Tahun 2023	383
Lampiran 6.	Pengukuran Tingkat Efisiensi Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023	394
Lampiran 7.	RATL Tahun 2023	399

BADAN POM
BPOM di AMBON

LAPORAN KINERJA

BAB I
PENDAHULUAN

Balai POM di Ambon

2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Balai POM di Ambon sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapetik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Provinsi Maluku.

Tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan melekat pada Balai POM di Ambon sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda terdepan di Provinsi Maluku dalam hal perlindungan terhadap konsumen terkait obat dan makanan, dari hulu sampai ke hilir.

Tupoksi Balai POM di Ambon ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya Agenda Prioritas Pembangunan (NAWA CITA) yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo, khususnya pada butir 5 : Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, khususnya di sektor kesehatan; pada butir 2: Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya; pada butir 3: Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; pada butir 6: Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional; serta pada butir 7: Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Oleh karena itu, Balai POM di Ambon sebagai lembaga pengawas obat dan makanan sangat penting untuk diperkuat. Baik dari sisi kelembagaan, kualitas sumber daya manusia, dan sarana pendukung lainnya seperti laboratorium, sistem teknologi informasi dan lain sebagainya dalam rangka mendukung tugas tersebut.

Pelaporan kinerja penting dilakukan untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan

Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 19 Tahun 2023 tanggal 08 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Balai POM di Ambon merupakan UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Kedudukan Balai POM di Ambon berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Ambon sebagai unit pelaksana teknis Badan POM yang memiliki wilayah kerja di Provinsi Maluku meliputi 9 (sembilan) kabupaten/kota mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapetik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya.

Tugas

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023, Balai POM di Ambon mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Provinsi Maluku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Balai POM di Ambon sebagai salah satu UPT Badan POM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023, memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

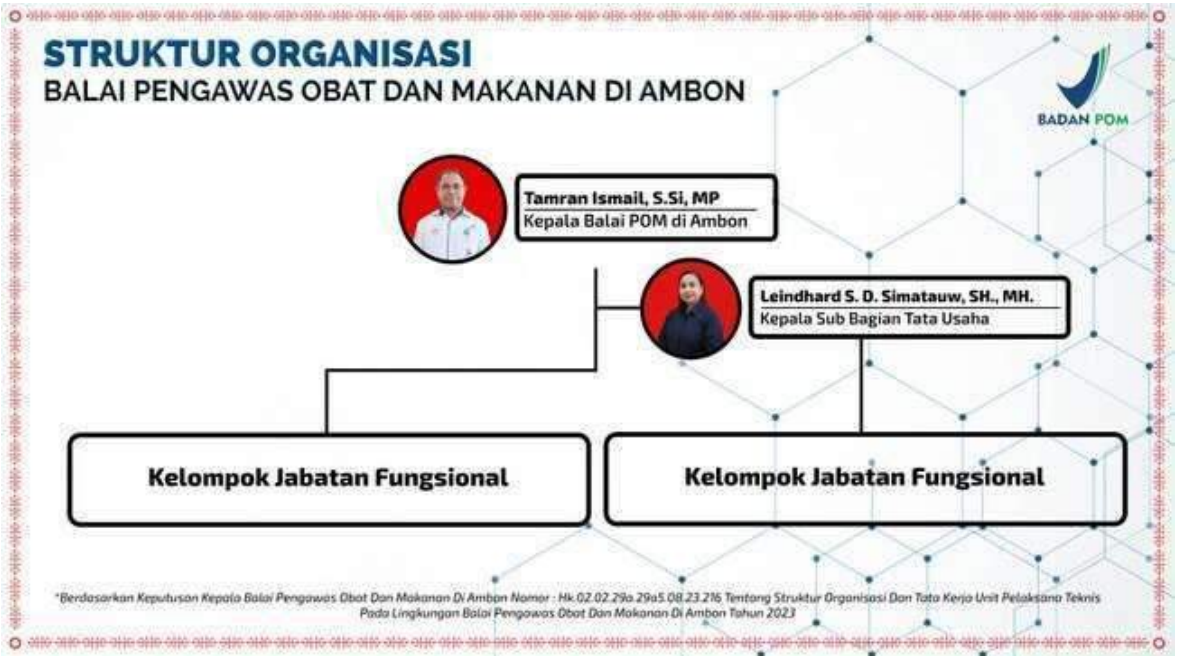

Gambar 17. Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Ambon

Tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Bagian dan Kelompok Substansi dijabarkan sebagai berikut :

1. **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
2. **Kelompok Jabatan Fungsional Fungsi Pengujian** mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan, terdiri atas Pengujian Kimia, Mikrobiologi dan Biomolekuler.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional Fungsi Pemeriksaan** mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
4. **Kelompok Jabatan Fungsional Fungsi Penindakan** mempunyai tugas

melakukan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

5. **Kelompok Jabatan Fungsional Fungsi Informasi dan Komunikasi** mempunyai tugas melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
6. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4 ISU STRATEGIS

1.4.1 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Peran Balai POM di Ambon sebagai bagian integral dari Badan POM dalam realitasnya mempunyai posisi yang strategis karena berkaitan dengan tugas utama pemerintah dalam memberikan perlindungan di bidang obat dan makanan kepada masyarakat/konsumen khususnya di wilayah Provinsi Maluku.

Produk-produk obat dan makanan yang merupakan kebutuhan dasar manusia, juga sekaligus memiliki resiko terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat, yang apabila tidak dikelola dengan baik dan benar atau penggunaan produk tersebut tidak tepat atau disalahgunakan, maka fungsi pengawasan merupakan suatu keharusan agar produk-produk yang beredar tersebut mempunyai keamanan, mutu, dan khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai institusi Pengawas Obat dan Makanan di daerah, Balai POM di Ambon akan terus meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan di daerah khususnya Pemerintah Provinsi Maluku dan mitra kerja lainnya guna meningkatnya kinerja dari Balai POM di Ambon agar lebih dirasakan manfaat keberadaannya bagi masyarakat di Maluku khususnya dan Indonesia secara umum.

Dalam membangun kemitraan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Ambon, pada Triwulan ke IV telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Kepala Balai POM di Ambon menghadiri acara pelepasan PERTIKAWAN tingkat regional wilayah SUMA merupakan salah satu wujud dari peran nyata Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega anggota Saka Wanabakti dan Saka Kalpataru

dalam Upaya melestarikan hutan dan lingkungan hidup serta bakti pada Masyarakat yang bertempat di Aula Dinas Pemuda dan Olaraga Provinsi Maluku, Selasa 10 Oktober 2023.

b. Dalam rangka menyambut Hari Pangan Sedunia yang jatuh pada Senin 16 Oktober 2023 Balai POM di Ambon, mengadakan Talkshow keamanan pangan gandeng praktisi kesehatan di Radio Ambon Ekspres pada Jumat, 13 Oktober 2023. Talkshow keamanan pangan ini menghadirkan narasumber Kepala Balai POM di Ambon, bersama dengan praktisi Kesehatan, Faradila Kilkoda dengan mengusung tema "Sehat Bersama BPOM". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam menjamin pemenuhan pangan yang aman, bermutu, dan bergizi.
c. Balai POM di Ambon hadir di Klinik UMKM yang hadir sebagai wadah konsultasi bagi para warga dan pelaku usaha UMKM di Kota Ambon. Mulai dari tanggal 29 september hingga tanggal 1 oktober 2023 di Pattimura Park, klinik yang merupakan bagian dari rangkaian acara yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia Cabang Maluku. Acara ini sendiri diberi tajuk Maluku Manggurebe.
d. Kepala Balai POM di Ambon didampingi oleh Ketua Tim Pemeriksaan dan Sertifikasi Balai POM di Ambon menghadiri kegiatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan di sarana kefarmasian dan alat kesehatan, pada hari Selasa – Rabu (10-11/10/2023) bertempat di Hotel Biz Ambon, dengan tema "Evaluasi Mutu Pelayanan di Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Apotek dan Toko Obat). Kegiatan ini dipelopori oleh Dinas Kesehatan yang menggandeng Balai POM di Ambon sebagai narasumbernya.
e. Balai POM di Ambon berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemangku Kepentingan lainnya laksanakan Inisiatif Penanaman 1000 Pohon Mangrove dalam mewujudkan *Net Zero Carbon* di Indonesia bertempat di Teluk Indah Resto, Poka, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Selasa (31/10/2023). Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan serentak oleh UPT BPOM baik Pusat maupun Daerah di seluruh Indonesia. Sebanyak 1000 bibit mangrove spesies Rhizophora yang ditanam kali ini merupakan bantuan dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Waihepu Batumerah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

f. Balai POM di Ambon menggelar Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola RPO dan Implementasi Inovasi Pesta Kenari Pro UMKM bertempat di Aula Pattimura Balai POM di Ambon, 26-27 Oktober 2023. Kolaborasi Balai POM di Ambon dengan Direktorat RPO ini menghadirkan evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Fasilitator dari Balai POM di Ambon. Kegiatan diikuti oleh 13 peserta yang merupakan pelaku usaha.

g. Dalam rangka percepatan penurunan stunting di Indonesia khususnya di Provinsi Maluku, Balai POM di Ambon menyelenggarakan sosialisasi keamanan pangan dan stunting serta Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Saka POM di SMK Negeri 1 Kabupaten Seram Bagian Timur, Rabu (01/11).Kemanan pangan merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Berbagai Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keamanan pangan namun belum mencapai hasil yang signifikan oleh karena itu Balai POM di Ambon terus melakukan edukasi salah satu diantaranya melalui sosialisasi keamanan pangan dan stunting.

h. Dalam rangka pelaksanaan rangkaian kegiatan program prioritas nasional Balai POM di Ambon menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terpadu program prioritas nasional di Hotel Mutiara, kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), Kamis 02 November 2023. Badan POM RI sebagai salah satu lembaga penyelenggara negara melakukan intervensi dalam percepatan penurunan stunting di Indonesia melalui 3 (tiga) Program Prioritas Nasional, yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

   Pogram Prioritas Nasional tersebut dilaksanakan di seluruh Unit Pelaksana Tugas (UPT) BPOM RI, termasuk UPT Balai POM di Ambon.

i. Dalam rangka peringati pekan *antimicrobial resistance* (AMR) sedunia, 18-24 November 2023, Balai POM di Ambon melaksanakan sosialisasi terkait bahaya AMR dan strategi ABC 4T untuk menghadapinya, bertempat di Kampus Stikes Maluku Husada Kab Seram Bagian Barat (SBB).

j. Balai POM di Ambon laksanakan Reformasi Birokrasi (RB) *on Stage* di Hotel Natsepa Resort Ambon tanggal 10-12 November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali semangat para pegawai untuk membangun Zona Integritas (ZI) menuju WBK-WBBM di Balai POM di Ambon. Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, ini diawali dengan pemaparan

materi terkait Internalisasi RB dan review Tim ZI dan Tim RB Balai POM di Ambon. Pada kegiatan tersebut dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Membangun ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Balai POM di Ambon Tahun 2023 oleh seluruh pegawai (PNS, PPPK dan PPNPN).

k. Balai POM di Ambon melaksanakan kegiatan kuliah tamu di Universitas Banda Neira yang terletak di kecamatan Kepulauan Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah. Kepala Balai POM di Ambon, Tamran Ismail, menyampaikan materi terkait keamanan pangan serta 5 (lima) kunci keamanan pangan. Keamanan pangan mutlak diperlukan di sepanjang rantai pangan termasuk hasil laut dan perikanan, mulai dari penangkapan ikan di laut, penyimpanan, pengolahan hingga pendistribusian. Hal ini penting untuk mencegah cemaran biologi, kimia maupun fisik termasuk mencegah keracunan akibat konsumsi pangan.

l. Dalam rangka keterbukaan informasi publik terhadap hasil pengawasan obat dan makanan, khususnya intensifikasi pengawasan pangan olahan dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang NATARU, Balai POM di Ambon gelar talkshow di TVRI bersama dengan lintas sektor, Selasa (12/12/2023). Hal ini dilakukan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait hasil pengawasan pangan olahan menjelang Natal dan Tahun Baru (NATARU). Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Balai POM di Ambon bersama lintas sektor dari Dinas Kesehatan Kota Ambon, Yusda Tuharea, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat serta Kwartir Daerah (Kwarda) Maluku Woody Timisela, Wakil Ketua Bela Negara dan Saka Kwarda Maluku sebagai narasumber.

m. Balai POM di Ambon yang diwakili oleh Ketua Tim Kerja Substansi Pengujian mensosialisasikan Inovasi Pesta Kenari Pro UMKM bertempat di Hotel Golden Palace, Selasa (19/12/2023), sebagai bentuk komitmen dalam mendukung Program TEKAD Dinas PMD Provinsi Maluku. Balai POM di Ambon merekomendasikan pendampingan pengurusan izin edar produk pangan olahan serta pemdampingan pengurusan sertifikat halal melalui pengujian sampel produk di laboratorium.

n. Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali merekomendasikan Laboratorium Balai POM di Ambon meraih Sertifikat ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji, setelah menjalankan sejumlah asesmen yang panjang selama 2 (dua) hari (11-12

Desember 2023), bertempat di Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi Biologi Molekuler Balai POM di Ambon.

Ruang lingkup yang dicover meliputi: persyaratan umum struktur manajemen; persyaratan sumber daya; proses pengujian fisika/ kimia untuk produk: pangan, obat, napza, mikrobiologi, biomolekul, obat tradisional, suplemen dan kosmetika.

o. Balai POM di Ambon melaksanakan program pengembangan kompetensi personil dalam bidang Pengujian, untuk menjamin mutu hasil pengujian dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat.
   - Pengujian Pangan dengan tema Pelatihan yang diusung kali ini adalah "Penetapan Kadar (PK) Vanilin dan Etil Vanilin dalam Formula Pertumbuhan dan MP-ASI Secara KCKT. Pelatihan ini diadakan karena Balai POM di Ambon ditunjuk sebagai Balai Spesifik parameter tersebut untuk Wilayah Regional VI Manado. Narasumber yang dihadirkan adalah dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan BPOM RI Senin-Jumat (2-6 Oktober 2023).
   - Pengujian Obat dan Nappza dengan tema pengujian "Identifikasi *cannabinoid* pada Tembakau Gorila secara *Gas Chromatograpy - Mass Spectrometry* (GC-MS)". Pelatihan kali ini untuk komoditi Obat dan Nappza dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) BPOM RI, bertempat di laboratorium Obat dan Nappza Balai POM di Ambon, Senin – Jumat (23-27 Oktober 2023).

AMEKS
92,5 FM

Maluku
Manggu
29 SEPTEMBER

PERTEMUAN EVALUASI MUTU
PELAYANAN DI SARANA
KEFARMASIAN & ALKES
TAHUN 2023
APOTEK : 10 OKTOBER 2023
TOKO OBAT : 11 OKTOBER 2023

BPOM Net Zero Carbon Programme

DESK REGISTRASI

MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Kuliah Tamu

REFORMASI BIROKRASI
ON STAGE

Gambar 18. Kegiatan Kemitraan Balai POM di Ambon

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi BPOM digunakan analisa SWOT dengan melakukan identifikasi permasalahan internal dan eksternal yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM periode 2020-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu. Analisa faktor lingkungan internal adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam komunitas/organisasi yang dapat mempengaruhi dan membentuk kondisi/situasi tertentu pada komunitas/organisasi tersebut. Hasil pengolahan data SWOT dapat ditentukan beberapa faktor yang dianggap kekuatan (*strength*) pada Balai POM di Ambon. Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam Gambar 19 berikut :

Gambar 19. Analisis SWOT Balai POM di Ambon

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik dari sisi keseimbangan pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, BPOM perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BPOM periode 2020-2024.

Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang/kesempatan yang ada menguntungkan BPOM, karena dari sisi faktor internal, BPOM memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada kelemahannya, sedangkan dari sisi eksternal peluang yang jauh lebih besar dari pada ancaman dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan. Perumusan strategi diperoleh melalui kombinasi faktor elemen S, W, O, dan T, sehingga menghasilkan beberapa kombinasi strategi sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM yang profesional, berintegritas tinggi, kredibel, mau bekerja sama, inovatif dan responsif untuk menjaga kepercayaan publik
2. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder terkait agar tercipta komitmen dan sinergitas pengawasan *full spectrum*
3. Optimalisasi penggunaan fasilitas dan kemajuan teknologi untuk mengatasi permasalahan wilayah geografis Maluku yang susah dijangkau untuk pemerataan pengawasan
4. Optimalisasi kemajuan teknologi untuk pelayanan publik

5. Optimalisasi pendampingan pada UMKM dalam meningkatkan daya saing produk
6. Modifikasi sistem pengawasan obat dan makanan dalam memasuki masa New Normal.

1.4.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.4.2.1 INTERNAL

1.4.2.1.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah yang dimiliki Balai POM di Ambon untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sejumlah 62 (enam puluh satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 (tiga) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, sejumlah 10 Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN), dan 16 Pegawai dengan menggunakan Pihak Ketiga. Untuk pegawai PNS, terhitung sebanyak 50 (lima puluh) orang pegawai yang menjabat sebagai tenaga Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) dan sisanya menjabat sebagai fungsional tertentu non-pengawas farmasi makanan, fungsional umum atau pelaksana/tugas belajar dan struktural sebanyak 12 (dua belas) pegawai. Berikut beberapa tabel data pegawai Balai POM di Ambon pada tahun 2023 :

Tabel 1. Jumlah Pegawai Balai POM di Ambon

No	Kategori	Jumlah Pegawai
1	PNS	62
2	PPPK	3
3	PPNPN	10
4	PIHAK KETIGA	16
Total		91

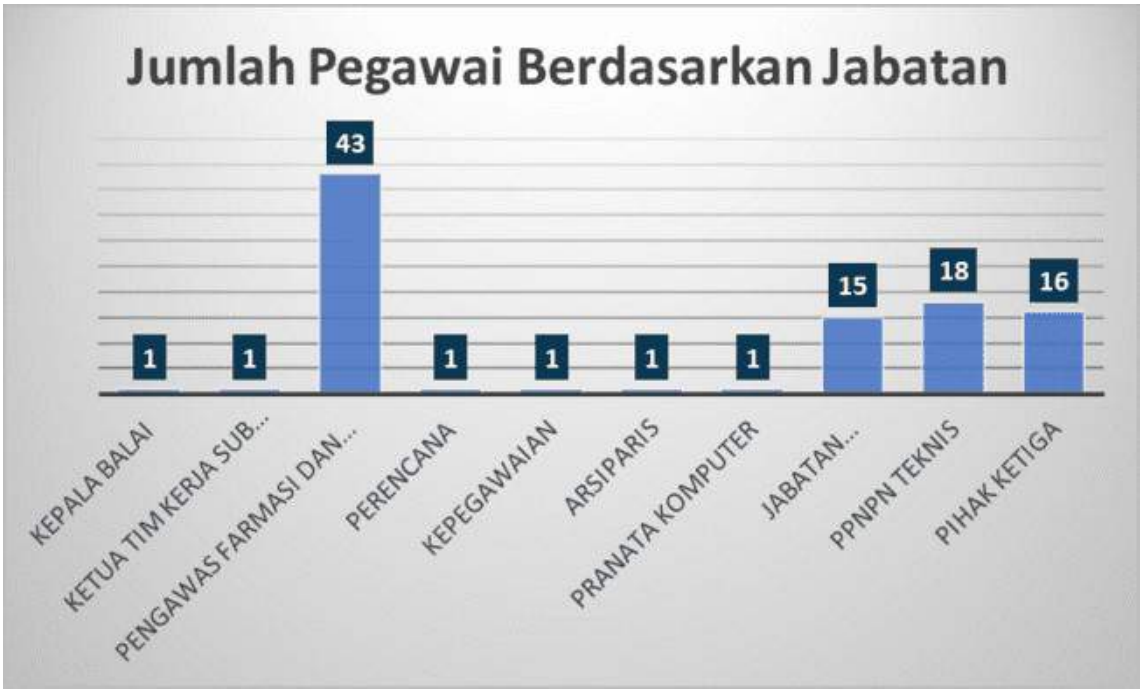

Gambar 20. Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Balai POM di Ambon

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan, BPOM telah melakukan proses restrukturisasi Organisasi yang berdampak pada peningkatan beban kerja. Berdasarkan Gambar 20 dapat diketahui bahwa untuk mengakomodir beban kerja terkait restrukturisasi organisasi tersebut dibutuhkan pegawai sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang ASN sesuai dengan perhitungan Aplikasi SISRENSDM pada Periode Perencanaan 2024-2028 untuk data *cut off* tanggal 31 Desember 2023, sedangkan jumlah SDM yang tersedia sampai Desember 2023 berjumlah 65 (enam puluh lima) orang sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 10 (sepuluh) orang sebagai Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN) dan 16 (enam belas) orang sebagai Pihak Ketiga. Untuk itu, masih dibutuhkan tambahan pegawai sekitar 23 (dua puluh tiga) orang ASN (dengan rincian Jumlah ABK = 88; Jumlah BUP = 7; GAP = 30 ; Jumlah SDM Yang Direncanakan = 40) diluar tenaga PPNPN dan Pihak Ketiga guna mendukung peningkatan pelayanan dan kinerja yang optimal dari Balai POM di Ambon.

Gambar 21. Jumlah seluruh SDM (PNS dan PPNPN) Balai POM di Ambon dibandingkan Analisis Balai POM di Ambon Tahun 2023

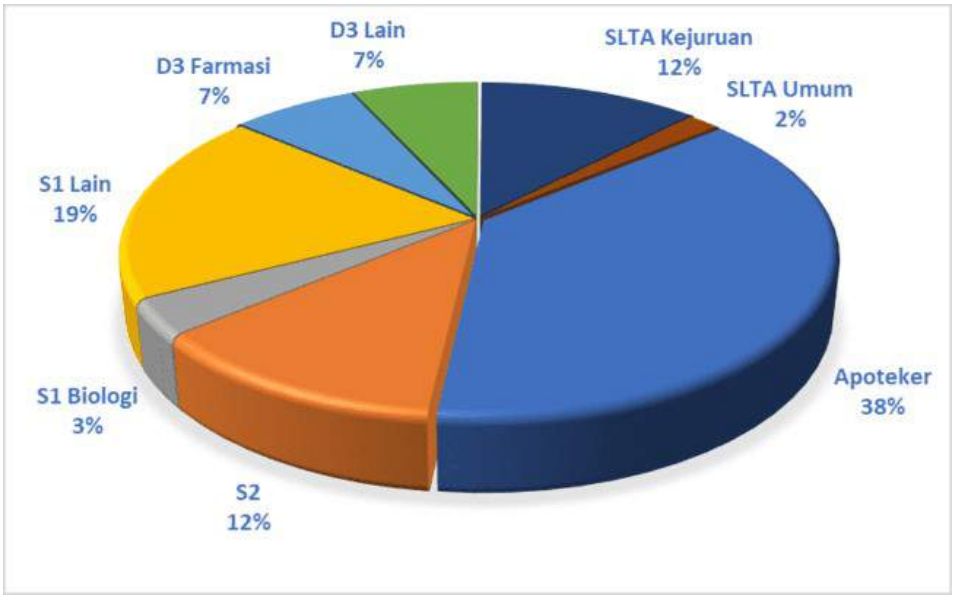

Gambar 22. Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai POM di Ambon Tahun 2023 berdasarkan tingkat Pendidikan

Diketahui bahwa komposisi pegawai negeri sipil Balai POM di Ambon telah mencakup beberapa background pendidikan, yang diharapkan semakin melengkapi fungsi masing-masing bagian, sehingga semua bisnis proses dapat berjalan dengan baik. Namun, dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Ambon harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Balai POM di Ambon juga memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk mengikuti Tugas Belajar maupun Izin Belajar. Tercatat pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) pegawai diberikan tugas untuk melakukan Tugas Belajar dengan Beasiswa dan 3 (tiga) pegawai Tugas Belajar Mandiri.

Balai POM di Ambon harus mempunyai strategi manajemen SDM yang tepat untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan pada semua jenis dan jenjang jabatan. Pembinaan karir dan kompetensi pegawai melalui penerapan manajemen karir pegawai dengan kegiatan pengembangan karir, pengembangan kompetensi, pola karir, mutasi, dan promosi pegawai harus dilakukan secara terarah, adil, transparan dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan kaderisasi kepemimpinan (*succession planning*), perencanaan karir (*career planning*) pegawai, maupun perencanaan pengembangan pegawai (*individual development planning*) berjalan baik dan dapat mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Pembinaan kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif, adil dan transparan harus dilakukan untuk menjamin peningkatan kinerja organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

1.4.2.1.2 Sumber Daya Lainnya

Luas lahan Balai POM di Ambon seluas 4.450 m^2 dengan luas lantai Bangunan sebesar 2.457 m^2 dimana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolah data dan *meubelair* kerja masih terpenuhi. Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ambon. Laboratorium Balai POM di Ambon harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan obat dan makanan. Untuk menunjang pengujian laboratorium, saat ini laboratorium di Balai POM di Ambon telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya.

Selain itu, Balai POM di Ambon dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan Standar ISO 17025:2017 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya.

1.4.2.1.3 Anggaran

Anggaran Kegiatan Balai POM di Ambon yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada Tahun 2023 sebesar Rp29.021.635.000,00 (Dua puluh sembilan milyar dua puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Untuk Realisasi Anggaran sampai dengan Tahun 2023 Balai POM di Ambon dari jumlah anggaran yang dialokasikan telah terealisasikan sebesar Rp28.880.986.431,00 (Dua puluh delapan milyar delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 99.53%. Pagu awal sebesar Rp35.951.230.000,00 (Tiga puluh lima milyar sembilan ratus lima puluh satu juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah) setelah revisi terakhir menjadi Rp. 29.021.635.000,00 (Dua puluh sembilan milyar dua puluh satu juta rupiah enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) sehingga pagu anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Tabel 2a. Revisi Anggaran DIPA Tahun 2023

No	Surat Penetapan Revisi DIPA	Tanggal	Pagu Awal	Setelah Revisi
1	3001128008116421	30-Nov-22	35.951.230.000	35.951.230.000
2	3001128008116421	27-Dec-22	35.951.230.000	35.951.230.000
3	3001128008116421	16-Jan-23	35.951.230.000	35.951.230.000
4	3001128008116421	07-Feb-23	35.951.230.000	35.951.230.000
5	3001128008116421	14-Apr-23	35.951.230.000	35.951.230.000
6	3001128008116421	30-May-23	35.951.230.000	35.951.230.000
7	7008490811166377	20-Jun-23	35.951.230.000	35.951.230.000
8	7008490811166377	22-Jun-23	35.951.230.000	34.310.935.000
9	7008490811166377	22-Jun-23	34.310.935.000	34.310.935.000
10	7008490811166377	13-Jul-23	34.310.935.000	34.310.935.000
11	7008490811166377	14-Jul-23	34.310.935.000	34.310.935.000
12	7008490811166377	18-Jul-23	34.310.935.000	34.310.935.000
13	9050450095481215	22-Jul-23	34.310.935.000	33.269.888.000
14	9050450095481215	08-Aug-23	33.269.888.000	33.269.888.000
15	0522887023306963	31-Aug-23	33.269.888.000	27.553.095.000
16	0522887023306963	08-Sep-23	27.553.095.000	27.553.095.000
17	0522887023306963	15-Sep-23	27.553.095.000	27.553.095.000
18	1986615842353184	17-Oct-23	27.553.095.000	29.021.635.000
19	1986615842353184	23-Oct-23	29.021.635.000	29.021.635.000
20	1986615842353184	16-Nov-23	29.021.635.000	29.021.635.000
21	1986615842353184	28-Nov-23	29.021.635.000	29.021.635.000
22	4040553600336701	29-Nov-23	29.021.635.000	29.021.635.000
23	4040553600336701	27-Dec-23	29.021.635.000	29.021.635.000
24	4040553600336701	28-Dec-23	29.021.635.000	29.021.635.000
25	4040553600336701	18-Jan-24	29.021.635.000	29.021.635.000
26	4040553600336701	22-Jan-24	29.021.635.000	29.021.635.000

Revisi anggaran sebanyak 25 kali sesuai kebutuhan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Maluku

1.4.2.2 EKSTERNAL

1.4.2.2.1 Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Maluku sebagai provinsi kepulauan memiliki luas keseluruhan 712.479,69 km^2, yang terdiri terdiri dari luas lautan 658.294,69 km^2 dan luas daratan 54.185 km^2, dengan kata lain 90% wilayah provinsi Maluku adalah lautan.

Gambar 23. Peta Provinsi Maluku

Provinsi Maluku terdiri dari 11 kabupaten/kota yakni 2 (dua) kota dan 9 (sembilan) kabupaten dengan jumlah penduduk 1.831.880 jiwa menurut proyeksi tahun 2020. Wilayah Kerja Balai POM di Ambon meliputi 9 kabupaten/kota:

- Kota Ambon
- Kota Tual
- Kabupaten Maluku Tengah
- Kabupaten Seram Bagian Barat
- Kabupaten Seram Bagian Timur
- Kabupaten Buru
- Kabupaten Buru Selatan
- Kabupaten. Maluku Tenggara
- Kabupaten Kepulauan Aru

Sedangkan untuk 2 Kabupaten lainnya yakni Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya, pengawasan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Pola transportasi yang digunakan ke semua kota/kabupaten di Provinsi Maluku adalah melalui transportasi darat, laut, dan udara.

1.4.2.2.2 Sarana yang diawasi

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sampai dengan Tahun 2023 sarana produksi dan distribusi yang diawasi sejumlah 1080 sarana dengan rincian sarana produksi OMKA sebanyak 93, sarana distribusi OMKA termasuk sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 987 sarana.

1.4.3 Pembahasan Isu Strategis Balai POM di Ambon Tahun sebelumnya

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja Balai POM di Ambon baik internal maupun eksternal, antara lain:

1.4.3.1 Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Badan POM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan POM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan Badan POM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan obat dan makanan secara holistik. Di sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

1.4.3.2 Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Balai POM di Ambon sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2023 sejumlah 64 (enam puluh empat) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 18 Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN), dan 16 Orang Pihak Ketiga. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang telah ditetapkan, jumlah SDM Balai POM di Ambon tersebut masing sangat kurang. Berdasarkan perhitungan Biro SDM melalui Aplikasi SISRENSDM jumlah kekurangan SDM sejumlah 36 orang ASN untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal di Provinsi Maluku, mengingat jumlah ABK Balai POM di Ambon sejumlah 100 orang sampai dengan akhir Juni 2023, sesuai dengan pengusulan pada Aplikasi SISRENSDM. Dengan tantangan pengawasan

yang semakin kompleks Balai POM di Ambon harus selalu melakukan peningkatan kompetensi SDM-nya. Selain itu, Balai POM di Ambon juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis, serta melakukan pengembangan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang, berbudaya kerja yang baik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

1.4.3.3 Infrastruktur dan Fasilitas

Pembangunan Infrastruktur sangat penting untuk menghadapi persaingan di masa mendatang. Infrastruktur bukan hanya bangunan fisik, tetapi meliputi juga jaringan komunikasi, informasi, etika kerja, dan lain-lain. Dalam bentuk bangunan fisik, pembangunan tempat pelayanan publik sangatlah penting karena akan menciptakan kenyamanan bagi publik dalam memperoleh pelayanan, dan kepuasaan dari pelayanan publik dapat tercapai dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Gedung Layanan Publik belum terselesaikan sehingga perlu dilakukan optimalisasi terhadap fasilitas yang sudah ada. Etika kerja sangat mempengaruhi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dan juga proses terciptanya pengawasan yang baik terhadap obat dan makanan. Peningkatan fasilitas laboratorium juga sangat penting di era yang akan datang, dikarenakan semakin meningkatnya kemampuan mereka yang menyalahgunakan kemajuan teknologi untuk mencari keuntungan tanpa memikirkan dampak negatif bagi masyarakat lainnya.

Balai POM di Ambon telah meningkatkan kualitas layanan publik dengan melakukan pembenahan ruang pelayanan publik. Pembenahan ini berpedoman dengan prinsip layanan publik yang transparan dan nyaman termasuk bagi konsumen penyandang disabilitas.

Gambar 24. Layanan 5S, Ruang Tunggu yang nyaman dengan berbagai fasilitas

Gambar 25. Ketersediaan tempat duduk prioritas, kursi roda, parker, dan toilet untuk penyandang disabilitas

Gambar 26. Pembayaran secara elektronik (mesin EDC atau mobile banking)

Gambar 27. Layanan Parkir yang Lapang, Sistem Keamanan Gate (Oleh Satpam dan CCTV) serta Sistem Parkir dengan Karcis Parkir pada Gate Masuk

Selain penyelenggaraan *Good Governance*, Balai POM di Ambon juga selalu mengutamakan aspek Pelayanan Prima (*Service Excellent*) dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Balai POM di Ambon harus mampu menjawab ekspektasi dan kepercayaan masyarakat Maluku yang begitu besar terhadap kehadiran Balai POM di Ambon untuk menjamin keamanan produk obat dan makanan yang beredar di Maluku.

1.4.3.3 Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Dikatakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, Kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 pertama kehidupan (HPK), Stunting menjadi masalah serius yang perlu ditangani bersama. Provinsi Maluku BPOM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan *stunting* melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya yang telah dilakukan Balai POM di Ambon dalam mengatasi generasi *stunting* selama Tahun 2023. Balai POM di

Ambon berkontribusi melaksanakan program nasional dengan berkontribusi melaksanakan sampling dan pengujian sampel fortifikasi.

1.4.3.4 Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. SKN merupakan amanah dari Pasal 413 Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (IV) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan penggunaan obat yang rasional; serta (iv) upaya kemandirian di bidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri. Subsistem ini saling terkait dengan subsistem lainnya sehingga pengelolaan kesehatan dapat diselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna.

Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pengawasan obat dan makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi *supplier* obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya *overcapacity* pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat.

Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB (Cara

Produksi Obat yang Baik). Dalam hal ini tuntutan terhadap peran BPOM terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan *pre-market* melalui sertifikasi CPOB dan *post-market* melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar termasuk Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Beberapa upaya yang dilakukan guna perbaikan berkesinambungan pengelolaan Obat JKN adalah :

a) Pengadaan sistem kendali inventori obat berbasis web

b) Perkembangan sistem *e-catalog* : *Multi winner* dan *Multiyear*

c) *e - Purchasing* oleh penyelenggara sistem elektronik farmasi.

Sepanjang Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah berkomitmen dan melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan untuk mendukung Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional, seperti :

A. Pemeriksaan sarana distribusi di Provinsi Maluku secara rutin.

   Balai POM di Ambon melaksanakan Inspeksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana, Pendampingan, Sampling obat dan makanan, serta pemantauan produk recall di Kabupaten Maluku Tengah tanggal 24-26 Oktober 2023. Ketua Tim pemeriksaan mengharapkan agar kegiatan inspeksi dapat meningkatan kepatuhan fasilitas distribusi dan pelayanan kesehatan dalam pemenuhan persyaratan sesuai cara distribusi yang baik, serta pemenuhan peraturan perundang undangan untuk menjamin keamanan dan mutu produk.

Gambar 28. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

B. Program Prioritas Nasional (Propenas) Balai POM di Ambon Tahun 2023 pada tri wulan IV memasuki tahap akhir. Bertempat di Kairatu Beach, Rabu 8 November 2023 dilaksanakan kegiatan Monev Terpadu Program Prioritas Nasional yang dibuka secara resmi oleh Bupati Seram Bagian Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seram Bagian Barat, Joseph Rahanten. Didampingi oleh Kepala Balai POM di Ambon,Bapak Tamran Ismail, S.Si., MP., kegiatan ini diawali dengan sambutan dan apresiasi dari pemerintah daerah atas program inisiasi BPOM RI yang tahun ini dilaksanakan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Gambar 29. Monev Terpadu Program Prioritas Nasional Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2023

1.4.3.5 Kerjasama dalam hal Pengawasan

Balai POM di Ambon sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah yang berfungsi mengawasi beredarnya obat dan makanan mempunyai tugas yang tidak mudah. Tak hanya luasnya wilayah Indonesia, maraknya kejahatan *cyber* obat dan makanan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Badan POM terus berbenah, termasuk membenahi Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas maupun kualitas. Kompetensi SDM Badan POM harus terus ditingkatkan untuk menjaga Indonesia terhindar dari obat dan makanan yang berbahaya.

Pengawasan obat dan makanan memerlukan kerjasama dan keterlibatan dari berbagai pihak (multi sektoral) sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Permendagri 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Balai POM di Ambon juga tak henti melakukan kerja sama dengan *stakeholder* terkait untuk mengedukasi masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan selalu mengkonsumsi obat dan makanan yang memenuhi standar. Kerjasama yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 antara lain :

Dalam meningkatkan pemahaman petugas kesehatan akan pentingnya farmakovigilans serta meningkatkan pelaporan farmakovigilans di Provinsi Maluku melalui aplikasi e-MESO, Balai POM di Ambon selenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Farmakovigilans bagi Tenaga Kesehatan yang diselenggrakan di Swiss-Belhotel Ambon, Senin 27 November 2023. Kegiatan Bimtek ini dihadiri oleh Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Natkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif BPOM RI, Togi J. Hutadjulu dan Kepala Balai POM di Ambon, Tamrab Ismail turut pula hadir narasumber dari Direktorat Pengawasan KMEI ONAPPZA BPOM RI, Sitti Asfijah Abdoellah, dan Wilia Indarwanti, Serta Ketua IDI Provinsi Maluku, Saleh Tualeka. Adapun pesertanya adalah tenaga kesehatan dari Puskesmas dan Rumah Sakit Se-Provinsi Maluku, khusunya penanggung jawab MESO.

Gambar 30a. Kerjasama Dalam Hal Pengawasan

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Pengawasan ditargetkan terhadap pangan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko grosir, supermarket, supermarket, hipermarket, pasar tradisional, para pembuat dan atau penjual parsel.

Intensifikasi Pengawasan Pangan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap, yang dimulai pada tgl 1 Desember 2023 s/d 4 Januari 2024 di wilayah kerja Balai POM di Ambon di Provinsi Maluku yaitu Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Kep. Aru, Kabupaten Maluku Tenggara, dan Kota Tual. Lintas sektor yang dilibatkan dalam intensifikasi diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Satpol PP dan Pramuka SAKA POM (Kwarda dan Kwarcab).

Gambar 30b. Kerjasama Dalam Hal Pengawasan

1.4.3.6 Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri obat dan makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal *Industrial Revolution* 4.0 Dalam salah satu studinya, the *World Economic Forum* (EF) menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 ditandai oleh pembauran (*fusion*) teknologi yang mampu menghapus batas-batas penggerak aktivitas ekonomi, baik dari perspektif fisik, digital maupun biologi.

Perkembangan teknologi yang sudah tersebar di seluruh pelosok Indonesia salah satunya berdampak pada semakin banyaknya pengguna internet. Total populasi rakyat Indonesia diperkirakan sebesar 265 juta jiwa, dimana sebanyak 130 juta orang (49%) merupakan pengguna aktif media sosial pada bermacam *platform*.

Dampak *e-commerce* menawarkan berbagai kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali obat dan makanan. Obat dan makanan yang dijajakan situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan obat dan makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tak acuh pada aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan, misalnya ketersediaan tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam penyaluran obat. Untuk menghadapi perubahan gaya hidup masyarakat, menanggapi perkembangan teknologi yang bisa mengancam keamanan obat dan pangan aman.

Balai POM di Ambon mengadakan bimbingan teknis *cyber security awareness* dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kegiatan ini bertujuan agar semua pegawai memahami pentingnya keamanan informasi dan tanggung jawab mereka terkait keamanan informasi. Bimbingan teknis tersebut dilaksanakan di Aula Pattimura Kantor Balai POM di Ambon

Gambar 31. Peningkatan Kompetensi di Bidang Digital

1.4.3.7 Pertumbuhan UMKM Obat dan Makanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan/pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah

UMKM yang ada sebanyak 57.895.721 dari jumlah total industri 57.900.787 atau sebanyak 99,99%.

Sasaran pemberdayaan Koperasi dan UMKM dalam RPJPN 2005-2025 (Undang-undang Nomor 17 tahun 2007) adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kesenjangan. Dalam mencapai sasaran ini telah teridentifikasi kementerian/Lembaga (K/L) terkait yang berperan yaitu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Sosial, Badan Standarisasi Nasional, Badan Ekonomi kreatif, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Sosial, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha.

Badan POM telah menginisiasi dan menandatangani *MoU* dan PKS dengan beberapa K/L dan Ormas, perlu ditindaklanjuti dengan rencana aksi program/kegiatan yang menyasar pada UMKM. Balai POM di Ambon sepanjang Tahun ke III tahun 2023 telah melakukan kegiatan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM, yaitu :

A. Kepala Balai POM di Ambon lakukan koordinasi dengan Camat Pulau Banda guna membahas potensi dalam rangka pengembangan UMKM Pangan yang berada di kawasan Kepulauan Banda Neira, bertempat di rumah dinas Camat Pulau Banda, 23 Desember 2023). Melalui inovasi Pesta Kenari pro-UMKM, BPOM membidik UMKM pangan dan obat tradisional dalam pendampingan sertifikasi Cara Produksi Pangan olahan yang baik (CPPOB), sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB), pendampingan Penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) MD dan PIRT untuk pangan, TR untuk obat tradisional dan NA untuk kosmetika, pendampingan sertifikasi halal, pendampingan pembuatan NIB PB-UMKU dan NPWP, pendampingan desain kemasan dan rancangan label, serta pendampingan permodalan dan pemasaran melalui kolaborator BUMN, pelaku usaha dan stakeholder terkait. Semua layanan publik ini dikemas dalam ramuan Inovasi Pesta Kenari Pro-UMKM.
B. Dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha pangan olahan dengan keberfihakan terhadap UMKM untuk membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing, Balai POM di Ambon perkenalkan Inovasi Pesta Kenari Pro UMKM pada Lokakarya UMKM kemitraan pengembangan usaha

kuliner berbasis pangan lokal di Kota Ambon yang diadakan Stikes RS Prof. Dr.J.A Latumeten, 16 Desember 2023.

Inovasi Pesta Kenari Pro UMKM merupakan salah satu inovasi yang dimiliki oleh Balai POM di Ambon dalam peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat melalui 11 program unggulan diantaranya pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pembuatan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), percepatan proses pemeriksaan sarana, pendampingan proses e-sertifikasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB), pendampingan e-registrasi, membantu akses permodalan, pendampingan akses sertifikasi halal, membantu desain label, serta pendampingan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga (SPP-IRT).

Gambar. 32a. Koordinasi Pendampingan UMKM di Banda Neira

Gambar 32b. Sosialisasi Inovasi Pesta Kenari

1.4.3.8 Keadaan Wilayah Geografis Provinsi Maluku

Provinsi Maluku merupakan salah satu dari beberapa provinsi yang wilayahnya 90% adalah lautan. Maluku merupakan provinsi kepulauan dimana hampir semua wilayahnya terbagi dari beberapa pulau. Maluku sendiri terdiri dari 9 Kabupaten dan 2 Kota.

Wilayah yang cukup luas dengan keadaan topografinya yang mempunyai bermacam-macam medan, menjadikan pengawasan terhadap obat dan makanan sangat penting, karena dengan keadaan geografis seperti ini, akan menjadi resiko terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku yang berhubungan dengan obat dan makanan.

1.4.3.9 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Sebagai upaya untuk implementasi instruksi Presiden nomor 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan, Badan POM telah mengalokasikan Dana Alokasi Khusus non fisik bantuan operasional Kesehatan pengawasan obat dan makanan tahun anggaran 2023 pada 5 (lima) Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku melalui Dinas Kesehatan untuk membiayai kegiatan operasional pengawas obat dan makanan yang menjadi urusan daerah. Balai

POM di Ambon berkomitmen mendukung pelaksanaan program DAK NF POM melalui :

A. Memberikan pendampingan dan pengawalan implementasi kegiatan DAK NF POM oleh Dinas Kesehatan Kabupten/ Kota
B. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sampling dan pengujian produk pangan
C. Memberikan konsultasi pelaksanaan pengawasan sarana UMOT, dan sarana IRTP Pre dan Post Market
D. Mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan KIE keamanan pangan
E. Monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan dan tim pelaksana

Kolaborasi antara Balai POM di Ambon dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan dalam menyelenggarakan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), bertempat di Balai Pertemuan Erdogan, Namrole Buru Selatan, Senin, 11 Desember 2023. PKP ini bertujuan untuk pemenuhan salah satu komitmen penerbitan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) melalui *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA). Kegiatan ini merupakan implementasi dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF) Pengawas Obat dan Makanan (POM) Sub Menu Pengawasan pre-market pangan olahan.

Gambar 33. Penyuluhan Keamanan Pangan

BADAN POM
BPOM di AMBON

LAPORAN KINERJA

BAB II
PERENCANAAN

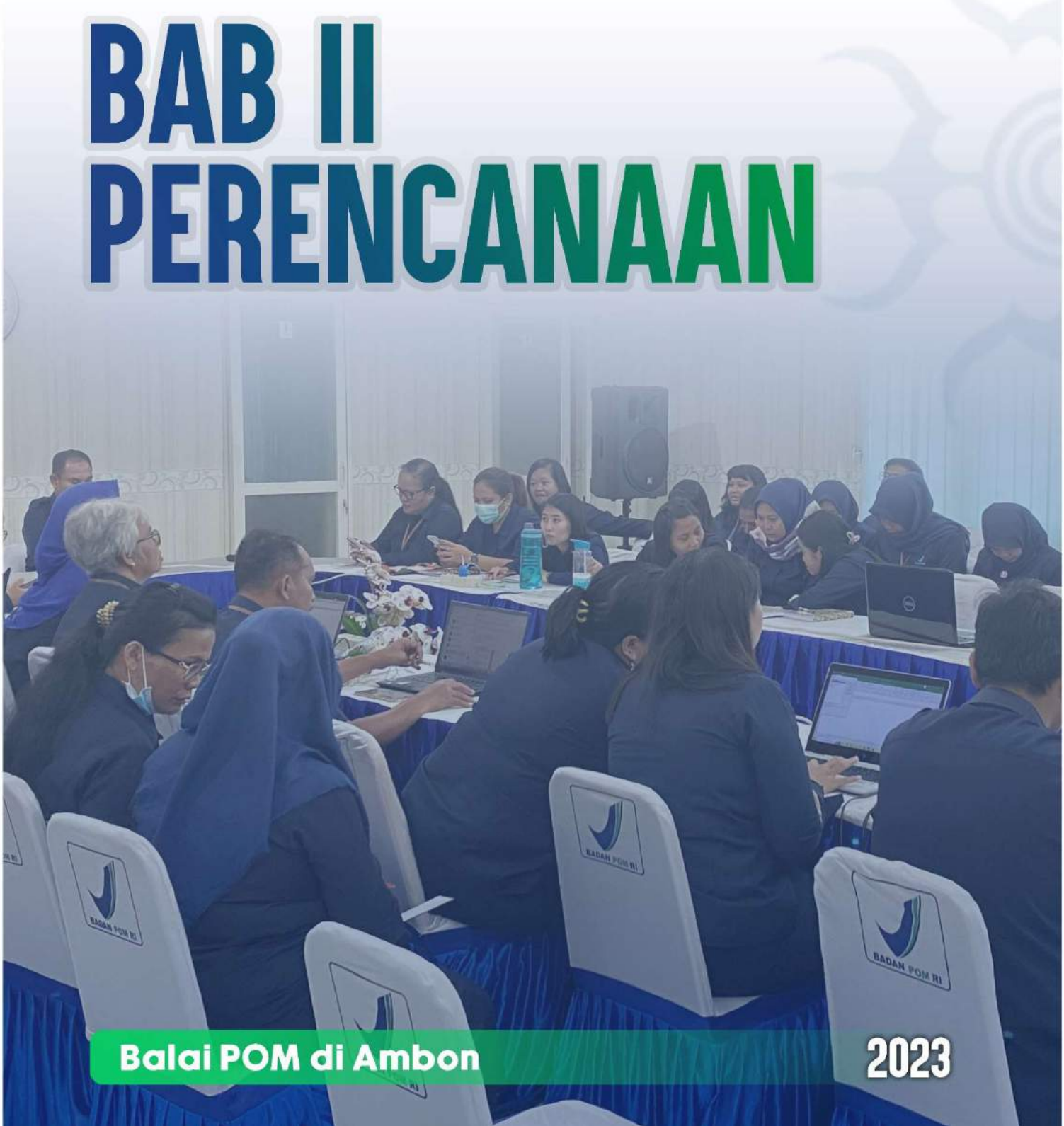

Balai POM di Ambon

2023

BAB II PERENCANAAN KERJA

2.1 Rencana Strategis

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing". Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing.

VISI DAN MISI BADAN POM

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

Aman	:	Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
Bermutu	:	Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
Berdaya saing	:	Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

TUJUAN

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, selaras dengan tujuan BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Balai POM di Ambon dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Ambon dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Ambon akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi berikut:

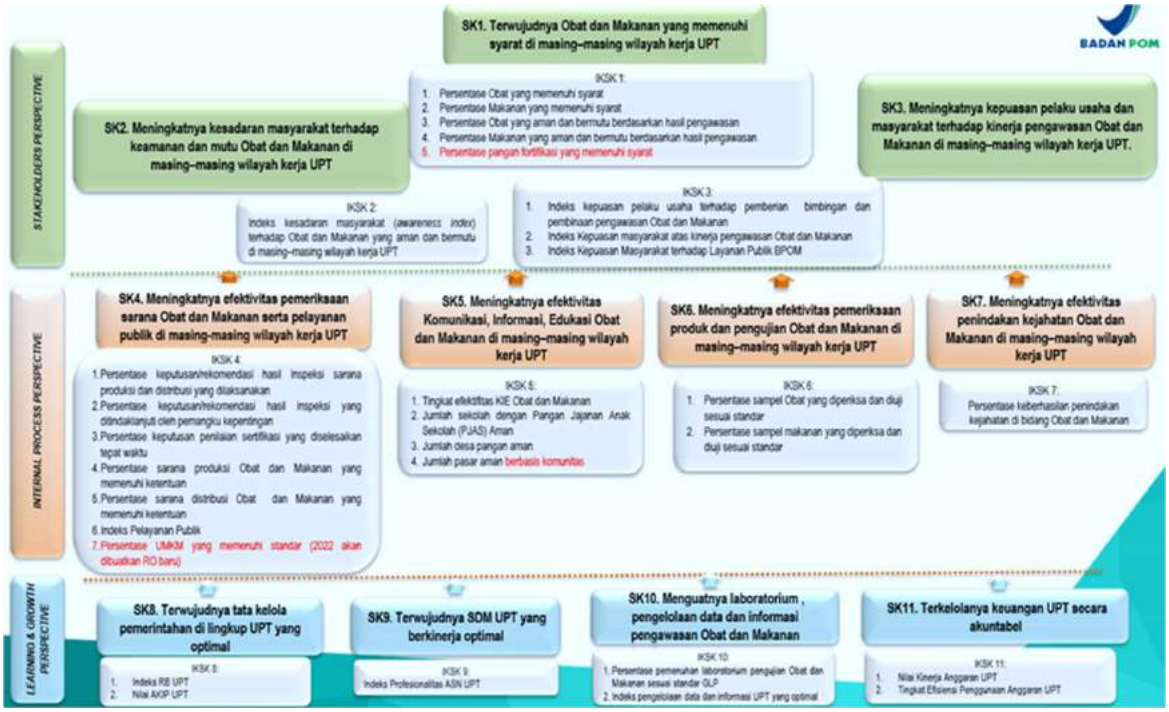

Gambar 34. Peta Strategi Level II Balai POM di Ambon

STRATEGI BALAI POM DI AMBON

Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Ambon Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2b. Strategi Balai POM di Ambon 2020-2024

Strategi
1. Penguatan pengawasan pre-market dan post-market Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan Pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023

Dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Balai POM di Ambon Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai POM di Ambon tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Ambon Tahun 2023. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Balai POM di Ambon No. HK.02.02.29A.29A5.07.22.181 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Balai POM di Ambon Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat	97,50
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,29

		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di Balai POM di Ambon	96,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00
		Indeks Pelayanan publik	4,25
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
		Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00
		Jumlah desa pangan aman	25,00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Balai POM di Ambon yang optimal	Indeks RB di Balai POM di Ambon	88,50
		Nilai AKIP di Balai POM di Ambon	78,40
9	Terwujudnya SDM di Balai POM di Ambon yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN di Balai POM di Ambon	83,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
11	Terkelolanya Keuangan di Balai POM di Ambon secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran di Balai POM di Ambon	94,20

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) 2023

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Ambon sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Ambon) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Balai POM di Ambon tahun 2023 telah ditetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja pada tanggal 31 Desember 2022 yang

disesuaikan dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp35.951.230.000,- (Tiga puluh lima milyar sembilan ratus lima puluh satu juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah). Namun terdapat revisi anggaran sehingga anggaran yang tersedia menjadi sebesar Rp29.021.635.000,- (Dua puluh sembilan milyar dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Balai POM di Ambon berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023

	Sasaran Strategis		Indikator	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	90,70

	kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT		pengawasan Obat dan Makanan	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00

	Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50
		25	Nilai AKIP UPT	78,40
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20
	Kegiatan :			
	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			Rp35.951.230.000
	Revisi			Rp29.021.635.000

Kinerja Balai POM di Ambon yang digambarkan pada Peta Strategis Level II Balai POM secara umum tidak mengalami perubahan pada Sasaran Strategis.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon selalu dimonitoring setiap Tahun untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap Tahun berikutnya

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023

Dalam rangka pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Balai POM di Ambon tahun 2023, maka dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Ambon tahun 2023 yang memuat target capaian secara Tahun yang disertai dengan jumlah anggaran yang tersedia. Berikut Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Ambon tahun 2023 :

Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
Balai POM di Ambon tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	339.812.870
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	175.107.900
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	333.557.410
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	165.573.100
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	97.50	68.436.000
2	Meningkatnya kesadaran	Indeks kesadaran masyarakat												82	119.689.500

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	(*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu													
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												90.70	42.275.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73.29	119.689.500
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik												96.50	7.792.690.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	231.197.200
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	208.798.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	134.675.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	24.286.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	717.795.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		memenuhi ketentuan													
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Ambon												4,25	298.692.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	6	29	38.50	44	52	58	65	76	84	96	79	66.627.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	96.80	78.035.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	5	10	20	36	42	48	52	64	76	86	96	72	828.916.000
		Jumlah desa pangan aman	5	12	20	30	39.50	47.50	56	62.50	68	73.50	90	25	975.178.000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5	13	22	32	38	48	59	70	81	82	93	8	361.951.000

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	28	35	45	55	66	75	85	92	98	100	529.565.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	30	40	50	60	70	76	88	90	96	100	274.017.310
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	25	30	35	40	50	60	70	80	1.042.636.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di	Indeks RB Balai POM di Ambon												88.50	26.190.000
		Nilai AKIP Balai POM di Ambon												78.40	84.636.500

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Ambon yang optimal														
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Ambon yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Ambon												83	704.649.210
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar *GLP*												80	8.546.036.500
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Ambon yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	76.125.000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	14	14	14	14	14	37.50	37.50	37.50	65.50	65.50	65.50	94.20	11.866.393.000

2.5 Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% ≤ x ≤ 120%	
Baik	= 100%	
Cukup	70% ≤ x ≤ 100%	
Kurang	< 70	

Gambar 35. Kriteria pencapaian Sasaran Strategis

Penetapan ini bertujuan untuk :

i. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah.
ii. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (Akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (Akhir periode Renstra) sebesar <100% (70 ≤ x < 100)	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (Akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70)	

Gambar 36. Kriteria pencapaian Sasaran Strategis terhadap Target RENSTRA

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

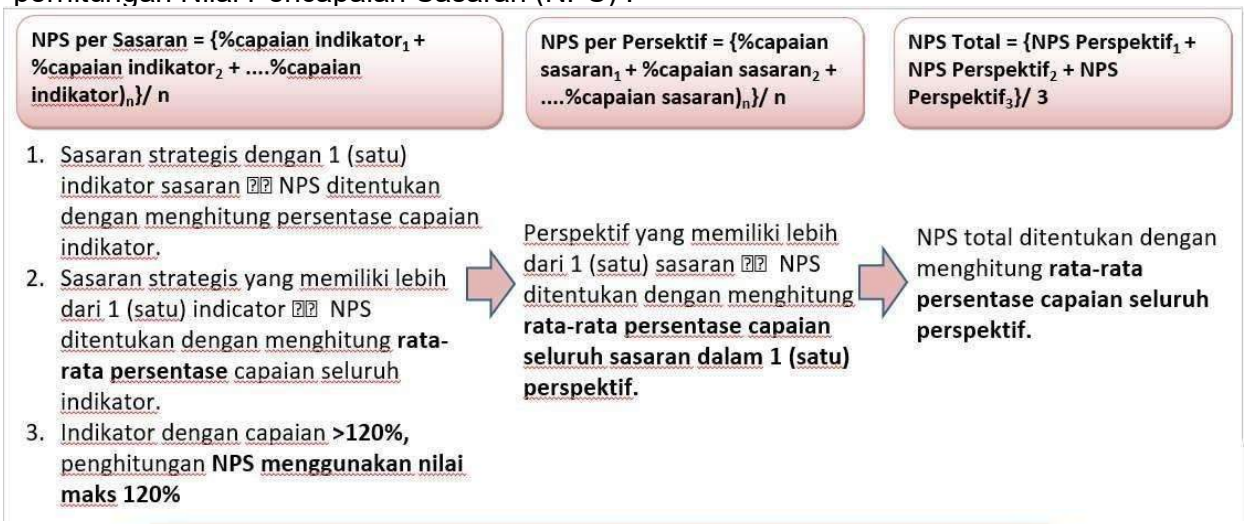

Nilai pencapaian sasarannya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4 + 1NPI\ 5}{5}$$

Kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) baik periodik maupun tahunan yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kategori	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS ≤ 90	
Kurang	50 ≤ NPSS ≤ 70	
Sangat Kurang	< 50	

Gambar 37. Kriteria pencapaian NPSS

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap Tahun untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam Tahun tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Ambon adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang penanggung jawab data di Balai POM di Ambon yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Balai POM di Ambon menunjuk perwakilan penanggung jawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Balai POM di Ambon
3. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada database online https://sites.google.com/view/kele-data-bpom-ambon secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggung jawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap Tahun pada aplikasi *e-performance*.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan Balance Scorecard (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* dari level eselon 3 hingga eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik Tahunan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward dan punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada Tahun berikutnya
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BADAN POM
BPOM di AMBON

LAPORAN KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Balai POM di Ambon

2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap instansi melakukan pengukuran terhadap capaian kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja baik itu kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran menggunakan yang memenuhi unsur SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable dan Timebond*).

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja menggunakan dua rumus IKK tergantung angka realisasi dengan angka target yang menunjukkan capaian semakin membaik atau sebaliknya.

1. Untuk Indikator positif / polarisasi *maximize* (semakin **tinggi** realisasi, semakin **baik** kinerja), dihitung dengan rumus :

$$\%\ capaian = \frac{realisasi}{rencana} \times 100\%$$

2. Untuk Indikator negatif / polarisasi *minimize* (semakin **kecil** realisasi, semakin **baik** kinerja), dihitung dengan rumus :

$$\%\ capaian = \frac{(2 \times Rencana) - Realisasi}{Rencana} \times 100\%$$

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Ambon guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan Pada Tahun 2023, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan balai sejenis, melakukan analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada Tahun 2023 NPSS BPOM di Ambon sebesar 103,06% meningkat dari NPSS tahun 2022 dengan capaian 101,21%, diperoleh nilai NPSS sebesar 103,06% dengan kriteria Istimewa, terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 98,32%, NPS perspektif internal proses sebesar 106,22%, NPS perspektif learning & growth sebesar 104,64%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Balai POM di Ambon telah berhasil mencapai target 8 sasaran strategis dengan kriteria “Sangat Baik” dan 3 sasaran strategis dengan kriteria “Cukup” dari semua perspektif. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebagai berikut :

Gambar 38a. Peta Strategis Aplikasi Simetris

Tabel 6. Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Ambon Tahun sebelumnya

Kode SS	Sasaran Stratetgis	Capaian (%)	Kriteria
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	105,49	**Sangat Baik**
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	86,61	**Cukup**
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Ambon	102,41	**Sangat Baik**
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon	106.30	**Sangat Baik**
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	100.01	**Sangat Baik**
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	99.83	**Cukup**
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	118.75	**Sangat Baik**
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Ambon yang optimal	101,99	**Sangat Baik**
SS9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	109,41	**Sangat Baik**
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data daninformasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	111,20	**Sangat Baik**
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	95,94	**Cukup**

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing – masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Ambon, sebagai berikut :

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	NPS (%)
a	*b*	*c*	*d*	*e*	*f*	*g=(f/e) x 100*
Nilai Pencapaian Sasaran						**103,06** **Sangat Baik**
Stakeholder Perspective						**98,32** **Cukup**
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87	97,75	112,36 Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	94,64	102,87 Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	96,05	110,40 Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	90,32	101,48 Sangat Baik

		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	100	102,56 Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82	71,02	86,61 Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	95,09	104,84 Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	74,78	102,03 Sangat Baik
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	96,84	100,35 Sangat Baik
Internal Process Perspektif						**106,22** **Sangat Baik**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	100	101,01 Sangat Baik

	pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	83,64	119,49 Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101,01 Sangat Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78,49	103,28 Sangat Baik
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78,62	100,79 Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,42	104,00 Sangat Baik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	90,48	114,53 Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,82	100,02 Sangat Baik
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72	72	100,00 Baik

		19	Jumlah desa pangan aman	25	25	100,00 Baik
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100,00 Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,97	98,97 Cukup
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,68	99,68 Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	95	118,75 Sangat Baik
Learning and Growth Perspective						**104,64 Sangat Baik**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	91,26	103,12 Sangat Baik
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	79,07	100,85 Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM UPT yang	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83	90,81	109,41

	berkinerja optimal					Sangat Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82,66	103,33 Sangat Baik
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,78	111,20 Sangat Baik
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	90,38	95,94 Cukup

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator, 25 indikator yang sudah mencapai target dimana 22 indikator dengan kriteria “Sangat Baik” dan 3 indikator kriteria “Baik”. Ada 4 indikator yang belum mencapai target dengan kategori “Cukup”.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Ambon, sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis I pada tahun 2023 diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 8. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	96,41	97,94	97,47	97,75	112,36	Sangat Baik

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel acak obat (obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh Balai POM di Ambon sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dimana jumlah sampel obat kategori *random*/acak yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebanyak 997 sampel, sedangkan jumlah sampel obat kategori *random*/acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2023 adalah 1020 sampel dengan realisasi 97,75%. Sehingga capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah sebesar **112,36%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 9. Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	87,00%	97,75%	112,36%	86,55%	81,89%	94,62%	85,30%	66,47%	77,92%	85%	77,85%	91,27%

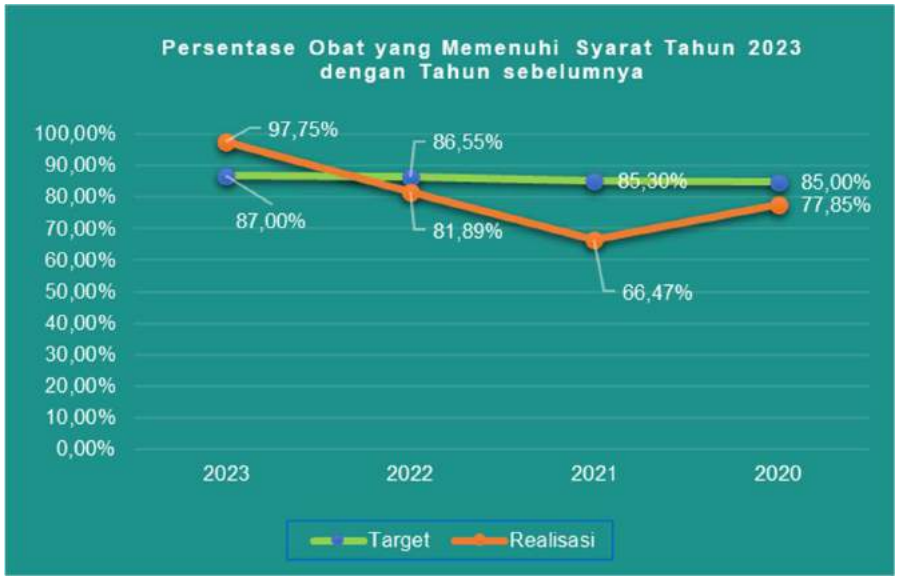

Gambar 38b. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu dari 81,89% menjadi 97,75% dan mencapai target tahun 2023 yaitu 112,36%.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	87,00%	97,75%	112,36% Sangat Baik	90.50%	97,75%	108,01% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 sebesar 97,75% mencapai target yang ditetapkan yaitu 87,00% dengan capaian 112,36% kriteria "Sangat Baik" dan mencapai target terhadap target Renstra 2020-2024 90,50% dengan capaian 108,01% kriteria "Tercapai/ Melampaui"

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 11. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	97,75	94,49	90,85
Target Nasional	**96,00**		

Gambar 39. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dibandingkan dengan Balai Lain Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan realisasi sebesar 97,75% dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan realisasi sebesar 90,85%. Ketiga Balai sejenis masuk kedalam kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 12. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	1.695.798.000	1.695.318.259	99,97	114,39	92% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/*random* yang memenuhi syarat dengan total sampel acak/*random* yang diperiksa dan diuji pada tahun 2023.

   Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Balai POM di Ambon 97,75% dimana target 87,00%, sehingga diperoleh capaian 112,36% dengan kategori "Sangat Baik". Capaian Tahun 2023 tersebut mengalami peningkatan dibanding capaian tahun 2022 yaitu 94,62%.

   Adapun penyebab keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini adalah :

   - Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan.
   - Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap rencana pelaksanaan sampel yang sudah terbit.
   - Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.
   - Hasil pengujian laboratorium didapatkan hasil hanya 2 sampel acak komoditi obat yang TMS uji, hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dari pelaku usaha terhadap persyaratan mutu produk.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi kinerja adalah:

   - Produk-produk TMK label telah dilaporkan kepada kedeputian setiap bulannya untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing.
   - Pembinaan kepada pelaku usaha distribusi mengenai cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.
   - Pengawalan pelaksanaan penilaian label obat, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku, serta peningkatan komunikasi ke pusat.
   - Pengujian sesuai Parameter Uji Kritis (PUK) di laboratorium didukung dengan kelengkapan peralatan, reagen-media, suku cadang, bahan habis pakai, sumber

daya/kemampuan uji yang kompeten. Balai POM di Ambon berkomitmen melakukan pengujian sesuai persyaratan ISO/IEC 17025:2017 dalam mendukung penerapan sistem manajemen mutu laboratorium uji.

- Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023.
- Pelaksanaan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 13. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Peningkatan Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit, Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan, (2) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman sesuai persyaratan	(1) Peningkatan Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit, Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan, (2) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman sesuai persyaratan	(1) Peningkatan Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit, Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan, (2) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman sesuai persyaratan
Rencana Aksi	Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)

Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 112,03%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 97,60% dari target 87% (capaian 112,18%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 112,03%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 97,67% dari target 87% (capaian 112,26%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 112,03%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 97,75% dari target 87% (capaian 112,36%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 tercapai karena itu perlu dilakukan peningkatan komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit, persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan, konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman sesuai persyaratan untuk menjaga capaian kinerja periode selanjutnya.

IKSS 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 14. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	96,49	96,86	97,06	94,64	102,87	Sangat Baik

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon secara

random/acak. Sampel makanan yang dimaksud adalah makanan yang disampling oleh Balai POM di Ambon sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Sampel makanan memenuhi syarat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 336 sampel, sedangkan jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sampai dengan Tahun IV adalah 318 sampel memenuhi syarat dan 18 sampel tidak memenuhi syarat. Hasil uji sample yang tidak memenuhi syarat terdiri atas 16 sample TMS mutu pengujian dan 2 sample TMS Penandaan. TMS mutu pengujian meliputi TMS Bahan Tambahan Pangan, logam berat dan Hidroksimetil Fulfural pada madu. Realisasi terpenuhii sekitar 94,64%, sehingga capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 adalah sebesar **102,87%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 15. Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	92,00%	94,64%	102,87%	91,00%	84,96 %	93,36%	90.00%	97.55%	108.39%	78,00%	90,35%	115,83%

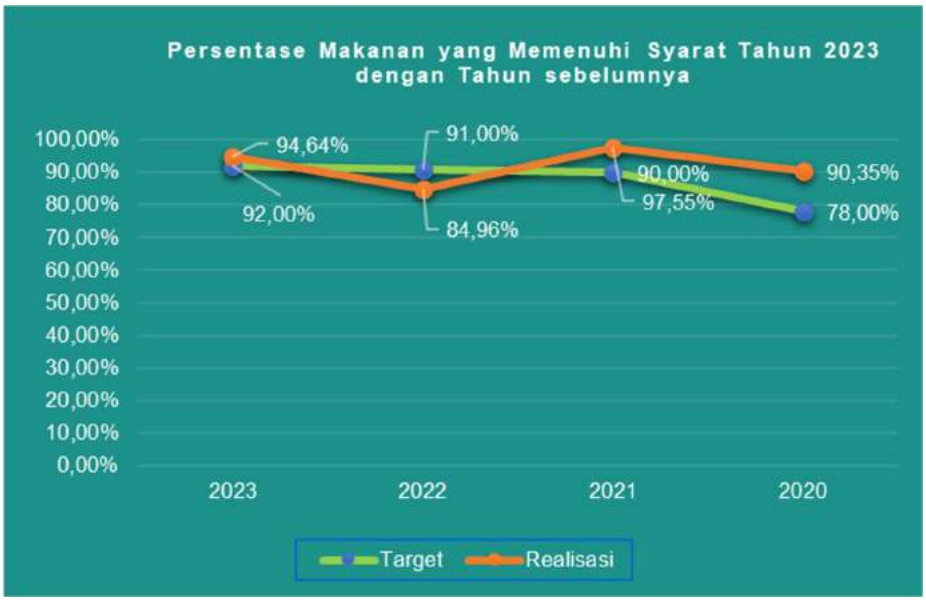

Gambar 40. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase makanan Yang Memenuhi Syarat pada Tahun I-III mengalami penurunan yaitu 115,83%, 108,38% dan 93,36%. Tahun IV mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya yaitu peningkatan dari 93,36% menjadi 102,87%. Capaian realisasi persentase obat memenuhi syarat pada Tahun IV sebesar 102,87% dengan **kriteria "Sangat Baik".**

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	92,00%	94,64%	102,87% Sangat Baik	93.00%	94,64%	101,77% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun IV sebesar 94,64% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 92,00% dengan capaian

102,87 % kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 101,77% kriteria "**Tercapai/ Melampaui**".

4. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 17. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	94,64%	90,64%	84,17%
Target Nasional	**86,00**		

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan realisasi sebesar 94,64% dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan realisasi sebesar 84,17%. Ketiga Balai sejenis masuk kedalam kriteria "**Sangat Baik**".

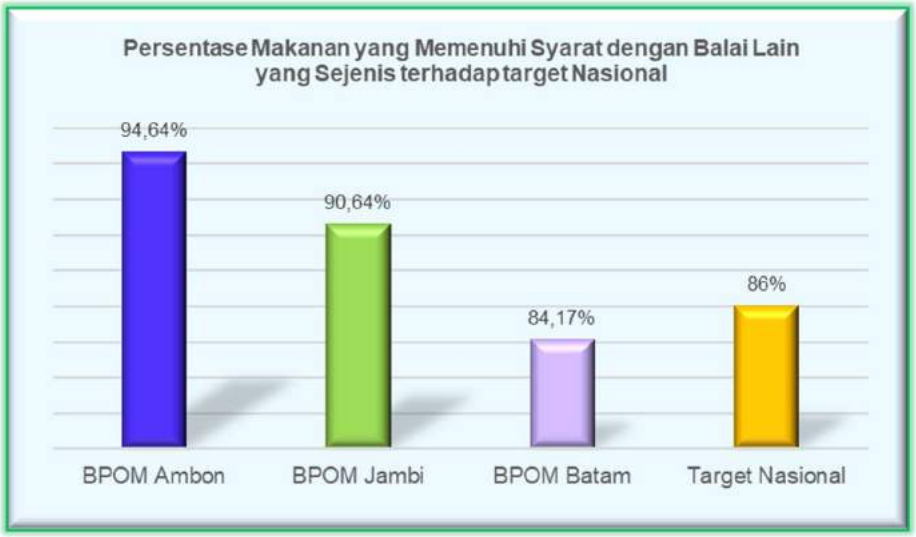

Gambar 41. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dibandingkan dengan Balai Lain Sejenis

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 18. Efiensi Anggaran Indikator Persentase Makanan yg Memenuhi Syarat tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	1.695.798.000	1.695.318.259	99,97	102,87	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak/random yang diperiksa dan diuji Balai sampai dengan Tahun 2023 dengan capaian 102,87% kriteria “Sangat Baik”.

Adapun penyebab keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini adalah :

- Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan.
- Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat.
- Bertambahnya hasil pengujian sampel acak yang memenuhi syarat.
- Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.
- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk mendistribusikan sampel makanan yang memenuhi syarat.
- Parameter uji untuk pengujian sampel makanan terus ditambah dan ditingkatkan sensitivitas hasil uji dengan dilaksanakan program regionalisasi laboratorium. Parameter uji yang ditambah antara lain PK Hidrometil Furfural pada madu. Selain itu menaikkan sensitivitas pengujian dengan menggunakan instrumen yang lebih teliti penggunaan ICP MS dan LC MS MS.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi kinerja adalah:

- Terhadap produk-produk TMK label telah dilaporkan kepada kedeputian setiap bulan untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Selain itu juga dilakukan upaya pembinaan kepada pelaku usaha pada jalur distribusi dan ritel tentang tentang pemenuhan persyaratan label produk pangan olahan, sehingga dapat meminimalisir pengadaan dan penjualan produk TMK label label.
- Pemenuhan Parameter uji kritis (PUK) di laboratorium harus memenuhi metode uji yang dilengkapi oleh peralatan utama, reagen-media, suku cadang, bahan habis pakai, sumber daya/kemampuan uji yang kompeten. Balai POM di Ambon berkomitmen melakukan pengujian sesuai persyaratan ISO/IEC 17025 : 2015 dalam mendukung penerapan sistem manajemen mutu laboratorium uji.
- Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023.
- Melakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
- Pengawalan pelaksanaan penilaian label pangan sesuai dengan pedoman penilaian label.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 19. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel

	makanan secara acak yang memenuhi syarat, (3) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	yang memenuhi syarat, (3) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	makanan secara acak yang memenuhi syarat, (3) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman
Rencana Aksi	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan, (2) Menjalankan Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan, (2) Menjalankan Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan, (2) Menjalankan Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 105,50%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 97.30% dari target 92% (capaian 105.76%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 105,50%), pada bulan ini menjadi 96.41% dari target 92% (capaian 104.79%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 105,50%), pada bulan ini menjadi 94.64% dari target 92% (capaian 102.87%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi	Selesai	Selesai	Selesai

Periode Sebelumnya			

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlu dilakukan Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat, Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.

IKSS 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 20. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	95,00	96,40	96,35	96,05	110,40	Sangat Baik

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel *targeted* obat (obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh Balai POM di Ambon sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dimana jumlah sampel obat kategori *targeted* yang memenuhi syarat sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 380 sampel, sedangkan jumlah sampel obat kategori *targeted* yang diperiksa dan diuji sampai dengan Tahun 2023 adalah 365 sampel dengan realisasi 96,05%. Sehingga capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Pada Tahun 2023 yang diperoleh adalah sebesar **110,40%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 21. Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	87,00%	96,05 %	110,40%	86,00%	73,40 %	85,35%	85,00%	64,81%	76,25%	85,00%	79,03%	92,98%

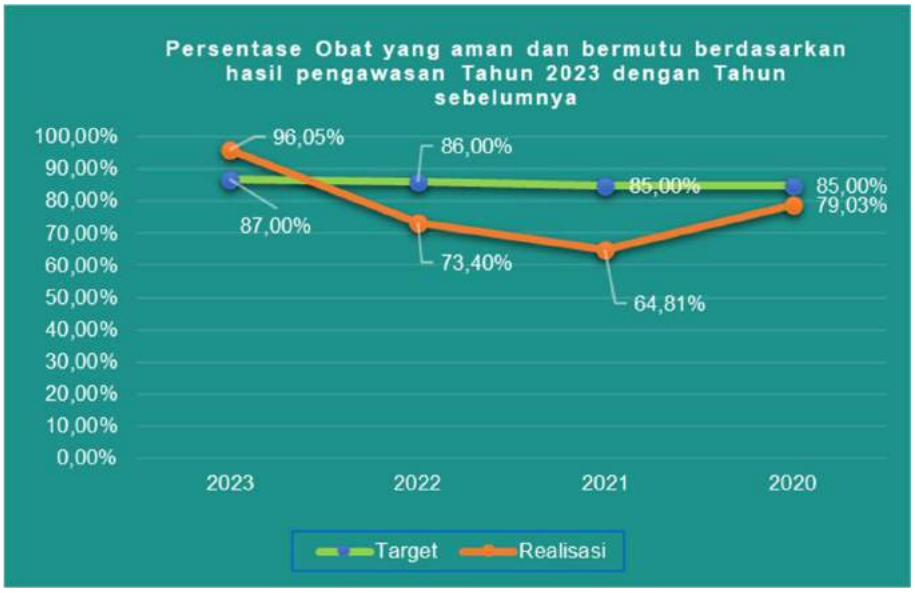

Gambar 42. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya yaitu dari 85.35% menjadi 110.40% dan mencapai target tahun 2023 yaitu 87%.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00%	96,05%	110,40% ● Sangat Baik	88.00%	96,05%	109,15% ▲ (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun IV sebesar 96,05% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 87,00% dengan capaian 110,40% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 109,15% kriteria "**Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 23. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,05	92,63	87,70
Target Nasional	89,50		

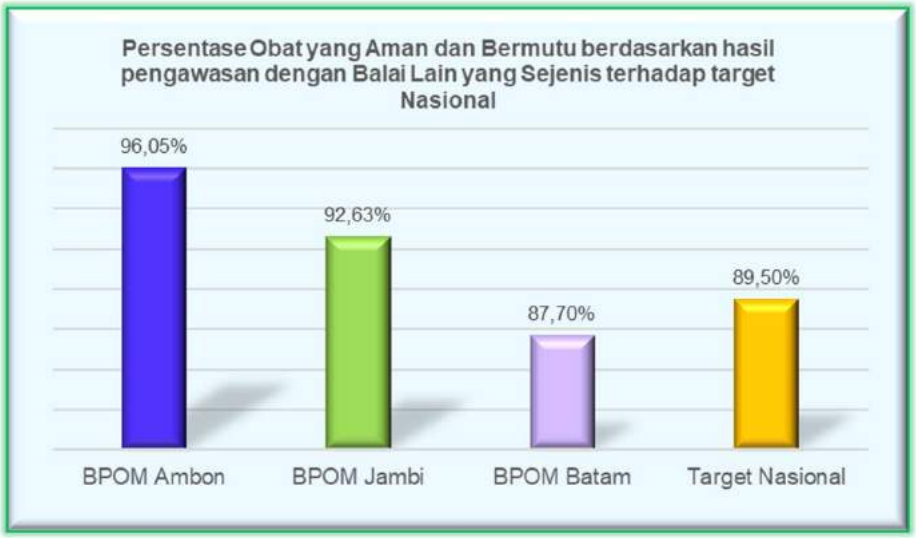

Gambar 43. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan persentase realisasi sebesar 96,05 (capaian 110,40% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan persentase realisasi 87,70 (capaian 105,66% dari target). Realisasi semua Balai tercapai dengan kriteria "Sangat Baik".

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 24. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1.695.798.000	1.695.318.259	99,97	110,40	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan total sampel *targeted* yang diperiksa dan diuji di Balai POM di Ambon sampai dengan Tahun 2023.

   Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Balai POM di Ambon 96,05% dimana target 87,00%, sehingga diperoleh capaian 110,40% dengan kategori "Sangat Baik".

   Adapun penyebab keberhasilan capaian kinerja pada indikator ini adalah :

   - Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan
   - Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan *timeline*
   - Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara *targeted* yang memenuhi syarat
   - Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi kinerja adalah:

   - Terhadap produk-produk TMK label telah dilaporkan kepada kedeputian dan setiap bulannya untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing. Pembinaan kepada pelaku usaha distribusi yaitu cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.
   - Pemenuhan Parameter uji kritis (PUK) di laboratorium harus memenuhi metode uji yang dilengkapi oleh peralatan utama, reagen-media, suku cadang, bahan habis pakai, sumber daya/kemampuan uji yang kompeten. Balai POM di Ambon berkomitmen melakukan pengujian sesuai persyaratan ISO/IEC 17025 : 2015 dalam mendukung penerapan sistem manajemen mutu laboratorium uji.

- Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023.
- Melakukan monitoring terhadap *timeline* pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
- Pelaksanaan penilaian label telah sesuai dengan pedoman evaluasi label.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 25. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat, (3) Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line, (4) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat, (3) Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line, (4) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	(1) Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, (2) Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat, (3) Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line, (4) Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman
Rencana Aksi	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan,	(1) Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap

	bulan, (2) Sumber daya yang tersedia terpenuhi (baku, reagen, sdm, sarana dan prasarana), (3) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	(2) Sumber daya yang tersedia terpenuhi (baku, reagen, sdm, sarana dan prasarana), (3) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	bulan, (2) Sumber daya yang tersedia terpenuhi (baku, reagen, sdm, sarana dan prasarana), (3) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 110,75%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 96.97% dari target 87% (capaian 111.46%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 110,75%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 96.75% dari target 87% (capaian 111.20%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 110,75%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 96.05% dari target 87% (capaian 110.40%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlu dilakukan Internalisasi Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan, Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat, Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line, Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman

IKSS 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 26. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	79.49	80,95	87,50	90,32	101,48	Sangat Baik/

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon. Sampel makanan yang dimaksud adalah makanan yang disampling oleh Balai POM di Ambon sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium, yaitu sampel makanan kategori *targeted* yang diperiksa dan diuji pada Tahun sebelumnyaI, sehingga capaian persentase makanan yang memenuhi syarat. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 93 sampel dengan hasil 84 Sampel memenuhi syarat dan 9 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel makanan tidak memenuhi syarat untuk pengujian mikrobiologi. Realisasi hasil uji Tahun 2023 sebesar 90,32% dari target 89,00% dan diperoleh diperoleh capaian sebesar **101,48%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 27. Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	89,00%	90,32%	101,48%	88%	86,67 %	98,49%	87,00%	91,67%	105,37%	72,00%	87,02%	120,86%

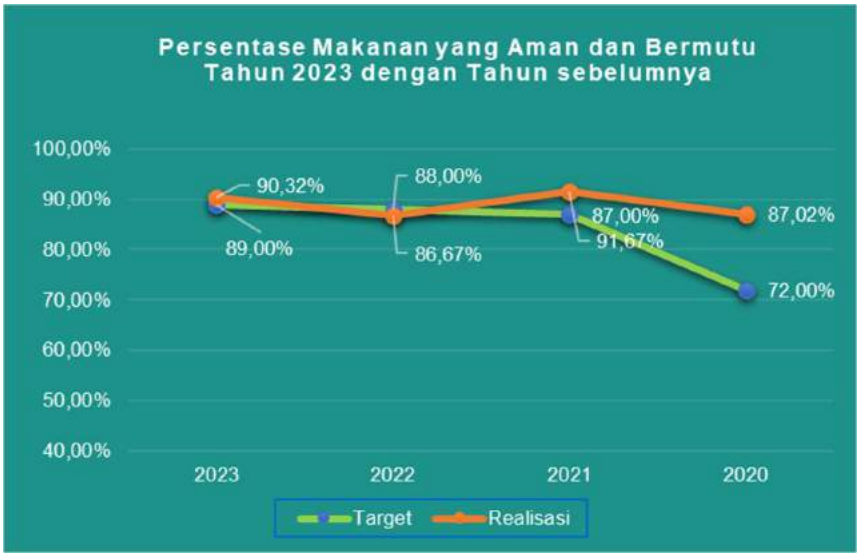

Gambar 44. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun IV mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya yaitu

dari 86,67% menjadi 90,32% dan capaian target meningkat di tahun 2023 yaitu 101,48% dengan kriteria **sangat baik**.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00%	90,32%	101,48% Sangat Baik	90.00%	90,32%	100,36% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun IV sebesar 90,32% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 89,00% dengan capaian 101,48% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 100,36% kriteria "**Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 29. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,32	99,10	96,30
Target Nasional	79,00		

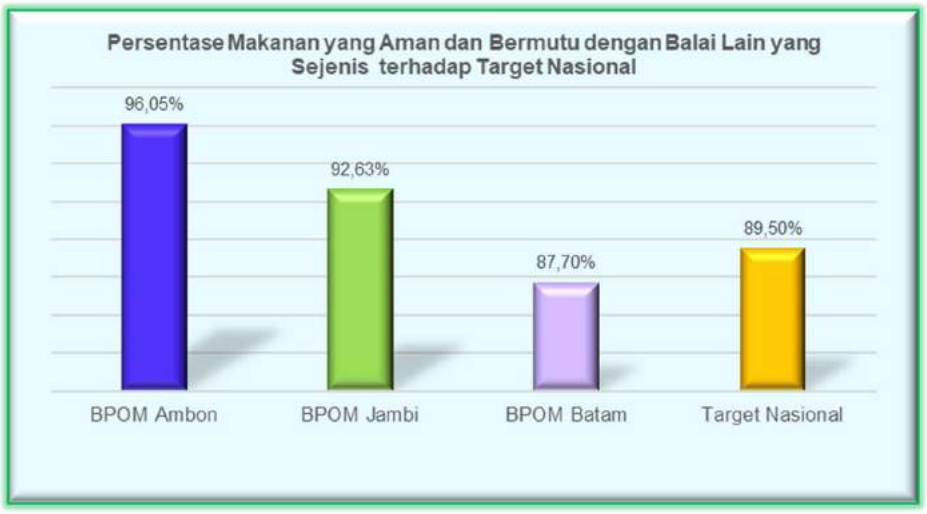

Gambar 46. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu dibandingkan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan persentase realisasi sebesar 99,10% (capaian 111,35% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan realisasi sebesar 90,32% (capaian 101,48% dari target) namun masih dalam kriteria "**Sangat Baik"**.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 30. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1.695.798.000	1.695.318.259	99,97	101,48	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan total sampel *targeted* yang diperiksa dan diuji Balai sampai dengan Tahun 2023.

   Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Tahun IV sebesar 90,32 % mencapai target yang ditetapkan yaitu 89,00% dengan capaian 101,48 % kriteria “Sangat Baik”.

   Adapun penyebab peningkatan capaian kinerja pada indikator ini adalah :

   - Terjadi peningkatan persentase capaian di TW 4
   - Target Terhadap capaian Tahunan.
   - Hasil Pengujian TMS untuk sampel PJAS pada bulan Februari mempengaruhi perhitungan capaian target, dimana dari 24 sampel PJAS yang dilakukan pengujian, terdapat 8 sampel dengan hasil uji TMS, sehingga secara keseluruhan memberikan. kontribusi terhadap sampel makanan *targeted* yang TMS. Sample TMS juga disumbangkan dari uji mikrobiologi 1 sample AMIU.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Kegiatan yang berkontribusi terhadap kegagalan pencapaian realisasi kinerja adalah:

   - Hasil pengujian sampel program PJAS 8 sampel TMS mikrobiologi sehingga berkontribusi terhadap realisasi pangan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
   - Pelaksanaan sampling pangan siap saji belum sepenuhnya memperhatikan tata cara sampling sesuai pedoman.
   - Penyajian sampel pangan siap saji oleh pelaku usaha belum sepenuhnya memenuhi kriteria tata cara penyajian yang baik dan benar.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 31. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	(1) Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya, (2) Ada 2 item sampel targetted yang masuk uji DNA porcine, namun belum selesai uji, pengujian dilaksanakan di BBPOM Manado, masuk dalam kategori sampel regionalisasi, (3) Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item.	(1) Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya, (2) Ada 2 item sampel targetted yang masuk uji DNA porcine, namun belum selesai uji, pengujian dilaksanakan di BBPOM Manado, masuk dalam kategori sampel regionalisasi, (3) Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item.	(1) Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya, (2) Ada 2 item sampel targetted yang masuk uji DNA porcine, namun belum selesai uji, pengujian dilaksanakan di BBPOM Manado, masuk dalam kategori sampel regionalisasi, (3) Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item.
Rekomendasi Perbaikan	(1) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, (2) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, (3) Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk	(1) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, (2) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, (3) Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana	(1) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, (2) Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, (3) Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk

	melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut	sampling sampel tersebut	melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut
Rencana Aksi	Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut	Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut	Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023) dimana Belum Dilakukan KIE PJAS ke Sarana Sampling	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023) dimana Belum Dilakukan KIE PJAS ke Sarana Sampling	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023) dimana Belum Dilakukan KIE PJAS ke Sarana Sampling
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 98,31%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 88% dari target 89% (capaian 98.88%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 98,31%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 88% dari target 89% (capaian 98.88%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 98,31%) sehingga terjadi peningkatan pada bulan ini menjadi 90.32% dari target 89% (capaian 101.48%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlu dilakukan Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji, Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic, Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel PJAS tersebut.

IKSS 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 32. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	97,50	97,50	97,50	97,50	97,50	-	100,00	100,00	100,00	102,56	Sangat Baik

Telah dilakukan sampling sampel fortifikasi pada 2 kategori garam dan minyak goreng secara bersamaan, dengan pertimbangan efisiensi sampling dan proses menuju lokasi yang telah ditentukan berdasarkan prioritas angka kejadian stunting, di Pedalaman Pulau Buru (Kab. Buru Selatan)(di luar Pulau Ambon) yaitu di Kec. Namrole, Kec. Waesama, Kec. Leksula, Kec. Fenafafan dan Kec. Kepala Madan. Terhadap sampel fortifikasi tersebut sudah dilakukan evaluasi penandaan oleh pemeriksaan dengan hasil semua MK dan juga sudah selesai dilakukan pengujian sehingga capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Pada Tahun 2023 diperoleh capaian **102,56 %** dengan kriteria **"Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 33. Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	97,50%	100%	102,56%	96.0%	91,76 %	95,58%	95,00%	95,00%	100%	-	-	-

Gambar 47. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 telah mencapai target yaitu dari 102,56% dari target tahun 2023 yaitu 97,50%

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50%	100,00%	102,56% Sangat Baik	99,00%	100,00 %	101,01 % (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun IV sebesar 100,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 97,50% dengan capaian 102,56% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 101,01% kriteria "**Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 35. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis	100%	93,33%	87,27%

Gambar 48. Gambar Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, Persentase pangan fortifikasi memenuhi syarat yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan persentase sebesar 100% (capaian 102,56% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan persentase 87,27% (capaian 101,48% dari target).

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 36a. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	1.764.234.000	1.762.742.971	99,92	102,56	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji Balai sampai dengan Tahun 2023.

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun sebelumnya sebesar 100,00% telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 97,50%, kriteria "Sangat Baik".

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah :

- Pengujian sampel fortifikasi kategori garam, minyak goreng dan tepung terigu (total keseluruhan 80 item) telah selesai dilaksanakan dan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat.
- Pelaksanaan sampling sesuai dan konsisten berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi kinerja adalah:

- Terhadap produk-produk TMK telah dilaporkan kepada kedeputian untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing.
- Pemenuhan Parameter uji kritis (PUK) di laboratorium harus memenuhi metode uji yang dilengkapi oleh peralatan utama, reagen-media, suku cadang, bahan habis pakai, sumber daya/kemampuan uji yang kompeten. Balai POM di Ambon berkomitmen melakukan pengujian sesuai persyaratan ISO/IEC 17025 : 2015 dalam mendukung penerapan sistem manajemen mutu laboratorium uji.
- Melakukan sampling fortifikasi dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2023.
- Melakukan *maintenance*, peremajaan instrumen dan melakukan pengecekan kondisi ruangan disesuaikan dengan standar minimum laboratorium

- Sampel yang akan masuk laboratorium disesuaikan dengan perencanaan sehingga capaian persentase hasil pengujian sesuai rentang target Tahun yang telah ditetapkan.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 36b. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Pelaksanaan Sampling Sesuai Pedoman	Konsistensi Pelaksanaan Sampling Sesuai Pedoman	Konsistensi Pelaksanaan Sampling Sesuai Pedoman
Rencana Aksi	(1) Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi, (2) Konsistensi Terhadap Pedoman	(1) Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi, (2) Konsistensi Terhadap Pedoman	(1) Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi, (2) Konsistensi Terhadap Pedoman
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 102,56%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 97.50% (capaian 102.56%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 102,56%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 97.50% (capaian 102.56%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 102,56%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 97.50% (capaian 102.56%)

Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya Konsistensi Pelaksanaan Sampling Sesuai Pedoman

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis II pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 6. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Indeks Kesadaran Masyarakat adalah ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (Awareness, Interest, Desire, Action) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan.

Interpretasi indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu mengacu pada skala 0-100 dengan kategori yang ditentukan sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 37. Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat

Skor/ Nilai	Kategori
≤ 45,00	Tidak Puas
45,01 – 60,00	Kurang Puas
60.01 – 75,00	Cukup Puas
75.01 – 90,00	Puas
≥ 90,01	Sangat Puas

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 38. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,00	-	-	-	82,00	-	-	-	71,02	86,61	Cukup

Terdapat 3 (tiga) aspek indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat yaitu:

1. **Pengetahuan (Knowledge)** bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan, Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar, dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat,
2. **Sikap (Attitude)** untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu, selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar, ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

3. **Perilaku (Practices)** untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar, Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

   Pengukuran indikator tersebut merupakan hasil survey oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM. Persetujuan etik penelitian diajukan kepada Komisi Etik Badan Litbangkes Kemenkes RI. Indeks Kesadaran Masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak kadaluarsa.

Desain metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah *multistage random sampling* dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Metode pengumpulan data secara kuantitatif melalui survei dengan cakupan wilayah 34 Provinsi dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis offline dan online. Namun KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/ Kota, sehingga capaian Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Pada Tahun 2023 diperoleh capaian **86,61%** dengan kriteria **"Cukup".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 39. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	82,00%	71,02%	86,61%	80,00%	76,12%	95,15%	77,00%	78,32%	101,71%	72,00%	74,80%	103,89%

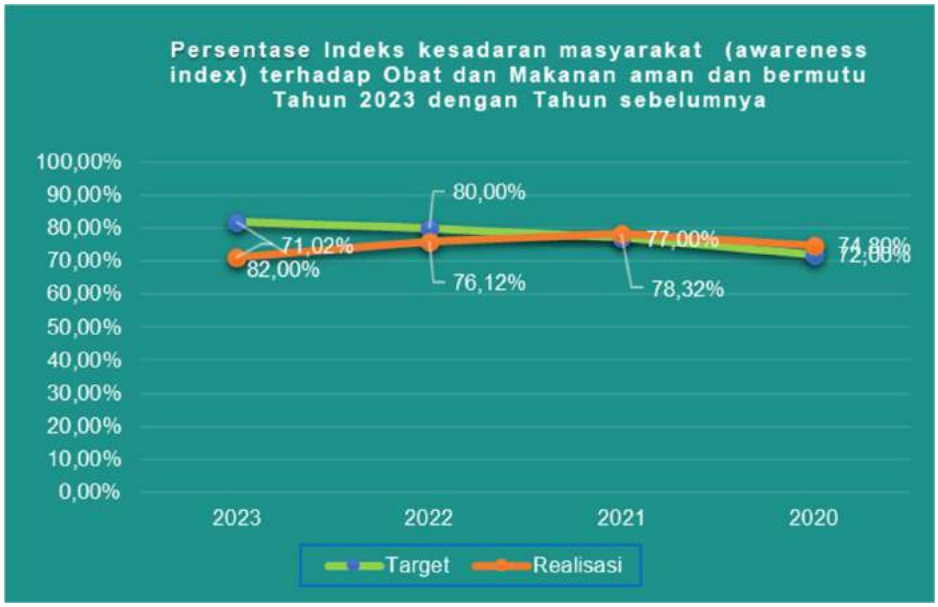

Gambar 50. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2023 belum mencapai target yaitu 71,02% dari target tahun 2023 yaitu 86,61%.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,00%	71,02%	86,61% Cukup	85.00%	71,02%	83,55% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun IV sebesar 71,02% belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 82,00% dengan capaian 86,61% kriteria "**Cukup**" dan belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 83,55% kriteria "**Akan Tercapai**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 41. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71,02%	83,67%	89,96%
Target Nasional	83,00%		

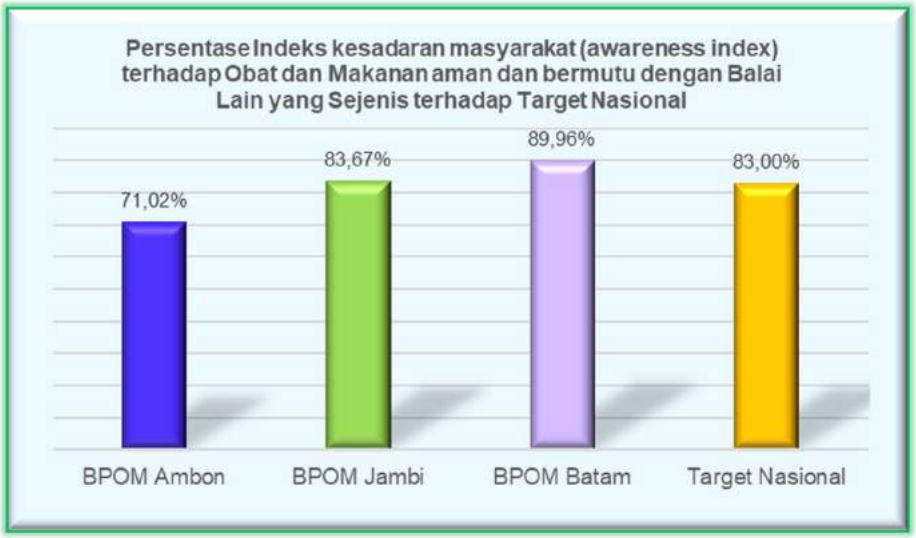

Gambar 51. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutuTahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Batam dengan indeks sebesar 89,96 (capaian 108,39% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 71,02 (capaian 86,61% dari target).

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 42. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	34.459.750	29.172.320	84,66	86,61	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pengetahuan dan sikap masyarakat dalam kategori Baik dalam memilih obat dan makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku (cukup baik) yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama membaca informasi produk pada Label/Kemasan, contohnya tidak memperhatikan izin edar produk. Namun pada tahun 2023 KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/Kota sehingga Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 sebesar 71,02% belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 82,00% dengan capaian 86,61% kriteria **"Cukup".** BPOM di Ambon ke depan akan menerapkan strategi dengan KIE di semua kabupaten/kota baik secara langsung maupun memberdayakan stakeholder (melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll) berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti universitas untuk menjangkau masyarakat melalui kegiatan KKN mahasiswa/ pengabdian. Peningkatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) melalui TV dan Radio untuk menjangkau Masyarakat di daerah kepulauan/terpencil. Pemerataan KIE bersinergi dengan pemerintah desa melalui KIE luring ataupun media luar ruang pada kantor desa, dengan harapan Awareness Index melalui survei dapat ditingkatkan melalui strategi ini khususnya pemahaman Masyarakat di daerah kepulauan dan daerah terpencil.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pencapaian indikator selama Tahun 2023 iklan layanan Masyarakat media cetak dan sosial, konsultasi dan pengaduan, BPOM Mobile, penyebaran informasi Merdeka dari stunting dengan pangan aman dan CEK KLIK, Cegah Stunting dengan Pangan Aman, Tips OT aman, Pangan aman cegah stunting, Hati-hati OT BKO, Jenis layanan Balai POM di Ambon. Namun pada tahun 2023 KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/Kota sehingga Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi

syarat Tahun 2023 sebesar 71,02% belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 82,00% dengan capaian 86,61% kriteria “Cukup”. Untuk itu BPOM di Ambon akan melakukan KIE di semua kabupaten/kota baik secara langsung maupun memberdayakan stakeholder (Melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll).

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 43. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	- KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/Kota - Instrumen pertanyaan survei tidak diketahui dengan pasti, karena belum ada form survei dari Pusakom
Rekomendasi Perbaikan	Menghubungi Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survel	Menghubungi Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survei	- Melakukan KIE Secara berkala dan Kerjasama dengan stakeholder terkait berupa MoU dan PKS - Menghubungi Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survei
Rencana Aksi	Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	Melakukan KIE di semua kabupaten/kota dan dilaksanakan baik oleh BPOM maupun

			memeberdayakan stakeholder (Melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll)
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi tidak mencapai yaitu 71.02% dari target 82.00% (capaian 86.61%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	Tahun 2024
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Berjalan (Direncanakan Pelaksanaan KIE di semua Kabupaten/ Kota dan Kerjasama dengan stakeholder terkait/ membuat MOU dan PKS

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk meningkatkan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu" yang tinggi pada tahun 2024 serta memperbaiki pelaksanaan di semua kabupaten/kota dan dilaksanakan baik oleh BPOM maupun memberdayakan stakeholder (Melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll)

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon

Sasaran strategis 3 pada tahun 2023 diukur capaiannya berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Pusat Analisis dan Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) Badan POM. hasil survey memberi gambaran keberhasilan Balai POM di Ambon dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon, NPS 102,41%. Sasaran strategis ini diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja utama, yaitu :

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategi Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Capaian SSK
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.07	95.09	104.84	102,41% Sangat Baik
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73.29	74.78	102.03	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96.50	96.84	100.35	

IKSS 7. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan BPOM dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha perlu diukur dan dievaluasi sehingga BPOM dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan khususnya terkait kepuasan pelaku usaha.

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas kegiatan pendampingan, Desk, Bimbingan, dan sosialisasi yang diberikan oleh BPOM.

Adapun metode pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan yaitu :

1. Pengukuran kepuasan mengacu pada konsep Service Quality (ServQual);
2. Kepuasan terdiri dari 5 aspek: Reliability, Assurance, Tangible, Empathy,& Responsiveness.Survei terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili tiap aspek, menggunakan skala Likert 1-4;
3. Survei dilakukan secara online (surveiprkom.pom.go.id) saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Skala kepuasan: Tidak puas (0 – 25); Kurang puas (26 – 50); Puas (51 –75); Sangat Puas (76 – 100);
4. Periode survei dilakukan pada 01 Januari – 30 November 2023

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 45. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	90,70	-	-	-	90,70	-	-	-	95,09	104,84	Sangat Baik/

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan dilaksana melalui Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha dan masyarakat sehingga Pada Tahun 2023 diperoleh capaian **104,84%** dengan kriteria **"Sangat Baik".**

2. **Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

Tabel 46. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makenna	90,70%	95,09%	104,84%	89,60%	92,87%	103,65%	88,50%	89,30%	100,90%	83,00%	87,38%	105,28%

Gambar 52. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 mencapai target yaitu 95,09% dari target tahun 2023 yaitu 90,70% (Meningkat dari tahun sebelumnya).

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 47. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	90,70%	95,09%	104,84% Sangat Baik	91.80%	95,09%	103,58% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun IV sebesar 95,09% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 90,70% dengan capaian 104,84% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 103,58% kriteria "**Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 48. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	95,09	96,30	96,10
Target Nasional	90,00		

Gambar 53. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 96,30 (capaian 107,00% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 95,09 (capaian 104,84% dari target). Realisasi semua Balai berada pada kriteria “Sangat Baik”

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 49. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan	29.459.750	29.172.320	99,02	104,84	100% (Efisien)

Pengawasan Obat dan Makanan					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha, Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC, Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha dan masyarakat.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 50. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Melakukan Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha (2) Monitoring	(1) Melakukan Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha (2) Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara	(4) Melakukan Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha (5) Monitoring

	pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC (3) Melakukan Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah secara berkelanjutan	berkala oleh PIC (3) Melakukan Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah secara berkelanjutan	pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC (1) Melakukan Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah secara berkelanjutan
Rencana Aksi	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan “Indeks Tahunan”) dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 95.09% dari target 90.70% (capaian 104.84%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode	Berjalan	Berjalan	Selesai

Sebelumnya			

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan" yang tinggi

IKSS 8. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles)
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (reliability), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (empathy) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Interpretasi indeks Kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan mengacu pada skala 0-100 dengan kategori yang ditentukan sesuai dengan tabel berikut ini.

Tabel 51. Kategori Indeks Kepuasan Masyarakat

Skor/ Nilai	Kategori
≤ 45,00	Tidak Puas
45,01 – 60,00	Kurang Puas
60.01 – 75,00	Cukup Puas
75.01 – 90,00	Puas
≥ 90,01	Sangat Puas

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 52. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Oba dan Makanan	73,29	-	-	-	73,29	-	-	-	74,78	102,03	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dilaksana melalui Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM di Ambon melalui berbagai media baik media sosial, media cetak, media elektronik serta Pemberian layanan informasi melalui tatap muka langsung telah dilakukan sehingga Pada Tahun 2023 diperoleh capaian **102,03%** dengan kriteria **"Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 53. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	73,29%	74,78%	102,03%	71,58%	71,15%	99,40%	69,86%	68,02%	97,37%	71,00%	68,15%	95,99%

dengan Tahun sebelumnya												

Gambar 54. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 mencapai target yaitu 74,78% dari target tahun 2023 yaitu 73,29% (Meningkat dari tahun sebelumnya)

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 54. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29%	74,78%	102,03% ● Sangat Baik	75,01%	74,78%	99,69% △ (Akan Tercapai)

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun IV sebesar 74,78% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 73,29% dengan capaian 102,03% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 99,69% kriteria "**Akan Tercapai**". BPOM di Ambon akan meningkatkan Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai media baik media sosial, media cetak, media elektronik serta Pemberian layanan informasi melalui tatap muka langsung

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 55. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74,78	79,75	76,25
Target Nasional	80,00		

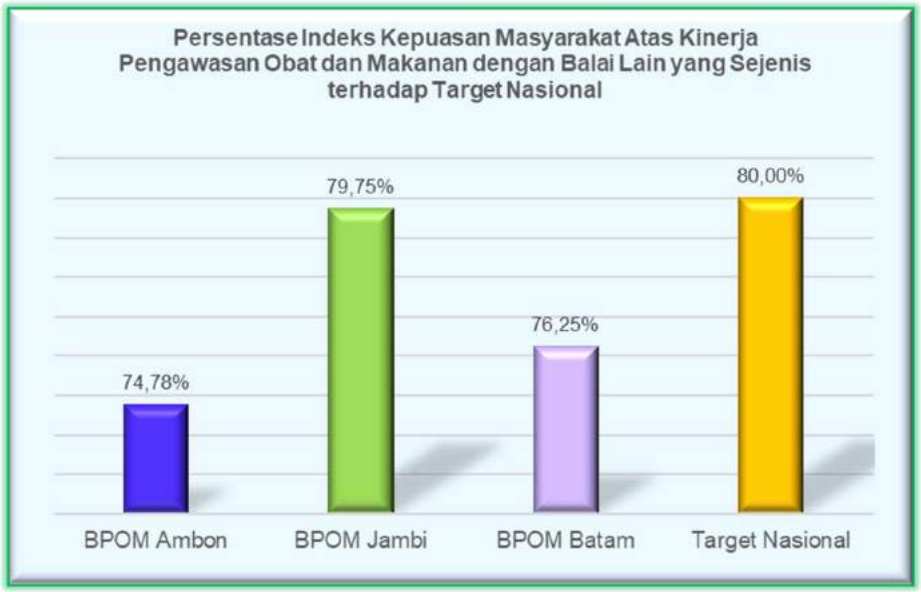

Gambar 55. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 79,75 (capaian 108,55% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 74,78 (capaian 102,03% dari target). Realisasi semua Balai berada pada kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 56. Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	29.459.750	29.172.320	99,02	102,03	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adanya pengenalan Subsite infopublik.pom.go.id sehingga mampu menjadi pilihan pertama bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang Obat dan Makanan. Balai POM di Ambon juga menyediakan media sosial resmi Balai POM di Ambon, misalnya Instagram diharapkan juga menjadi pelengkap sumber informasi. Semua media sosial ini diharapkan memuat informasi yang saling mengisi dan melengkapi kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Badan POM baru saja mengeluarkan Tagline baru yaitu “KATA BPOM” untuk menangkal berbagai isu negative dan Hoax yang beredar di masyarakat. Agent of Change Balai POM di

Ambon yang terdiri dari kelompok milenial mampu membuat desain dan tampilan informasi di media sosial yang sederhana, menarik, informatif dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang kedua yaitu melalui pengukuran indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (reliability), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (empathy) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM di Ambon melalui berbagai media baik media sosial, media cetak, media elektronik. Pemberian layanan informasi melalui tatap muka langsung telah dilakukan

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 57. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Melakukan Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha (2) Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC (3) Melakukan Proses pendampingan	(1) Melakukan Proses pendampingan (desk) yang memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha (2) Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC (3) Melakukan Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah secara berkelanjutan	Melakukan evaluasi terhadap KIE, ILM dan Medsos Balai POM di Ambon serta Meningkatkan sosialisasi khususnya melalui Medsos

	CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah secara berkelanjutan		
Rencana Aksi	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan	(1) Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha (2) Pelaksanaan monev secara berkala (3) Peningkatan pendampingan/ pembinaan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 74.78% dari target 73.29% (capaian 102.03%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan" yang tinggi.

IKSS 9. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Ambon dilakukan terhadap penerima layanan informasi dan pengaduan serta penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan oleh Inspektorat Utama. Pada tahap interpretasi, untuk memudahkan penafsiran dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PermenPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 58. Nilai Konversi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
76,61 - 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 59. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	96,50	-	-	-	96,84	100,35	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM dilaksanakan melalui konsistensi dan pengembangan inovasi layanan publik yang dimiliki sehingga Pada Tahun 2023 diperoleh capaian **100,35%** dengan kriteria **"Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 60. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	96,50%	96,84%	100,35%	96,00%	92,41%	96,26%	95,50%	89,48%	93,70%	87,20%	94,99%	108,93%

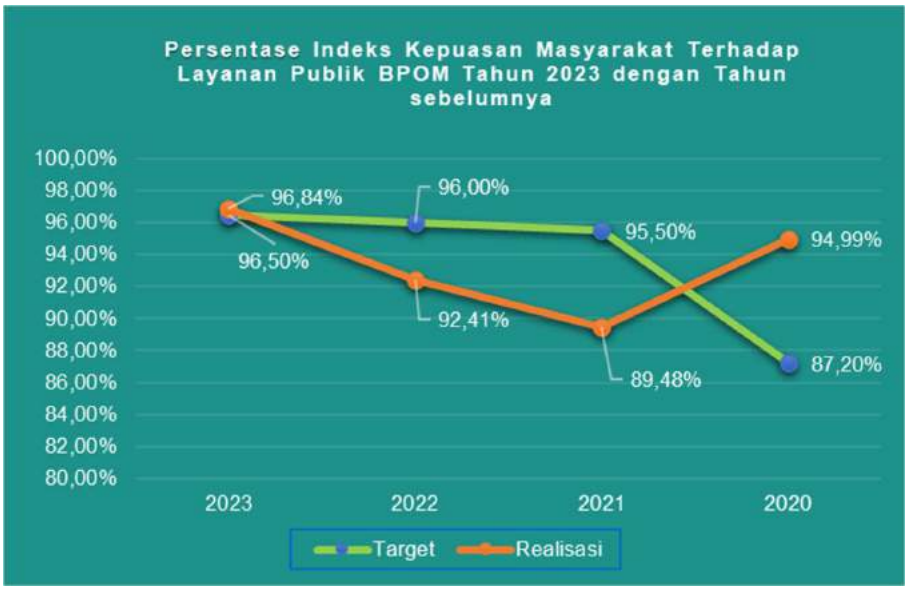

Gambar 56. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2023 mencapai target yaitu 96,84% dari target tahun 2023 yaitu 96,50% (Meningkat dari tahun sebelumnya)

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 61. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	96,50%	96,84%	100,35% Sangat Baik	97.00%	96,84%	99,84% (Akan Tercapai)

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun IV sebesar 96,84% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 96,50% dengan capaian 100,35% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 96,84% kriteria **"Akan Tercapai**". BPOM di

Ambon akan meningkatkan konsistensi dan pengembangan inovasi layanan publik yang dimiliki.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 62. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	96,84	95,57	95,29
Target Nasional	90,35		

Gambar 57. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 96,84 (capaian 100,35% dari target) dan

yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 95,29 (capaian 105,88% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 63. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	29.459.750	29.172.320	99,02	100,35	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Ambon antara lain:

- Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik Balai POM di Ambon yang memuat unsur-unsur pelayanan publik, yang mana dalam penyusunannya dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan.
- Melengkapi Standar Pelayanan Publik terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak kelompok rentan (disabilitas, wanita hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, dll)
- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.

- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan publik.
- Kegiatan briefing untuk petugas pelayanan publik yang bertujuan untuk menyamakan persepsi petugas pelayanan dalam menghadapi kendala di lapangan dan update regulasi/kebijakan terkini yang berkaitan dengan layanan publik.
- Kolaborasi eksternal untuk mengatasi tantangan SDM, yaitu dengan membentuk fasilitator mahasiswa magang yang dapat membantu pelanggan seperti membantu pelanggan ketika mengalami kendala di aplikasi layanan publik.
- Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan, terutama untuk kelompok rentan. Sesuai dengan SE Menteri PANRB No. 66/2020 tentang Penyediaan Sarana Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik ada 14 fasilitas yang harus disediakan bagi kelompok rentan. Keempat belas sarana prasarana tersebut meliputi kursi roda/tongkat/krek; pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; lift khusus kelompok rentan disertai huruf braille; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; loket khusus; ruang tunggu khusus; serta guiding block dan parkir khusus. Kemudian, alat bantu tunanetra dan tunarungu; arena bermain anak; ruang laktasi/menyusui; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat. Hampir semua fasilitas tersebut telah berusaha dipenuhi oleh Balai POM di Ambon kecuali lift khusus karena ruang layanan publik ada di lantai 1.
- Meningkatkan responsive waktu pelayanan lebih cepat.
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
- Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
- Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak, kewajiban, larangan KKN dan larangan diskriminasi

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Konsistensi dan pengembangan inovasi layanan publik yang dimiliki

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 64. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	-	-	-
Rencana Aksi	Konsistensi dan pengembangan inovasi layanan publik yang dimiliki	Konsistensi dan pengembangan inovasi layanan publik yang dimiliki	Melakukan Analisis RATL Terhadap 3 Aspek Terendah: (U5 Nilai 94.87; U9 Nilai 95.19; U3 Nilai 96.58) Beserta Kelengkapan Data Dukung
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan “Indeks Tahunan”) dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 96.84% dari target 96.50% (capaian 100.35%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM" yang tinggi

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis IV pada tahun 2023 diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

1. Perbandingan target dan realisasi sampai dengan Tahun 2023

Tabel 65. Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,01	Sangat Baik

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dari hasil rata-rata jumlah persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang

ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat, dan persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Sampai dengan Tahun 2023, Balai POM di Ambon telah melaksanakan/menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 675 keputusan/rekomendasi dari 675 keputusan/ rekomendasi yang diterima/diterbitkan, sehingga capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 **telah mencapai 101,01 %** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 66a. Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	99,00%	100,00%	101,01%	98,00%	100,00 %	102,04%	97,00%	100,00%	103,09%	87,00%	99,63%	114,52%

Gambar 58. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan pada Tahun IV sama dengan Tahun sebelumnyaI yaitu dari 100,00% dan capaian target di tahun 2023 yaitu 101,01% dengan kriteria **sangat baik**.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 66b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 THD RENSTRA
Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00%	100,00%	101,01% Sangat Baik	100.00%	100,00%	100,00% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun IV sebesar 100,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 99,00% dengan capaian 101,01% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 100,00% kriteria **"Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 67. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	85,40	100,00

Gambar 59. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dan BPOM di Batam dengan realisasi sebesar 100,00% (capaian 101,01% dan 114,94%) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi dengan realisasi sebesar 85,40% (capaian 102,89%). Realisasi semua Balai berada pada kriteria “Sangat Baik”

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 68. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1.062.057.000	1.054.220.134	99,26	101,01	100% (Efisien)

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

   Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu 101,01% dengan kriteria "Sangat Baik". Hasil perhitungan realisasi 100,00% diperoleh dari rata2 (persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Balai + persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai + persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / Balai persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai sampai dengan tahun 2023.

   Realisasi tersebut datanya hanya dihitung persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai, sedangkan 3 komponen perhitungan lainnya belum ada data sampai dengan Tahun 2023.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Adapun beberapa hal yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator ini adalah :

   a. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara berkala dan tepat waktu.
   b. Konsistensi petugas terhadap prosedur inspeksi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana.
   c. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak menumpuk pada akhir Tahun.
   d. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap personil yang melakukan monitoring dan evaluasi.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 69. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue (2) Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi (3) Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	(1) Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue (2) Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi (3) Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	(1) Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue (2) Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi (3) Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas
Rencana Aksi	(1) Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala (2) Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan	(1) Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala (2) Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	(1) Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala (2) Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan

	tanggungjawab setiap personil secara berkala		tanggungjawab setiap personil secara berkala
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 99.00% (capaian 101.01%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 99.00% (capaian 101.01%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dimana bulan ini menjadi 100% dari target 99.00% (capaian 101.01%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya penerapan standar dan prosedur yang berlaku secara konsisten.

IKSS 11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi

profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Pada tahun 2023 Balai POM di Ambon telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai kepada pelaku usaha dan instansi terkait dan sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait telah memberikan tindak lanjut/feedback. Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 119,49% dengan Kategori "Sangat Baik".

1. **Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023**

Tabel 70. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase keputusan/rekomendasi has inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingar	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	78,26	82,92	83,19	83,64	119,49%	Sangat Baik

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dari hasil rata-rata jumlah persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, sehingga capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah mencapai **119,49%** dengan kriteria "**Sangat Baik.**"

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 71. Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	70,00	83,64	119,49	66,00	74,55	112,95	61,00	55,13	90,38	55,00	61,38	111,60

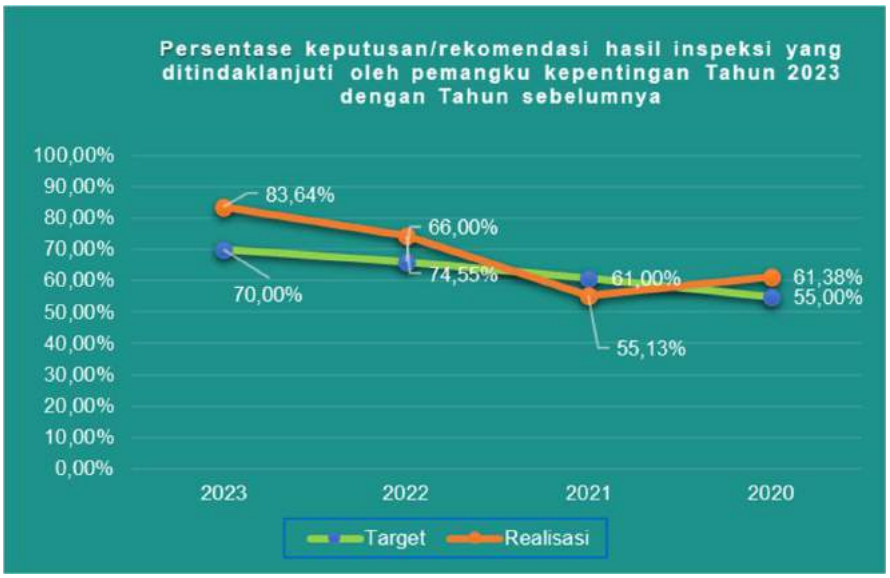

Gambar 60. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 melebihi target yaitu dari 83,64% dari target tahun 2023 yaitu 70%.

3. **Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024.**

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 TERHADAP RENSTRA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00%	83,64%	119,49% Sangat Baik	75,00%	83,64%	111,52% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun IV sebesar 83,64% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 70,00% dengan capaian 119,49% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 111,52% kriteria **"Tercapai/ Melampaui**".

4. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 73. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,64	69,47	72,01
Target Nasional	75,00		

Gambar 61. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan Balai lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon yaitu sebesar 83,64% (capaian 119,49%) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi yaitu sebesar 69,47% (capaian 119,78%). Realisasi semua Balai berada pada kriteria "Sangat Baik"

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 74. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	86.166.667	84.815.533	98,43	119,49	95% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

   Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu 119,49% dengan kriteria "Sangat Baik". Analisis penyebab keberhasilan indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

   - Tingkat compliance/ kepatuhan dari stakeholder (dinas terkait) terhadap rekomendasi hasil pengawasan baik.
   - Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan.
   - Tingkat compliance dari stakeholder (pelaku usaha) cukup baik dalam menindaklanjuti rekomendasi (perbaikan CAPA) yang disampaikan.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Adapun beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator ini adalah :

   - Mengintensifkan monitoring/*follow up* oleh petugas terkait rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti secara berkala;
   - Pembinaan, sosialisasi, dan desk kepada stakeholder (pelaku usaha) pada setiap kesempatan dalam kegiatan pengawasan sarana produksi dan distribusi
   - Advokasi yang intens terhadap setiap stakeholder (dinas terkait) yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 75. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan
Rencana Aksi	(1) Mempertahankan Komitmen Stakeholder (2) Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan (3) Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	(1) Mempertahankan Komitmen Stakeholder (2) Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan (3) Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	(1) Mempertahankan Komitmen Stakeholder (2) Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan (3) Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 118,85%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 83.08% dari target 70.00% (capaian 118.89%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 118,85%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 83.33% dari target 70.00% (capaian 119.05%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 118,85%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 83.64% dari target 70.00% (capaian 119.49%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023

Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target tahun 2023 tercapai karena itu perlunya peningkatan komunikasi maupun *follow up* antara petugas dengan pemangku kepentingan terkait rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti secara berkala.

IKSS 12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :

- Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:
  1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
  2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
  3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
  4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
  5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
  6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
  7) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
  8) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel *early warning system*).

9) Audit *surveillance* SMKPO

- Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 76. Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase keputusan penilaian sertifikas yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,01	Sangat Baik

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sampai dengan Tahun sebelumnyaI diperoleh dari 156 sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sehingga memperoleh hasil 100,0% dan telah mencapai **101,01%** dengan kategori **"Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 77. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023	99,00%	100,00%	101,01%	98,00%	100,00%	102,04%	97,00%	90,82%	93,63%	85,00%	96,91%	114,01%

dengan Tahun sebelumnya												

Gambar 62. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 101,01% dari target tahun 2023 yaitu 99%.

3. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 78. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00%	100,00%	101,01% Sangat Baik	100,00%	100,00%	100,00% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun IV sebesar 100,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 99,00% dengan capaian 101,01% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 100,00% kriteria **"Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 79. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	97,46	99,46

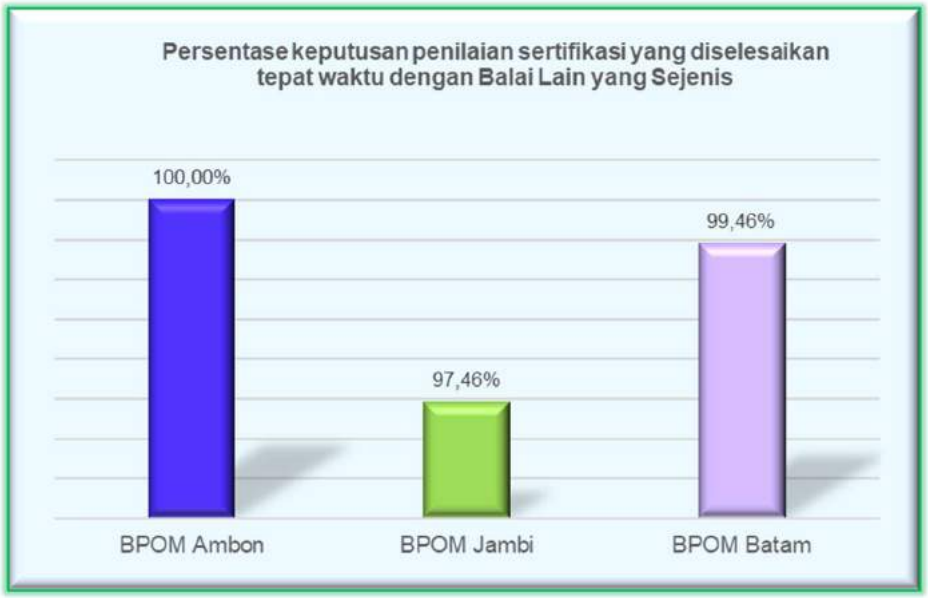

Gambar 63. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Balai Pengawas Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 100,00 (capaian 101,01% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi dengan indeks 97,46 (capaian 109,50% dari target). Realisasi semua Balai berada pada kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 80. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	134.675.000	133.962.190	99,47	101,01	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampai dengan Tahun 2023, data sertifikat yang dihasilkan terbanyak adalah terkait dengan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI) sebanyak 147 sertifikat, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel *early warning system*), terdapat 6 sertifikat IP CPPOB dan 3 sertifikat CPOTB. Balai POM di Ambon belum melayani SKI dan SKE.

Analisa penyebab keberhasilan capaian kinerja ini adalah :

- Pendampingan intensif dalam pemenuhan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha
- Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan
- Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan lintas sektor terkait dan pelaku usaha
- Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui Balai POM di Ambon
- Percepatan timeline pengujian sampel pihak ketiga dan layanan uji 2 hari kerja untuk sampel kepolisian meningkatkan jumlah penerbitan sertifikat hasil uji tepat waktu

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa program / kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja ini:

a. Pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian pemenuhan *timeline* pada bulan berjalan. Misalnya untuk pengujian waktu masuk sampel disesuaikan dengan ritme/ *flow* sampel atau beban bulan berjalan.
b. Peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan.
c. Membuka forum diskusi melalui pertemuan dengan lintas sektor terkait maupun pelaku usaha.

d. Secara berkala melakukan pengecekan terhadap sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi CPOTB bertahap dan IP CPPOB sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.
e. Melakukan *follow up* terhadap pelaku usaha yang belum siap diaudit sejak awal tahun 2023 dan menjadi mitra yang baik untuk konsultasi serta memberi masukan saat ada kesulitan/hambatan dari pelaku usaha tersebut
f. Melakukan *follow up* terhadap pelaku usaha yang dalam jangka waktu lama belum memberikan *feedback* CAPA dan memberikan ruang untuk berkonsultasi terhadap kesulitan/kendala yang dihadapi.
g. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada UMKM dengan layanan konsultasi yang intensif secara langsung maupun tidak langsung.
h. Melaksanakan pemeriksaan daring maupun luring dengan waktu yang efektif namun tetap komprehensif dengan mempertimbangkan tingkat risiko produk yang didaftarkan.
i. Monitoring pemenuhan *timeline* pengujian sampel pihak ketiga.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah sebagai berikut:

- Tindak lanjut hasil evaluasi akan tetap dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dengan melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait Cara Produksi yang Baik.
- Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor yaitu : Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, dan DPMPTSP di Provinsi Maluku. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan di Maluku lebih intensif dan komprehensif.
- Pelaku usaha sudah mendapat pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya
- Memprioritaskan pengujian sampel pihak ketiga sehingga dapat selesai tepat waktu.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 81. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha (2) Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan (3) Peningkatan Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	(1) Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha (2) Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan (3) Peningkatan Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	(1) Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala (2) Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku (3) Konsistensi Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala
Rencana Aksi	(1) Peningkatan Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (2) Peningkatan frekuensi	(1) Peningkatan Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (2) Peningkatan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha	(1) Peningkatan Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (2) Peningkatan frekuensi

	pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait (3) Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (4) Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha	dan pemangku kepentingan terkait (3) Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (4) Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha	pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait (3) Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (4) Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dan bulan ini menjadi 100.00% dari target 99.00% (capaian 101.01%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dan bulan ini menjadi 100.00% dari target 99.00% (capaian 101.01%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 101,01%) dan bulan ini menjadi 100.00% dari target 99.00% (capaian 101.01%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi

dan peningkatan capaian “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu”.

IKSS 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sarana Produksi Obat

   Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi Ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa Perbaikan.
2. Sarana Produksi OT

   Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:
   - Untuk sarana IOT : tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
   - Untuk sarana UKOT dan UMOT : tidak ada temuan kritis atau sanitasi higiene mayor.
3. Sarana Produksi Kosmetik

   Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
4. Sarana produksi Suplemen Kesehatan

   Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
   - Sarana Produksi Pangan
   - Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:
     a. Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
     b. Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2

Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada Peraturan Badan POM No. 19 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM No. 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; serta SOP Makro.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 82. Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	73,08	77,78	80,88	78,49	103,28	Sangat Baik

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi

target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sehingga capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 adalah **103,28%** dengan **kategori "Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 83. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	76,00%	78,49%	103,28%	72,00%	78,49%	109,01%	68,00%	68,42%	100,62%	50,00%	67,65%	135,30%

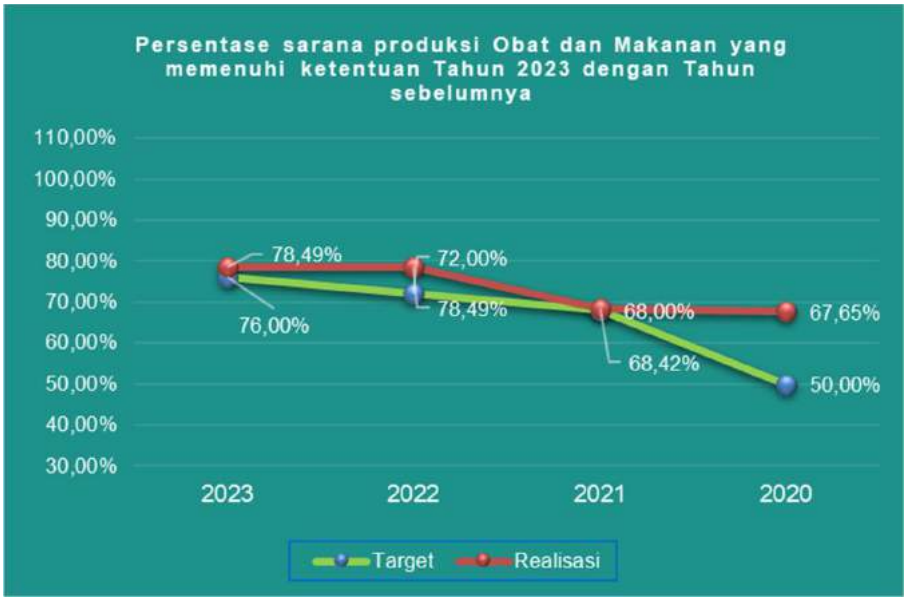

Gambar 64. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 78,49% dari target tahun 2023 yaitu 76%

3. **Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024**

Tabel 84. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	78,49%	103,28% Sangat Baik	80.00%	78,49%	98,12% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun IV sebesar 78,49% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 76,00% dengan capaian 103,28% kriteria "**Sangat Baik**" dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 98,12% kriteria **"Akan Tercapai**".

4. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 85. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,49	70,65	88,61

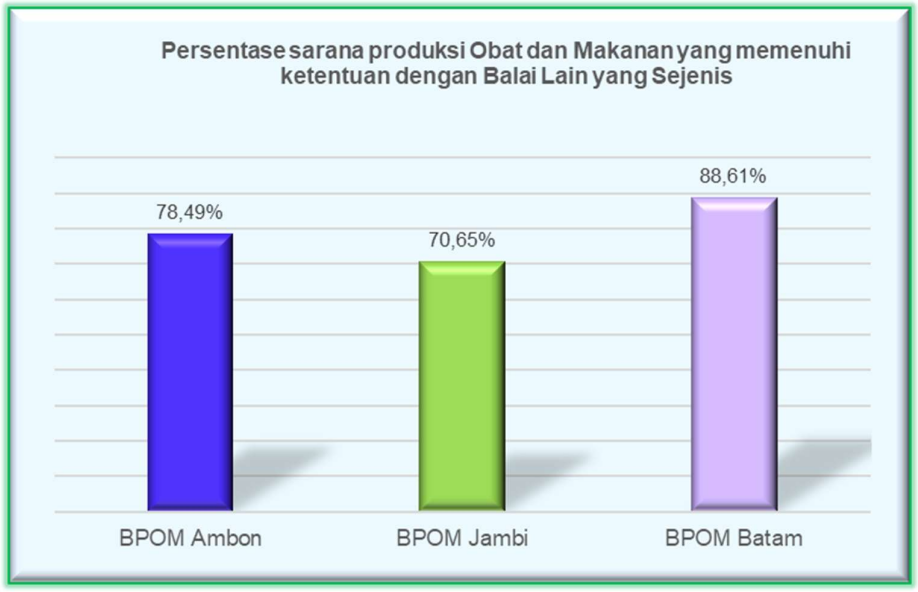

Gambar 65. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Batam dengan indeks sebesar 88,61 (capaian 120%) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi dengan indeks 70,65 (capaian 117,65%). Realisasi semua Balai berada kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 86. Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36.353.500	35.813.475	98,51	103,28	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

   Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional sebanyak 1 sarana dengan hasil MK, Usaha Mikro Obat Tradisional sebanyak 20 sarana, dengan hasil 17 sarana MK dan 3 sarana TMK, Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 40 sarana dengan hasil 32 sarana MK dan 8 sarana TMK, serta Industri Pangan MD sebanyak 32 sarana dengan hasil 23 sarana MK dan 9 sarana TMK yang merupakan penyumbang terbesar sarana produksi Tahun 2023 yang TMK. Capaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yaitu 103,28**%** dengan kategori "Sangat Baik". Tercapainya target realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Ambon disebabkan oleh :

   a). Kesadaran dari pelaku usaha pada kegiatan produksi sesuai CPPOB dan CPOTB

   b). Keberhasilan petugas dalam melakukan pembinaan, pendampingan, bimbingan, dan desk CAPA kepada pelaku usaha di wilayah kerja Balai POM di Ambon.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh capaian indikator memenuhi ekspektasi adalah sebagai berikut :

   a. Penetapan target pemeriksaan sarana berdasarkan analisis risiko / prioritas skor risiko tertinggi, dan secara acak proporsional untuk memenuhi keterwakilan sarana produksi memiliki peluang yang sama untuk dilakukan pemeriksaan.
   b. Peningkatan kompetensi petugas DFI kab/kota dalam pengawasan fasilitas produksi industri rumah tangga pangan dalam pemenuhan cara produksi yg baik.
   c. Pelibatan petugas pendamping dari lintas sektor terkait pengawasan, sehingga apabila fasilitas produksi pada wilayah setempat tidak memenuhi ketentuan, dapat dikawal dengan pembinaan secara mandiri oleh petugas dimaksud
   d. Advokasi dan koordinasi yang sifatnya kolaboratif dengan pemangku kepentingan di daerah dalam pengawasan sarana produksi.
   e. Optimalisasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan yang Kab/kota.
   f. Sosialisasi, bimbingan teknis, *desk* dan KIE yang dilaksanakan secara berkala.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 87. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Meningkatnya peran petugas dalam proses pendampingan (2) Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik (3) Telah diimplementasikannya OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	(1) Meningkatnya peran petugas dalam proses pendampingan (2) Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik (3) Telah diimplementasikannya OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	(1) Meningkatkan awareness pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik (2) Meningkatkan pengawalan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik, terutama bila terdapat regulasi terupdate (3) Peningkatan pendampingan desk CAPA
Rencana Aksi	(1) Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) (2) Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar	(1) Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) (2) Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar konsisten menerapkan cara produksi yang baik (3) Peningkatan	(1) Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) (2) Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar

	konsisten menerapkan cara produksi yang baik (3) Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA	awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA	konsisten menerapkan cara produksi yang baik (3) Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 106,42%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 82.43% dari target 76.00% (capaian 108.46%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 106,42%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 80.43% dari target 76.00% (capaian 105.84%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 106,42%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 78.49% dari target 76.00% (capaian 103.28%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”.

IKSS 14. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin).
2. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:
   a. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
   b. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
   c. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
   d. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat; Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.05. 20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA Nomor B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 88. Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,67	80,08	75,72	78,62	100,79	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut : Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa) x 100%.

Sehingga capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 mencapai **100,79%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 89. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	78,00%	78,62%	100,79%	76,00%	76,01%	100,01%	75,00%	72,01%	96,01%	60,00%	74,62%	124,37%

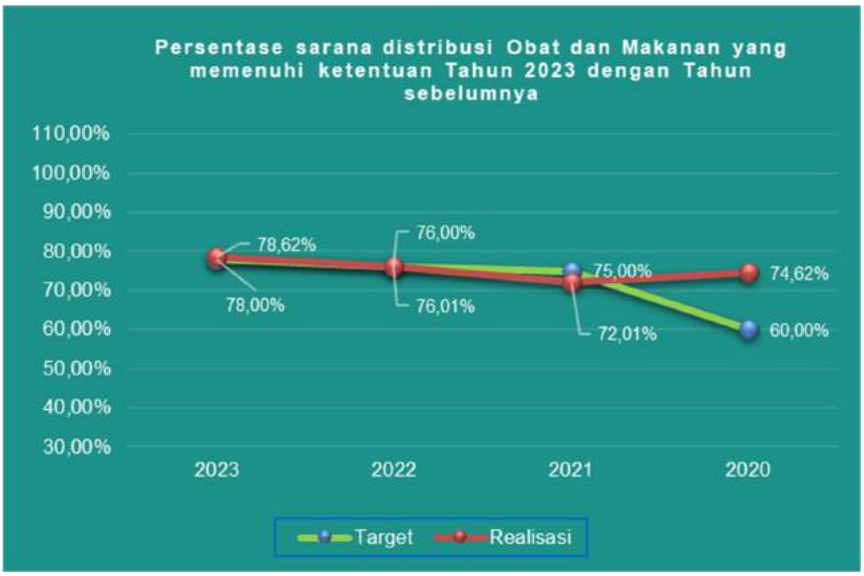

Gambar 66. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 78,62% dari target tahun 2023 yaitu 78%.

3. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 90. Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00%	78,62%	100,79% Sangat Baik	80.00%	78,62%	98,28% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun IV sebesar 78,62% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 78,00% dengan capaian 100,79% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 98,28% kriteria **"Akan Tercapai**". BPOM di Ambon

akan kosisten dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian serta peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 91. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,62%	74,92%	72,62%

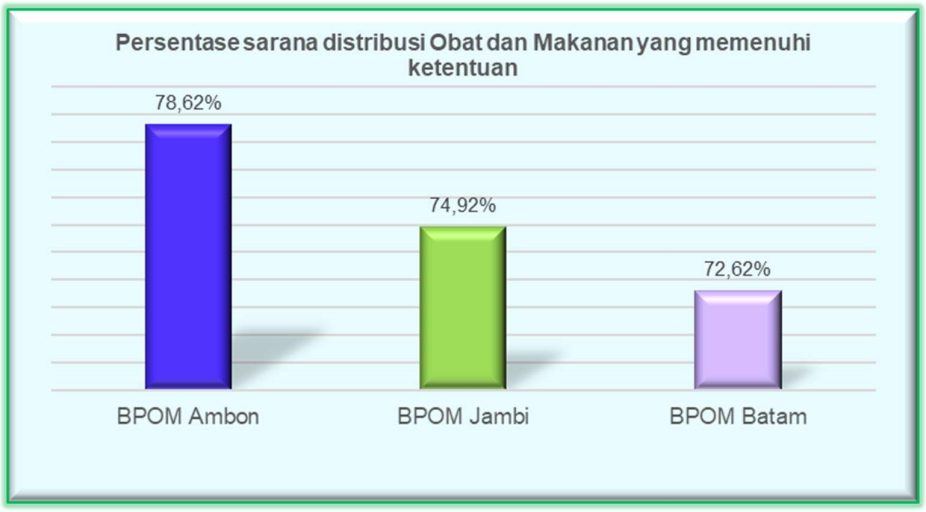

Gambar 67. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 78,62 (capaian 100,79% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 72,62 (capaian 102,29% dari target). Realisasi semua Balai berada pada kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 92. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1.025.703.500	1.018.406.659	99,29	100,79	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sampai dengan Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 392 sarana dengan hasil 284 sarana MK dan 108 sarana TMK (penyumbang TMK terbanyak adalah sarana puskesmas dan apotek), sedangkan untuk sarana distribusi pangan olahan, kosmetik, obat tradisional, dan suplemen kesehatan dilakukan pemeriksaan terhadap 579 sarana dengan hasil 476 sarana MK dan 103 sarana TMK (penyumbang sarana TMK terbanyak adalah sarana peredaran pangan olahan). Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun sebelumnya belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 97,08% dengan kriteria “Cukup”.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

a. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan tahun 2023 sebanyak 760 sarana (78,62%) terhadap 971 sarana yang diperiksa.

b. Adanya peningkatan kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar;

Untuk mendukung pencapaian target renstra tahun 2024, perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha, dan desk CAPA secara rutin agar lebih banyak sarana distribusi obat dan makanan, serta pelayanan kefarmasian yang memenuhi ketentuan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah:

a. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian
b. Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA.
c. Pelibatan petugas pendamping dari lintas sektor terkait dalam pengawasan, sehingga apabila fasilitas distribusi obat dan makanan, serta pelayanan kefarmasian pada wilayah setempat tidak memenuhi ketentuan, dapat dikawal dengan pembinaan secara mandiri oleh petugas dimaksud

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 93. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan

	kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA	kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA	kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA
Rencana Aksi	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA	(1) Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (2) Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun;	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun; serta adanya temuan yang berulang pada fasilitas	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun;

	serta adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian	distribusi dan pelayanan kefarmasian	serta adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 97,08%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 77.05% dari target 78.00% (capaian 98.78%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 97,08%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 77.42% dari target 78.00% (capaian 99.25%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 97,08%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 78.62% dari target 78.00% (capaian 100.79%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”

IKSS 15. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah di Indonesia berdasarkan 6 Aspek yaitu: (1) Kebijakan Pelayanan; (2) Profesionalisme SDM; (3) Sarana Prasarana; (4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP); (5) Konsultasi dan Pengaduan dan (6) Inovasi Pelayanan.

Indeks Pelayanan Publik merupakan hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM Tahun 2021. Kategori nilai kinerja Unit Pelayanan Publik seperti pada tabel berikut :

Tabel 94. Kategori Nilai Kinerja Unit Pelayanan Publik

Rentang Nilai	Kategori	Makna
0 - 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 95. Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Pelayanan Publik BPOM	4,25	-	-	-	4,25	-	-	-	4,42	104,00	Sangat Baik

Peningkatan nilai pada aspek penilaian UPP setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya, Sehingga capaian Indeks Pelayanan Publik BPOM sampai dengan Tahun 2023 mencapai **104,00%** dengan kriteria "**Sangat Baik**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 96. Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	4,25	4,42	104,00%	4,39	4,38	99,77%	4,30	4,46	103,72%	3,51	4,22	120,23%

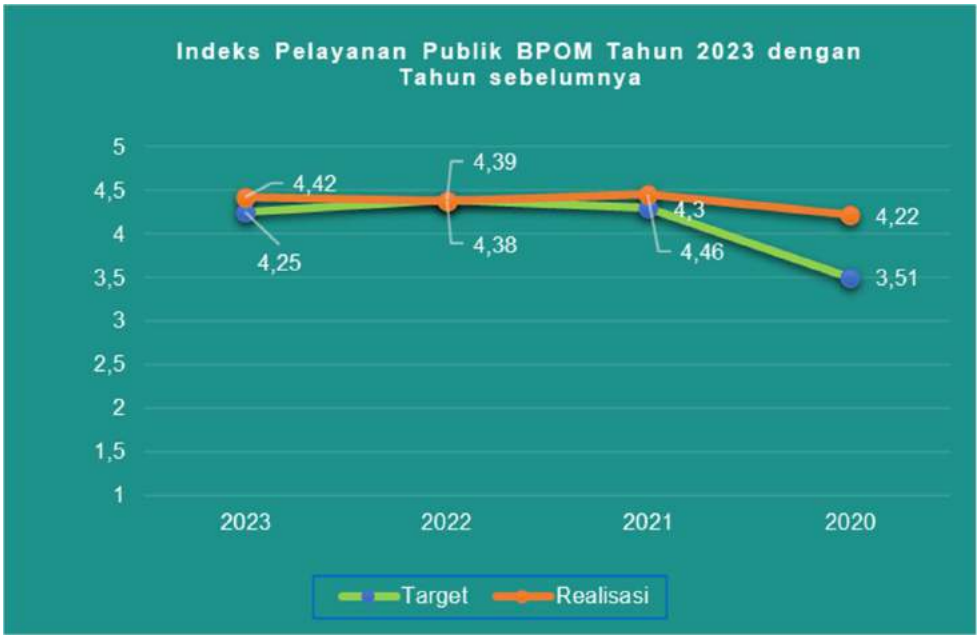

Gambar 68. Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Indeks Pelayanan Publik BPOM pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 4,42% dari target tahun 2023 yaitu 4,25%.

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 97. Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Indeks Pelayanan Publik BPOM	4,25	4,42	104,00% Sangat Baik	4,55	4,42	97,14% (Akan Tercapai)

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun IV sebesar 4,42% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 4,25% dengan capaian 104,00% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 97,14% kriteria **"Akan Tercapai**". BPOM di Ambon akan mengupayakan pemenuhan terhadap parameter yang nilainya masih rendah; komunikasi dan koordinasi dengan lintas fungsi terkait dengan pemenuhan sarana dan prasarana; serta mengupayakan konsisten dalam menerapkan standar pelayanan publik

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 98. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks Pelayanan Publik BPOM	4,42	4,67	4,71
Target Nasional	4,35		

Gambar 69. Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Batam dengan indeks sebesar 4,71 (capaian 110,82% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 4,42 (capaian 104,00% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 99. Efiensi Anggaran pada Indeks Pelayanan Publik BPOM tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Pelayanan Publik BPOM	86.166.667	84.815.533	98,43	104,00	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Peningkatan nilai pada aspek penilaian UPP setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 100. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Melakukan Evalusi RATL dan Data Dukung untuk Aspek Terendah/Belum Optimal: (Aspek Konsultasi Pengaduan: 3.4, Aspek Inovasi: 4.0, Aspek Profesionalisme SDM: 4.1, Aspek Kebijakan Layanan: 4.24)

Rencana Aksi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	(1) Upayakan pemenuhan terhadap parameter yang nilainya masih rendah (2) Komunikasi dan koordinasi dengan lintas fungsi terkait dengan pemenuhan sarana dan prasarana (3) Upayakan konsisten dalam menerapkan standar pelayanan publik
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 4.42% dari target 4.25% (capaian 104.00%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks Pelayanan Publik BPOM" yang tinggi

IKSS 16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
   a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
   b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
   c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
   d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
   a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
   b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
   c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
   d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
   e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:

a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Kriteria UMKM yang didampingi: Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan; Untuk UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional; 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap; 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up); 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap; 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor) ; Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi); 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 101. Target dan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase UMKM yang memenuhi standa produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	29,00	52,00	76,00	79,00	34,38	53,67	82,95	90,48	114,53	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun

2023 sebesar **114,53%** dengan kategori **"Sangat Baik".** Pemantauan realisasi dan capaian UMKM yang memenuhi standar dilakukan secara rutin setiap bulan berdasarkan progres tahapan pendampingan UMKM sesuai perencanaan (Tahap Progress Tahun sebelumnyaI).

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 102. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	79,00%	90,48%	114,53%	77,00%	97,78%	126,99%	-	-	-	-	-	-

Gambar 70 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 90,48% dari target yaitu 79,00%

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 103. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00%	90,48%	114,53% Sangat Baik	81.00%	90,48%	111,70% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun IV sebesar 90,48% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 79,00% dengan capaian 114,53% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 111,70% kriteria **"Tercapai/ Melampaui**".

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 104. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	90,48	100,00	96,15
Target Nasional	79,00		

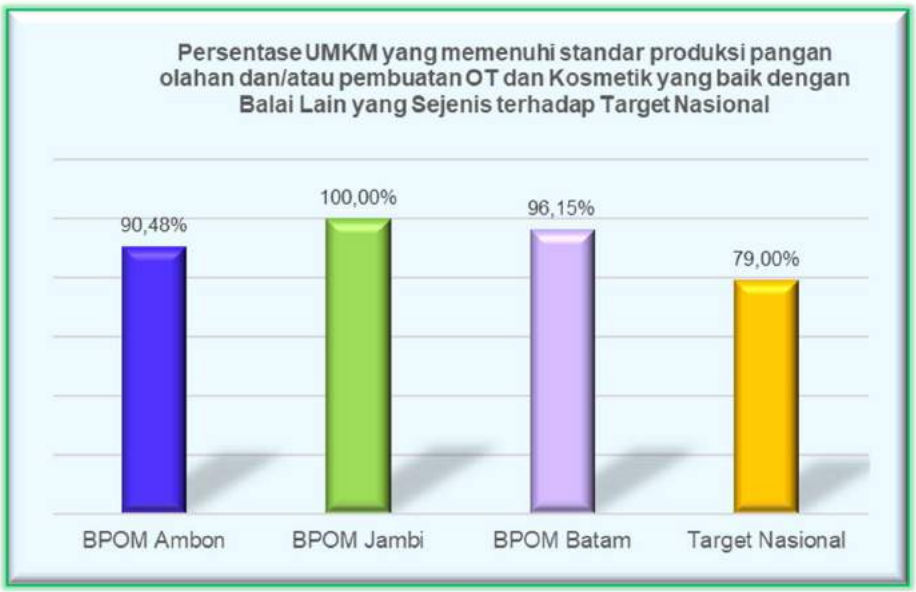

Gambar 71. Presentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan

indeks sebesar 100,00 (capaian 120% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 90,48 (capaian 114,53% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 105. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	66.627.000	66.516.760	99,83	114,53	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian pada Tahun sebelumnyal 2023 yaitu sebesar 114,53% dengan kriteria “Sangat Baik”, disebabkan pendampingan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon cukup intensif kepada pelaku usaha melalui sosialisasi, bimbingan teknis, dan desk, serta komunikasi aktif melalui *whatsapp.* Capaian ini adalah rata-rata dari pendampingan yang dilakukan pada UMKM pangan olahan, obat tradisional, dan kosmetik, namun dalam pelaksanaannya masih juga ada beberapa pelaku usaha yang masih belum menindaklanjuti hasil evaluasi petugas secara cepat. Untuk itu komunikasi secara intensif terus dilakukan untuk mengawal pelaksanaan sertifikasi

dan registrasi bagi UMKM dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan
2. Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan
3. Kemudahan / simplifikasi proses perizinan.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 106. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Peningkatan peran petugas dalam proses pendampingan (2) Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik (3) Implementasi OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	(1) Peningkatan peran petugas dalam proses pendampingan (2) Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik (3) Implementasi OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	Peningkatan pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha
Rencana Aksi	(1) Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan	(1) Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah	Tingkatkan pendampingan Melalui inovasi Pesta kenari Pro UMKM

	yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) (2) Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar konsisten menerapkan cara produksi yang baik (3) Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA	seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) (2) Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar konsisten menerapkan cara produksi yang baik (3) Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA	
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023),	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023),	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023),
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 109,15%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 87.81% dari target 84.00% (capaian 104.54%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 109,15%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 94.31% dari target 96.00% walaupun secara capaian menurun (capaian 98.24%), karena terdapat sarana target sertifikasi tahun 2023 yang masih dalam tahap evaluasi pada e-sertifikasi dan ada yang belum mengajukan proses sertifikasi; kuranganya komitmen pelaku usaha dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 109,15%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini menjadi 90.48% dari target 79.00 UMKM (capaian 114.53%)

		UMKM	
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsistensi dan peningkatan capaian “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis V Pada Tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 17. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Kegiatan KIE adalah kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi secara langsung maupun daring berupa penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di area *Car Free Day*, pameran, dll serta secara tidak langsung melalui media sosial, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, atau media lainnya.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima
c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE
d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

Bobot indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan seperti pada Tabel dibawah ini.

Tabel 107. Bobot Indikator Efektivitas KIE Obat dan Makanan

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	9.9%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	28.1%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	44.9%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	17.1%

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Pengolahan data kuesioner KIE dilakukan oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan Badan POM.

Kategori penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 108. Interpretasi Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 109. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Oba dan Makanan	96,80	96,80	96,80	96,80	96,80	94,39	98,85	96,02	96,82	100,02	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 sebesar 96,82% mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 96,80%. Nilai efektivitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan “Sangat Baik”.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 110. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	96,80%	96,82%	100,02%	95,40%	93,76%	98,28%	94,00%	95,17%	101,24%	88,37%	94,36%	106,78%

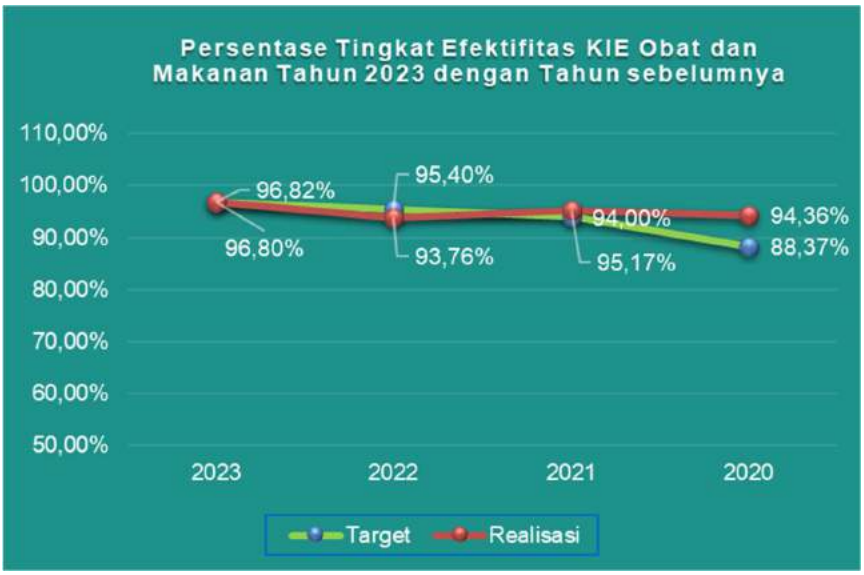

Gambar 72. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 96,82% dari target yaitu 96,80%.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan tahun target tahunan 2023

Tabel 111. Perbandingan Indeks Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan *Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024*

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80%	96,82%	100,02% Sangat Baik	98.30%	96,82%	98,49% (Akan Tercapai)

Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun IV sebesar 96,82% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 96,80% dengan capaian 100,02% kriteria "**Sangat Baik**" namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 98,49% kriteria **"Akan Tercapai**". BPOM di Ambon akan meniingkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat dengan lokus dan peserta yang berbeda

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 112. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,82	97,08	94,36
Target Nasional	95,00		

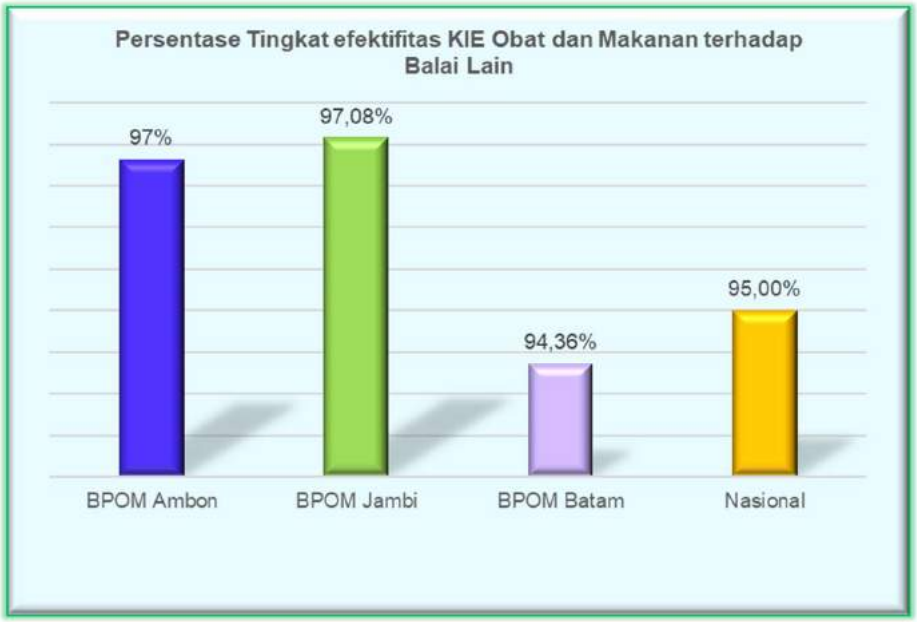

Gambar 33. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 97,08 (capaian 100,29% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 94,36 (capaian 100,81% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 113. Efiensi Anggaran pada Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.166.667	84.815.533	98,43	96,82	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran**efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

   Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu meningkatnya aspek minat pada pengisian survei evaluasi KIE.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Berikut program dan kegiatan yang telah dilakukan Balai POM di Ambon untuk meningkatkan pencapaian kinerja ini:

   - Optimalisasi subsite ambon.pom.go.id dan Inovasi Panorama Lain (papan Informasi Obat dan Makanan Online) sebagai media informasi dan publikasi.
   - KIE obat dan makanan melalui media elektronik seperti radio dan televisi untuk menjangkau masyarakat di luar daerah ibu kota provinsi.
   - KIE secara daring dapat dilakukan melalui media sosial berupa instagram, facebook, youtube, salah satunya dengan Inovasi program AoC Sagu Salempeng (Sarana Berbagi Ilmu Sharing Pengalaman dan Pengetahuan).
   - KIE kepada berbagai komunitas masyarakat seperti kader keamanan pangan desa, kader pangan sekolah, UMKM, pelajar/mahasiswa, masyarakat umum dan Saka POM.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 114. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE untuk peningkatan aspek minat dengan Narasumber, Materi, Pelaksanaan KIE dan Durasi KIE pada KIE berikutnya (Baik Daring Ataupun Luring)	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE untuk peningkatan aspek minat dengan Narasumber, Materi, Pelaksanaan KIE dan Durasi KIE pada KIE berikutnya (Baik Daring Ataupun Luring)	(1) Konsistensi Perbaikan Kualitas KIE Untuk Meningkatkan Aspek Minat Pada Survei Terakhir Bulan Desember 2023 (2) Perbaikan Kualitas KIE Untuk Meningkatkan Aspek Minat Pada Survei Terakhir Bulan Desember 2023
Rencana Aksi	Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi, Pelaksanaan KIE dan Durasi KIE berikutnya (Baik Daring Ataupun Luring)	Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi, Pelaksanaan KIE dan Durasi KIE berikutnya (Baik Daring Ataupun Luring)	Tingkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat dengan lokus dan peserta yang berbeda
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena masih rendahnya aspek minat pada pengisian survei evaluasi KIE	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena masih rendahnya aspek minat pada pengisian survei evaluasi KIE	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena masih rendahnya aspek minat pada pengisian survei evaluasi KIE
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 99,19%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 99,19%), pada bulan ini menjadi 96.47% dari target 96.80% (capaian 99.66%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 99,19%) sehingga terjadi peningkatan bulan ini

	menjadi 96.12% dari target 96.80% (capaian 99.30%)		menjadi 97.00% dari target 96.80% (capaian 100.02%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

IKSS 18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap guru dan pengelola kantin sekolah sebagai kader keamanan pangan sekolah. Selain itu dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan.

Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Tahapan intervensi keamanan PJAS yaitu (1) Advokasi Lintas Sektor, (2) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, (3) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, (4) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, dan (5) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 115. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	20,00	48,00	76,00	72,00	22,50	40,00	85,00	72,00	100,00	Baik

Sesuai dengan tabel di atas, target yang ditetapkan pada indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah mencapai target dengan persentase capaian kinerja **100,00%** kriteria **"Baik"**.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 116. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	72%	72%	100%	56%	56%	100%	40%	40%	100%	16%	16%	100%

Gambar 74. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Tahun 2023 mencapai target yaitu dari 72% dari target yaitu 72%

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan tahun target tahunan 2023

Tabel 117a. Perbandingan Indeks Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN TERHADAP RENSTRA
Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	72,00	100,00% Baik	88,00	88,00	81,82% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun IV sebesar 72,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 72,00 PJAS dengan capaian 100,00% kriteria **"Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 81,82% kriteria **"Akan Tercapai".** BPOM di Ambon akan meningkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat dengan lokus dan peserta yang berbeda

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 117b. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	71,00	68,00

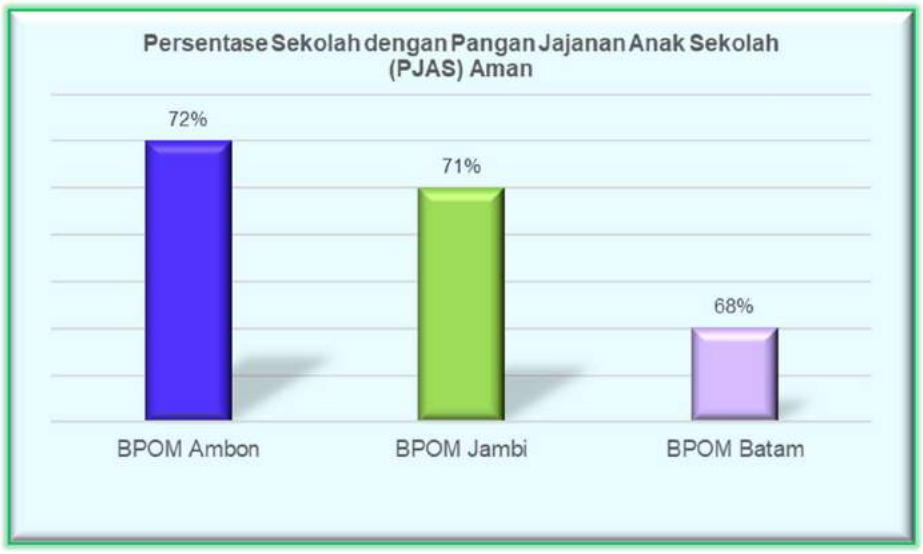

Gambar 75. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 72 (capaian 100,00 % dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 68,00 (capaian 106,25% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 118. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	919.966.000	916.612.201	99,64	100,00	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu

1. Koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah untuk Tahapan Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah Sesuai Jadwal
2. Pro-PN PJAS telah dilaksanakan sesuai Juknis. Walaupun tercapai target output dan outcome, hanya kendala di Provinsi Maluku terkait cuaca dan gelombang laut untuk menjangkau lokus stunting tersebut. Selain itu kantin sekolah juga belum aktif pasca pandemi covid-19 dan jadwal ujian atau pun libur sekolah
3. Komitmen yang tinggi dari kepala sekolah beserta jajarannya setelah dilakukan audiensi dan advokasi PJAS
4. Peran serta lintas sektor yang mendukung penuh program Intervensi Keamanan PJAS.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu:

1. Pelaksanaan Advokasi Lintas Sektor Program Intervensi Keamanan PJAS
2. Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah secara tatap muka dengan menerapkan protokol Kesehatan
3. Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan
5. Sertifikasi Level I Keamanan Pangan Sekolah mulai dari intervensi audit sarana dan prasarana kantin sekolah, *self assessment* yang dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah dan diverifikasi oleh petugas Balai POM di Ambon terlaksana.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 119. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Pelaksanaan Koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah untuk Tahapan Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah Sesuai Jadwal	Konsistensi Pelaksanaan Koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah untuk Tahapan Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah Sesuai Jadwal	Membuat Evaluasi Kegiatan PJAS dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: SD SMP SMA
Rencana Aksi	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan

	(Capaian TW III sebesar 111,84%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 95.00% dari target 86.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 110.47%)	III sebesar 111,84%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 100.00% dari target 96.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 104.17%)	(Capaian TW III sebesar 111,84%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 100.00% dari target 72.00 PJAS walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 100.00%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

IKSS 19. Jumlah desa pangan aman

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Tahapan program desa pangan aman yaitu (1) Advokasi Kelembagaan Desa, (2) Pengadaan gimmick, rapid test kit, (3) Pengawalan Desa, (4) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD), (5) Bimtek Komunitas Desa, (6) Fasilitasi Keamanan Pangan, (7) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, (8) Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor), dan (9) Lomba Desa Pangan Aman.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tahun Tahun 2023, tahapan kegiatan desa pangan aman dilakukan sampai dengan tahap monitoring dan evaluasi.

Tabel 120. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Ama	25,00	20,00	47,50	68,00	25,00	15,00	30,00	80,00	25,00	100,00	Baik

Sesuai dengan tabel di atas, realisasi jumlah Desa Pangan Aman Pada Tahun 2023 telah mencapai target yaitu 25 Desa Pangan Aman, maka persentase capaian realisasi kinerjanya mencapai 100,00% dengan kriteria "**Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 121. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	25,00	25,00	100,00%	18,00	18,00	100,00%	12,00	12,00	100,00%	4,00	4,00	100,00%

Gambar 76. Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Sekolah dengan Desa Pangan Aman pada Tahun I s.d IV mencapai target yaitu 25 dari target yaitu 25 Desa Pangan Aman.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan target tahun 2023

Tabel 122. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Jumlah Desa Pangan Aman	25,00	25,00	100,00% Baik	31	25,00	80,65% (Akan Tercapai)

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun IV sebesar 100,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 25,00 Desa Pangan Aman dengan capaian 100,00% kriteria **"Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 80,65% kriteria **"Akan Tercapai".** BPOM di Ambon akan konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan serta membuat evaluasi GKPD dan usulan Lomba Tingkat Nasional Desa GKPD.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 123. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Jumlah Desa Pangan Aman	25,00	25,00	24,00

Gambar 77. Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Jumlah Desa Pangan Aman tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dan Jambi dengan indeks sebesar 25 (capaian 100,00% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 24 (capaian 100,00% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Baik”

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 124. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Desa Pangan Aman tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Desa Pangan Aman	1.119.878.000	1.117.681.810	25	100,00	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

   Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu

   1. Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal
   2. Pro-PN GKPD Telah Dilaksanakan Sesuai Juknis.
   3. Kendala di Provinsi Maluku terkait cuaca dan gelombang laut untuk menjangkau lokus stunting tersebut.
   4. Komitmen yang tinggi dari Kepala Desa/Lurah dan perangkatnya setelah dilakukan audiensi dan advokasi kelembagaan desa

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Terdapat beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu:

   1. Pelaksanaan Advokasi Kelembagaan Desa menghadirkan instansi lintas sektor terkait dan perangkat desa
   2. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa, Fasilitasi I dan II, Intensifikasi pengawasan keamanan pangan, Pengawalan desa terintervensi tahun sebelumnya dan yang terakhir Monitoring dan Evaluasi.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 125. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Juli	Agustus	September
Kendala/ Permasalahan	Kurangnya Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	Kurangnya Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	-
Rekomendasi Perbaikan	Peningkatan Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	Peningkatan Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	Membuat Evaluasi Kegiatan PPABK dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Pasar PPABK
Rencana Aksi	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 117,65%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 85.00% dari target 73.50% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 115.65%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 117,65%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 100.00% dari target 90.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 111.11%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 117,65%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 100.00% dari target 25.00 Desa Pangan Aman walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya

			(capaian 100.00%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Desa Pangan Aman

IKSS 20. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar aman dari bahan berbahaya, serta pelatihan fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Tahapan pasar aman dari bahan berbahaya yaitu : (1) Advokasi Lintas Sektor, (2) Pelatihan Petugas Pasar, (3) Penyuluhan Komunitas Pasar, (4) Monitoring dan Evaluasi dan (5) Lomba Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 126. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	8,00	70,00	70,00	70,00	8,00	20,00	35,00	81,00	8,00	100,00	Baik

Sesuai tabel di atas, realisasi jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Pada Tahun 2023 sangat baik. Persentase realisasi capaian jumlah pasar aman dari bahan berbahaya mencapai target yaitu 100,00 dengan target 8 Pasar Aman dengan kriteria "**Baik"**.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 127. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	8,00	8,00	100,00%	6,00	6,00	100,00%	4,00	4,00	100,00%	2,00	2,00	100,00%

Gambar 78. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 8 Pasar Aman dari target yaitu 8 Pasar Aman.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 128. Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2022	CAPAIAN 2021 THD RENSTRA
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	8,00	8,00	100,00% Baik	10,00	8,00	80,00% (Akan Tercapai)

Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun IV sebesar 100,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 8,00 Pasar Aman dengan capaian 100,00% kriteria **"Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 80,00% kriteria **"Akan Tercapai".** BPOM di Ambon akan konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan serta membuat evaluasi PPABK dan usulan Lomba Tingkat Nasional Pasar PPABK.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 129. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	8,00	8,00	4,00

Gambar 79. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dan Jambi dengan indeks sebesar 8 (capaian 100,00 % dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 4 (capaian 100,00% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 130. Efiensi Anggaran pada Indikator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	217.251.000	216.251.172	99,54	100,00	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

   Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

   Terdapat beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu:

   1. Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 131. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal	Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal	Membuat Evaluasi Kegiatan PPABK dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Pasar PPABK
Rencana Aksi	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	Tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 111,11%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 111,11%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 100.00% dari target 93.00%	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 111,11%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi

	90.00% dari target 82.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 109.76%)	walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 107.53%)	100.00% dari target 8.00 Pasar Aman walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 100.00%)
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Pasar Aman dari Bahan Berbahaya”

SASARAN STRATEGIS 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis VI pada Tahun 2 tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 21. Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

a. Sampel Obat meliputi sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik.

b. Sesuai standar adalah pengujian sesuai standar parameter uji wajib pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar)/(Jumlah target sampel obat yang diperiksa + Jumlah target sampel obat yang diuji) x 100%

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 132. Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	28	55	85	100	27,88	59,79	91,57	99,97	99,97	Cukup

Jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai POM di Ambon yaitu 1665 dibagi dengan Jumlah target sampel obat yang diperiksa + Jumlah target sampel obat yang diuji di Balai POM di Ambon yaitu 1666. Sehingga capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Pada Tahun 2023 mencapai **99,97%** dengan kategori "**Cukup**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel133. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	100 %	99,97%	99,97%	100 %	98,19	98,19%	100 %	99,58%	99,58%	82%	92,09%	112,30%

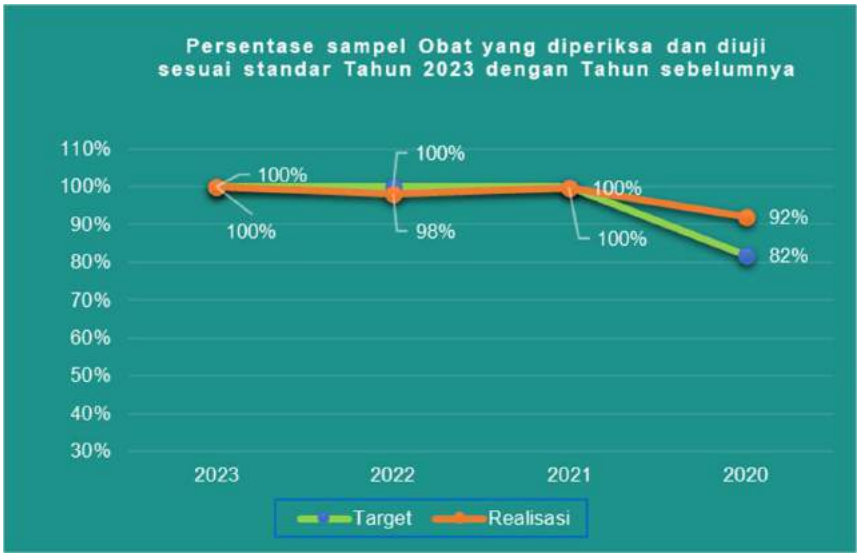

Gambar 80. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 mencapai 99,97% dari target yaitu 100%, dengan kategori capaian “Cukup”.

3. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 134. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan target tahunan 2023 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	99,97%	99,97% Cukup	100%	99,97%	99,97% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun IV sebesar 99,97% belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 100,00% dengan capaian 99,97% kriteria **"Cukup"** dan belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 99,97% kriteria **"Akan Tercapai"**. BPOM di Ambon akan meningkatkan pelaksanaan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 135. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,97%	120%	100%

Gambar 81. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM Jambi sebesar 120,00% dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan persentase capaian 99,97% masuk dalam kategori Cukup.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 136. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	954.844.000	954.005.440	99,91%	99,97%	100,00% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

   Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Ambon 99,97% dimana target 100,00%, sehingga diperoleh capaian 99,97% dengan kategori cukup.

   - Persentase sampel obat yang diperiksa sesuai standar sudah dilakukan secara keseluruhan sampel (1399 sampel rutin dan total seluruh sampel masuk 1666).
   - Persentase sampel obat yang diuji sesuai standar (sesuai Parameter uji kritis PUK dan timeline).
   - Sampel Obat Tradisional dengan hasil uji tidak memenuhi syarat pada parameter uji kimia, perlu dilakukan uji penegasan, dimana jumlah hari pengujian melewati time line 30 HK, sehingga perlu dikaji ulang pada standar operasional prosedur laboratorium terkait jumlah hari untuk sampel dalam kondisi khusus seperti tersebut.

Tabel 137a. Rincian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Komoditi	Jumlah Sampel	Jumlah MS PUK+Timeline	Persentase MS	Justifikasi
Obat	396	396	100%	Time line dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat
Rokok	2	2	100%	Time line dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat
Kosmetik	596	596	100%	Time line dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat
OT	304	303	99,67%	Time line tidak memenuhi syarat dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat
SK	80	80	100%	Time line dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat
Obat Kuasi	21	21	100%	Time line dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat

Untuk itu diperlukan :

- Koordinasi yang baik antara laboratorium uji Balai POM di Ambon dengan laboratorium PJ regionalisasi dan laboratorium uji spesifik untuk pengujian sampel parameter regionalisasi.
- Kebutuhan akan jumlah dan perawatan instrumen agar tidak terkendala ketika *flow* sampel yang tinggi, perlu perencanaan, monitoring, dan tindak lanjut yang baik.
- Lebih intensif dalam monitoring penanganan *flow* sampel agar tidak menumpuk di akhir tahun.
- Diperlukannya dukungan penuh dari tersedianya sarana dan prasarana, peralatan/ pendukung, metoda, reagen/media, kemampuan uji (pelatihan teknis pengujian) dalam mencapai target pemeriksaan dan pengujian.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah:

- Persentase obat yang dimaksud terdiri dari beberapa komoditi yaitu obat, kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan obat kuasi, sehingga untuk mengendalikannya membutuhkan beberapa strategi
- Sistem regionalisasi laboratorium menimbulkan beberapa risiko :
  a. Menambah waktu pada proses pengiriman sampel (waktu ekspedisi),
  b. Kurangnya komitmen balai penguji dalam pelaporan sehingga saling menunggu hasil uji
  c. Perlu menyesuaikan waktu bulan sampling agar sampel masuk sesuai dengan renlak uji sampel tersebut, sehingga sampel tidak tertinggal
  d. Diperlukan koordinasi yang baik terhadap sampel regionalisasi sebelum pengiriman agar tidak ditemukan kesalahan dalam pengiriman sampel termasuk SIPT sampel yang perlu ditindaklanjuti segera setelah pengiriman sampel regional dilakukan.
- Menyusun dan mengevaluasi parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan *timeline* telah sesuai yang telah ditetapkan Balai POM di Ambon secara berkala (dijadikan target SKP personil laboratorium).

- Konsisten dalam melakukan pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sebagai langkah awal sampling sebelum lanjut ke pengujian.
- Strategi Lab. Kosmetik dalam membagi beban kerja sampel dengan sistem partner penguji. Sehingga sampel bisa diselesaikan sesuai *timeline* dan PUK.
- Koordinasi dan komunikasi dengan Pemeriksaan yang baik telah memberikan kontribusi dalam perencanaan sampling yang matang dan tepat waktu. Jika ada kendala teknis selalu dikomunikasikan antara Katim Pemeriksaan dengan Katim Pengujian.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 137. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.
Rencana Aksi	Tingkatkan Selalu monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan, untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	Tingkatkan Selalu monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan, untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	Upayakan untuk mampu melakukan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 107,72%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III

	sebesar 107,72%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 95.43% dari target 92.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 103.73%)	sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 98.54% dari target 98.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 100.55%)	sebesar 107,72%) namun realisasi bulan ini menjadi belum tercapai sebesar 99.97% dari target 100.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 99.97%). Untuk itu BPOM di Ambon akan meningkatkan pelaksanaan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	Tahun 2024
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Berjalan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar”.

IKSS 22. Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

a. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.

b. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar adalah (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar)/(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) x 100%.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 138. Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	30	60	88	100	27,40	60,18	80,91	99,68	99,68	Cukup

Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar di Balai POM di Ambon yaitu sebesar 772 item dibagi dengan Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel Makanan yang diuji di Balai POM di Ambon yaitu 777 dikali 100%. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Pada Tahun 2023 adalah **99,68** % dari target tahunan 100 % dengan kategori "**Cukup**".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 139. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	99,68%	99,68%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75,00%	94,74%	126,32%

Gambar 82. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 belum mencapai target yaitu 99,68% dari target yaitu 100%.

3. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 140. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	99,68%	99,68% Cukup	100%	100%	99,68% (akan tercapai)

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun IV sebesar 99,68% belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 100,00% dengan capaian 99,68% kriteria “Cukup” dan belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 99,68% kriteria “Akan Tercapai”. BPOM di Ambon akan meningkatkan pelaksanaan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 141. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,68%	120%	100%

Gambar 83. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM Jambi sebesar 120 % dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan persentase capaian 99,68% masuk dalam kategori Cukup.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 142. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	474.750.000	464.570.278	97,86%	99,68%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Ambon 99,68% dimana target 100,00%, sehingga diperoleh capaian 99,68% dengan kriteria cukup.

- Persentase sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sudah dilakukan secara keseluruhan sampel (sampel rutin 509 item dan total seluruh sampel masuk adalah 777 item).
- Persentase sampel obat yang diuji sesuai standar (sesuai Parameter uji kritis PUK dan timeline).
- Sampel dengan hasil uji tidak memenuhi syarat pada parameter uji kimia, uji pemanis, dimana jumlah hari pengujian melewati time line 30 HK, yaitu 36 Hk, sehingga perlu dikaji ulang standar operasional prosedur laboratorium terkait jumlah hari untuk sampel dalam kondisi khusus seperti tersebut.
- Pelaksanaan dan pengujian sampel DAK yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan karena dari beberapa kabupaten mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran, sehingga menyebabkan beban kerja laboratorium semakin bertambah dan tidak seimbang di bulan berjalan, sehingga harus dibuat strategi penanganannya.

Tabel 143a. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Komoditi	Jumlah Sampel	Jumlah MS PUK+Timeline	Persentase MS	Justifikasi
Makanan	509	506	99,41%	Time line tidak memenuhi syarat dan Parameter Uji Kritis memenuhi syarat

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah:

- Melakukan rapat evaluasi sampling terjadwal setap bulan berjalan dalam melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sampling dan pengujian.
- Adanya sistem regionalisasi sangat membantu dalam berkomunikasi antar balai dalam satu regional maupun antar region, jika teridentifikasi faktor-faktor penghambat teknis pengujian. Sehingga dapat meminimalisir resiko target tidak tercapai.
- Hambatan dari pengujian antara lain adalah kendala teknis terkait instrumen yang rusak (KCKT, Elisa, PCR, AAS) ketersediaan baku dan reagen,dan alat pendukung lab lainnya (detektor, dll) pada laboratorium dapat mempengaruhi parameter uji kritis dan time line sampel yang diuji oleh Balai POM di Ambon
- Kegiatan peningkatan kompetensi dan kapabilitas petugas sampling dan pengujian diantaranya Pertemuan Monev Regionalisasi Laboratorium Regional 6 yang telah dilaksanakan di Kota Ambon pada tanggal 14-15 Juni 2023, Pelatihan Analisis menggunakan instrument, serta pendampingan pengujian terhadap PFM yang lebih rendah kompetensinya.
- Mengupayakan Bimtek/zoom webinar dari supplier alat, melakukan pemeliharaan alat, pengadaan reagen media suku cadang yang urgent, diskusi dengan PPPOMN dan pihak akademisi dalam menyelesaikan permasalahan terkait pengujian.
- Menyusun dan mengevaluasi parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan timeline telah sesuai yang telah ditetapkan Balai POM di Ambon secara berkala.
- Konsisten dalam melakukan pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sebagai langkah awal sampling sebelum lanjut ke pengujian.
- Koordinasi dan komunikasi dengan Pemeriksaan yang baik telah memberikan kontribusi dalam perencanaan sampling yang matang dan tepat waktu. Jika ada kendala teknis selalu dikomunikasikan antara Katim Pemeriksaan dengan Katim Pengujian.

8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 143b. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	Pelaksanaan renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan. Hal ini disebabkan karena kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus.	(1) Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis. (2) Pengujian sampel oleh Balai regionalisasi yang belum selesai dilaksanakan
Rekomendasi Perbaikan	(1) Berkoordinasi untuk percepatan pengujian sampel tersebut (2) Mengusulkan penetapan target bulanan di tahun berikutnya dengan mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya (3) Monev pelaksanan sampling	(1) Berkoordinasi untuk percepatan pengujian sampel tersebut (2) Mengusulkan penetapan target bulanan di tahun berikutnya dengan mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya (3) Monev pelaksanan sampling	(1) Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan. (2) Melakukan koordinasi untuk percepatan pengujian sesuai time line dan standar
Rencana Aksi	Penetapan target bulanan pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan hasil capaian tahun sebelumnya	Penetapan target bulanan pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan hasil capaian tahun sebelumnya	Upayakan untuk mampu melakukan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA.	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023), karena sampel	Belum Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA.

	2023), karena sampel yang masuk timeline ada yang belum selesai uji serta renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan yang disebabkan kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus	yang masuk timeline ada yang belum selesai uji serta renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan yang disebabkan kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus	2023), karena sampel yang masuk timeline ada yang belum selesai uji serta renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan yang disebabkan kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 91,95%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 91.90% dari target 90.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 102.11%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 91,95%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 97.66% dari target 96.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 101.73%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 91,95%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 99.68% dari target 100.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 99.68%). BPOM di Ambon akan meningkatkan pelaksanaan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	Tahun 2024
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Berjalan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh hasil bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 belum tercapai, oleh karena itu perlunya strategi pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsistensi dan peningkatan capaian "Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat"

SASARAN STRATEGIS 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis VII Pada Tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 23. Persentase keberhasilan penindakan di bidang obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d. Tahap II sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Capaian Persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II = (capaian penanganan perkara s.d tahap II tahun n dan tahun sebelumnya) dibagi (jumlah perkara tahun n dan tahun sebelumnya).

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun dan perkara carry over.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 144. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	80.00	15,00	30.00	50.00	80.00	21.67	38.44	51.67	95.00	118.75%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Ambon dengan capaian **118,75%** dengan kriteria **"Sangat Baik".**

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 145. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun	80,00%	95,00 %	118,75%	78,00%	88,00%	112.82%	76%	75%	98.68%	76,00%	68.13%	89.64%

2023 dengan Tahun sebelumnya												

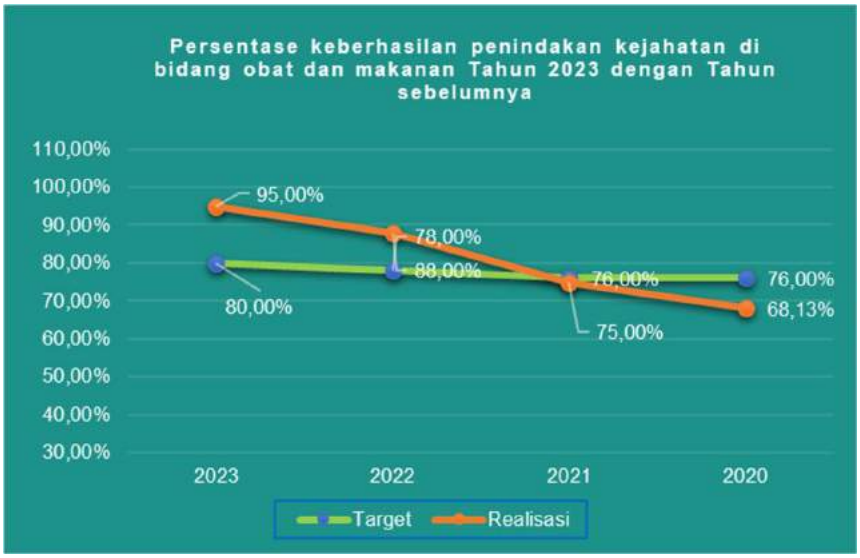

Gambar 84. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 95% dari target yaitu 80%.

3. Perbandingan realisasi Tahun 2023 terhadap target renstra

Tabel 146. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2022	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80%	95,00%	118,75% ● Sangat Baik	82,00%	95,00%	115,85% ▲ (tercapai/ melampaui

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun IV sebesar 95,00% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 80,00% dengan capaian 118,75% kriteria **"Sangat Baik"** dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 95,00% kriteria **"Tercapai/ Melampaui".**

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 147. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	100,00	93,44

Gambar 85. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 100,00 (capaian 108,70% dari target) dan

yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 93,44 (capaian 120% dari target) . Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 148. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	669.586.000	667.051.929	99,62	118,75	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian tahapan perkara sampai Tahun 2023

- Realisasi perkara sampai Tahun 2023 sebanyak 1 perkara dengan rincian 1 perkara sudah dikirimkan SPDPnya ke Kejaksaan Tinggi Provinsi Maluku melalui Korwas PPNS Polda Maluku
- Realisasi Carry Over : dari target 1 perkara sudah dilakukan proses P21 dan Tahap 2 di Tahun 2023
- Keberhasilan capaian di Tahun 2023 adalah konsisten dalam pelaksanaan kegiatan peta rawan kasus, patroli siber, intelijen, penindakan dan penyidikan. Dengan kendala yang dihadapi adalah masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah :

- Aktif melakukan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan Cyber Patrol pada market place dan media sosial.
- Aktif melakukan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi melalui kegiatan dan operasi intelijen.
- Peningkatan koordinasi dengan komponen Criminal Justice System sehingga setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dapat berjalan dengan baik.
- Peningkatan kompetensi petugas di bidang penindakan sehingga menemukan dan mengelola proses penyidikan agar dapat berjalan lancer

9.8. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 149. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	Satu Perkara yang menjadi target tahun 2023 masih pada tahap P21 disebabkan baru dilakukan proses pemberkasan	Satu Perkara yang menjadi target tahun 2023 masih pada tahap P21 disebabkan baru dilakukan proses pemberkasan	Satu Perkara yang menjadi target tahun 2023 masih pada tahap P21 disebabkan baru dilakukan proses pemberkasan
Rekomendasi Perbaikan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian sampai dengan Tahap II	Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian sampai dengan Tahap II	Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian sampai dengan Tahap II
Rencana Aksi	Komunikasi dan koordinasi dengan CJS untuk mempercepat proses tahan II	Komunikasi dan koordinasi dengan CJS untuk mempercepat proses tahan II	Komunikasi dan koordinasi dengan CJS untuk mempercepat proses tahan II
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 103,33%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 51.67% dari target 60.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 86.12%). BPOM di Ambon telah	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 103,33%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 72.00% dari target 70.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 102.38%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 103,33%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 95.00% dari target 80.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 118.75%)

	melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan		
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	Tahun 2024
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Selesai	Selesai

~~10.~~9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun I s.d Tahun 2023 tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian "Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan"

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Ambon Yang Optimal

Pencapaian sasaran strategis VIII pada tahun Tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 24. Indeks RB UPT

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business prosess) dan sumber daya manusia aparatur. Tujuan utama dari Reformasi Birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 yang telah diubah menjadi

Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas PermenPANRB tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Dijelaskan bahwa Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik. Dalam hal ini, selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM adalah Inspektorat Utama.

Terdapat dua jenis komponen yang harus dibangun dalam unit kerja terpilih, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangun komponen.

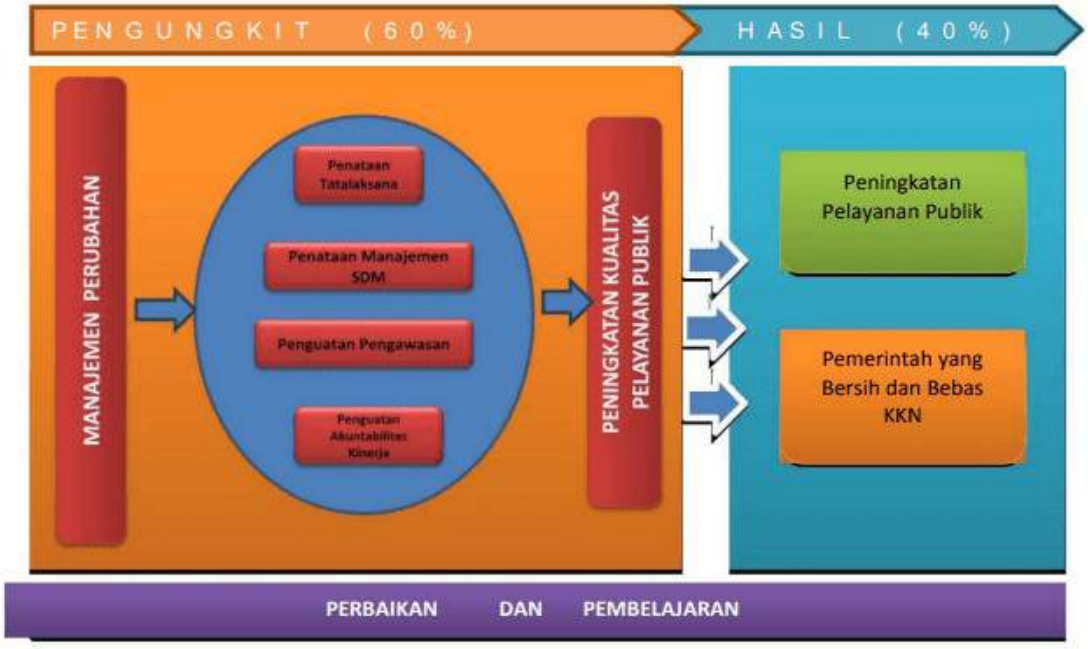

Gambar 86. Komponen pengungkit dan komponen hasil reformasi birokrasi

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.Terdapat enam komponen pengungkit, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Di bawah ini adalah tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian unit kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM.

Tabel 150. Komponen pengungkit reformasi birokrasi

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Komponen hasil merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi yang tertuju pada dua sasaran utama yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN dan Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat. Di bawah ini adalah tabel rincian bobot komponen hasil penilaian unit kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM.

Tabel 151. Komponen Hasil reformasi birokrasi

NO	UNSUR KOMPONEN HASIL	BOBOT (40%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN	20%
2	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat	20%

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 152. Indeks RB UPT Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	-	-	-	91,26	103,12	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Indeks RB Balai POM di Ambon dengan capaian 103,12% dengan kriteria “Sangat Baik”

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 153. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks RB Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks RB Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	88,50%	91,26%	103,12%	86,00%	90,72%	105,49%	83,50%	83,21%	99,65%	81,00%	74,47%	91,94%

Gambar 87a. Indeks RB Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks RB pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 91,26% dari target yaitu 88,50%

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 154a. Indeks RB UPT Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Indeks RB UPT	88,50	91,26	103,12 Sangat Baik	91.00%	91,26%	100,29% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Indeks RB UPT Tahun IV sebesar 91,26% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 88,50% dengan capaian 103,12% kriteria **"Sangat Baik"** dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 100,29% kriteria **"Tercapai/ Melampaui"**

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 154b. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks RB UPT	91,26	86,86	89,60
Target Nasional	87,00		

Gambar 87b. Indeks RB Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 91,26 (capaian 103,12 % dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi dengan indeks 86,86 (capaian 106,71% dari target) namun masih dalam kriteria "**Sangat Baik"**.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 154c. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks RB UPT tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks RB UPT	613.252.000	612.007.491	99,80	103,12	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Peningkatan nilai pada aspek penilaian Indeks RB UPT setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Indeks RB UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 155. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Indeks RB UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Indeks RB UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	(1) Konsisten dalam setiap pemenuhan dalam LKE dan melengkapi data dukung (2) Mempertahankan konsistensi dalam penyusunan laporan monev (3) Tetap menjalin komunikasi dan koordinasi kepada seluruh pihak (4) Tuntas menindaklanjuti semua laporan WBS
Rencana Aksi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Indeks RB UPT yang menjadi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Indeks RB UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun	(1) Terkait dengan keberhasilan agar tim RB tetap konsisten untuk

	rekomendasi pada tahun yang akan datang	yang akan datang	mengisi data LKE dan melengkapi data dukung setiap bulan dan dilakukan monev setiap bulan (2) tingkatkan komunikasi dan koordinasi antar Pokja (3) Terkait dengan kegagalan, semua tim auditor internal agar bisa melakukan reviu secara tuntas sesuai dengan timeline yang ditetapkan (4) Menindaklanjuti WBS sesuai rekomendasi dari Inspektorat (5) Mengembangkan inovasi pelayanan publik yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat / pelaku usaha
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan “Indeks Tahunan”) dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 91.26% dari target 88.50%

			(capaian 103.12%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks RB UPT".

IKSS 25. Nilai AKIP Balai POM di Ambon

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon, dengan kategori penilaian:

Tabel 156. Kriteria Penilaian AKIP

No.	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1.	> 90	AA	Sangat memuaskan
2.	> 80 s.d. 90	A	Memuaskan
3.	> 70 s.d 80	BB	Sangat baik
4.	> 60 s.d. 70	B	Baik
5.	> 50 s.d. 60	CC	Cukup baik
6.	> 30 s.d 50	C	Agak kurang
7.	< 30	D	Kurang

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 157. Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	78,40	-	-	-	79,07	100,85	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Nilai AKIP Balai POM di Ambon dengan capaian 100,85% dengan kriteria “Sangat Baik”.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 158. Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	78,40%	79,07%	100,85%	77,40%	76,92%	99,38%	76,40%	75,72%	99,10%	81,00%	75,44%	93,14%

Gambar 88. Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Nilai AKIP pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 79,07% dari target yaitu 78,40% (Meningkat dari tahun sebelumnya).

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 159. Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Nilai AKIP Balai POM di Ambon	78,40%	79,07%	100,85% Sangat Baik	79,40%	79,07%	99,58% (Akan Tercapai)

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun IV sebesar 79,07% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 78,40% dengan capaian 100,85% kriteria **"Sangat Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 99,58% kriteria **"Akan Tercapai"**. BPOM di Ambon akan melakukan perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 160. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Nilai AKIP Balai POM di Ambon	79,07	81,51	80,26
Target Nasional	83,00		

Gambar 89. Nilai AKIP Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 81,51 (capaian 101,00% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 79,07 (capaian 100,85% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 161. Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP BPOM tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP BPOM	134.436.500	133.723.991	99,47	100,85	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Peningkatan nilai pada aspek penilaian Nilai AKIP Balai POM di Ambon setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 162. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	(1) Hasil rapat berupa notulen dan laporan-laporan monev disimpan dalam 1 drive Monev (2) Point dan capaian keberhasilan serta kegagalan dituangkan dalam Notulen, dan RATL dituankan dalam Notulen (3) Dokumen perencanaan Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon di turunkan lebih teknis dengan

			mapping analisa Eksternal.Internal, analisa SWOT dan tujuan startegis
Rencana Aksi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Nilai AKIP Balai POM di Ambon yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 79.07% dari target 78.40% (capaian 100.85%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Nilai AKIP Balai POM di Ambon".

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis IX pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 26. Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. SDM memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan unit kerja melaksanakan program dan kinerjanya. Maka daripada itu, SDM perlu diberikan peningkatan kompetensi melalui suatu pelatihan agar kompeten dalam berkinerja. SDM yang kompeten adalah modal untuk dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas pokok pekerjaannya.

Pengukuran indeks profesionalitas ASN dilakukan oleh Biro SDM secara berkala setiap akhir tahun. Pengukuran Indeks profesionalitas ASN diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai);
b. kompetensi memiliki bobot 40 % (diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan);
c. kinerja memiliki bobot 30 % (diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS);
d. disiplin memiliki bobot 5 % (diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami).

Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;

d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Ambon tahun 2023 belum diperoleh, indeks akan didapatkan pada akhir tahun, karena termasuk dalam kriteria **"Indeks Tahunan"**

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 163. Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	-	-	-	90,81	109,41	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Ambon dengan capaian 109,41% dengan kriteria "Sangat Baik".

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 164. Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	83,00%	90,81%	109,41%	82,75%	83,18%	100,52%	82,50%	74,34%	90,11%	75,00%	82,30%	109,73%

Gambar 90. Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UP pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 90,81% dari target yaitu 83,00% (Meningkat dari tahun sebelumnya).

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 165. Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.00%	90.81%	109.41% Sangat Baik	83.25%	90.81%	109,08% (Tercapai/ Melampaui)

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun IV sebesar 90,81% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 83,00% dengan capaian 109,41% kriteria **"Sangat Baik"** dan mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 109,08% kriteria **"Tercapai/ Melampaui"**.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 166. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPO di Batam
Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,81	90,56	89,00
Target Nasional	85,00		

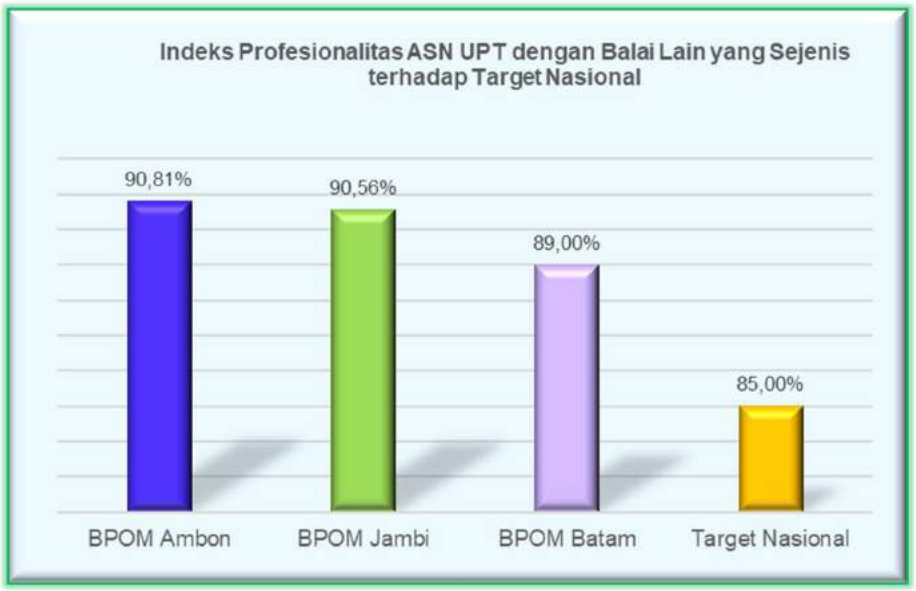

Gambar 91. Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional

Berdasarkan tabel gambar di atas, realisasi Indeks Profesionalitas ASN atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Ambon dengan indeks sebesar 90,81 (capaian 109,41% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Batam dengan indeks 89,00 (capaian 103,79% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 167. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Profesionalitas ASN UPT	134.436.500	133.723.991	99,47	109,41	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Peningkatan nilai pada aspek penilaian Indeks Profesionalitas ASN UPT setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 168. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi	Memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan

	rekomendasi pada tahun yang akan datang	pada tahun yang akan datang	kompetensi yang memberi pengaruh baik bagi kinerja dan disiplin
Rencana Aksi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Indeks Profesionalitas ASN UPT yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Semua pegawai agar konsisten meningkatkan skill, kompetensi, dan kualifikasi pendidikannya serta meningkatkan kesadaran terkait dengan disiplin
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 90.81% dari target 83.00% (capaian 109.41%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Indeks Profesionalitas ASN UPT"

SASARAN STRATEGIS 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Ambon

Pencapaian sasaran strategis X pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- ✔ Standar Ruang Lingkup > 65,
- ✔ Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- ✔ Standar Alat Laboratorium > 70

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 169. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	80,00	-	-	-	80,00	-	-	-	82,66	103,33	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Balai POM di Ambon dengan capaian 103,33% dengan kriteria “Sangat Baik”.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 170. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	80,00%	82,66%	103,33%	75,00%	78,92%	105,23%	70,00%	71,00%	101,43%	76,00%	67,90%	89,34%

Gambar 92. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP pada Tahun 2023 mencapai target yaitu 82,66% dari target yaitu 80,00% (Meningkat dari tahun sebelumnya).

3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024

Tabel 171. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan target Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	80,00%	82,66%	103,33% Sangat Baik	85.00%	82,66%	97,25% (Akan Tercapai)

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun IV sebesar 82,66% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 80,00% dengan capaian 103,33% kriteria **"Sangat Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 97,25% kriteria **"Akan Tercapai".** BPOM di Ambon Akan melaksanakan monev secara komprehensif sebagai data untuk perencanaan pengembangan atau peningkatan nilai SRL

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 172. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	82,66	81,00	83,00
Target Nasional	86,00		

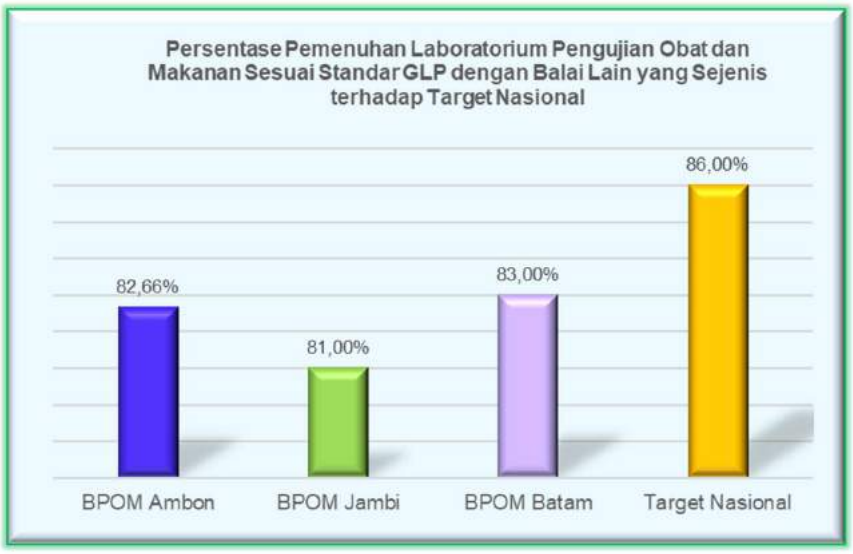

Gambar 93. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang tertinggi adalah BPOM di Batam dengan persentase sebesar 83,00 (capaian 97,65% dari target) dan yang terendah adalah BPOM di Jambi dengan indeks 81,00 (capaian 98,78% dari target) kedua Balai dalam kriteria **"Cukup"**. Realisasi Balai POM di Ambon berada di tengah sebesar 82,66% (capaian 103,33%) berada di kriteria "Sangat Baik".

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 173. Efiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	15.000.000	14.492.000	96,61	103,33	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

   Peningkatan nilai pada aspek penilaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya.

7. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

   Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator ini adalah Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan dating

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 174. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Konsistensi Perbaikan pada unsur dari Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	(1) Melakukan monev terhadap target dan merencanakan target SRL lain (2) Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan yang sesuai (3) Meningkatkan nilai kompetensi untuk menambah nilai perolehan GLP,

			masing masing personil dan ketua tim menyusun GAP dan melaksanakan perencanaannya (4) Menindaklanjuti secara cepat terhadap perubahan peta SRL
Rencana Aksi	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	Melakukan monev secara komprehensif sebagai data untuk perencanaan pengembangan atau peningkatan nilai SRL pada periode berikutnya
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan November tahun 2023 karena merupakan “Indeks Tahunan”) dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 82.66% dari target 80.00% (capaian 103.33%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi untuk mempertahankan kinerja guna mendapatkan nilai "Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP".

IKSS 28. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

Penetapan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal bertujuan untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Kriteria yang digunakan adalah:

a. 2,26 – 3 : Optimal
b. 1,51 – 2,25 : Cukup Optimal
c. 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
d. 0 – 0,75 : Sangat Kurang Optimal

Terdapat 2 (dua) komponen dalam penetapan Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal, yaitu :

1. Pemutakhiran data

   Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam system BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan dalam hal ini adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan

2. Pemanfaatan Sistem

Pemanfaatan Sistem yang dimaksud disini adalah sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan proses bisnis di masing-masing unit kerja yang terdiri dari Berita Aktual yang ada pada subsite unit kerja, pemanfaatan *Sharing* folder, pemanfaatan dan penggunaan *dashboard* BBC, serta pemanfaatan dan penggunaan email, dalam hal ini adalah email corporate.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Tabel 175. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,63	2,53	2,65	2,78	111,20	Sangat baik

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Ambon yang optimal merupakan hasil assesment dari Pusdatin. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Indeks Pengelolaan Data dan Informasi dengan capaian 111,20% dengan kriteria **"Sangat Baik"**.

2. **Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

Tabel 176. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan	2,50	2,78	111,20%	2,26	2,65	117,25%	2,00	1,50	75%	1,51	1,58	105,33%

Tahun sebelumnya												

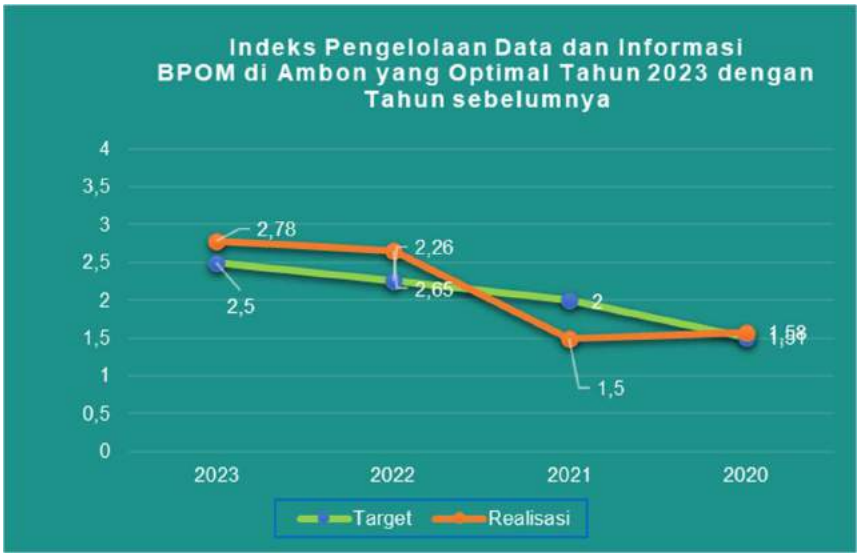

Gambar 94. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi
Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal pada Tahun I s.d IV mencapai target yaitu 2,78% dari target yaitu 2.5 (Meningkat dari Tahun Sebelumnya)

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023

Tabel 177. Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BPOM di Ambon yang Optimal Tahun sebelumnyal Terhadap Target Tahun 2023

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,50	2,78	111,20 Sangat Baik	3,00	2,78	92,67% (Akan Tercapai)

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Tahun IV sebesar 2,78 mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 2,50 dengan capaian 111,20% kriteria **"Sangat Baik"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 92,67% kriteria **"Akan Tercapai"**. BPOM di Ambon lebih meningkatkan pemanfaatan menu yang ada di BOC dan dimutakhirkan setiap bulannya

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 178. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,78	3,00	2,90

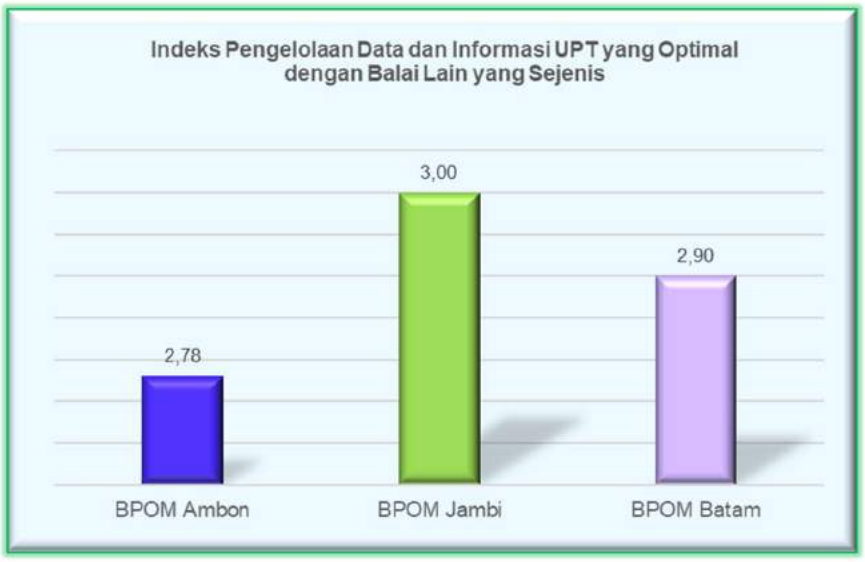

Gambar 95. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon yang Optimal Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Jambi dengan indeks sebesar 3,00 (capaian 120% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM

di Ambon dengan indeks 2,78 (capaian 111,20% dari target). Realisasi semua berada di kriteria “Sangat Baik”.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 179. Efiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	72.000.000	71.289.000	99,01	111,20	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran.

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya kenaikan nilai indeks, antara lain:

- Indeks pemanfaatan sistem informasi – email 2 : Adanya monitoring dan evaluasi yang disampaikan kepada seluruh pegawai untuk selalu mengakses email corporate.
- Indeks pemanfaatan sistem informasi - BOC 2 : Adanya monitoring dan evaluasi yang di sampaikan kepada pimpinan selaku pemilik akun BOC
- Indeks pemanfaatan sistem informasi – sharing folder 3 : Adanya konsistensi pemanfaatan sharing folder dalam melakukan kegiatan dibidang pemeriksaan.
- Indeks pemanfaatan sistem informasi – berita aktual 3 : adanya konsistensi jumlah berita aktual yang diupload serta jumlah rata-rata viewer sebagai pemanfaatan sistem informasi.
- Indeks pemanfaatan sistem informasi - SPIMKER 2 : Adanya konsistensi laporan yang di masukkan di setiap bulan sebagai bukti dimanfaatkannya suatu sistem informasi

- Indeks pemanfaatan sistem informasi - SIPT 3 : Adanya laporan yang dilaporkan setiap bulan dengan tepat waktu.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Faktor menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi adalah ketersediaan alat pengolah data dan jaringan WIFI yang mampu mengakomodir kebutuhan semua personil pegawai Balai POM di Ambon dan komitmen untuk selalu melakukan pemanfaatan informasi data dan pemutakhiran BOC secara berkala. Kesadaran pegawai dalam memanfaatkan sarana sistem informasi yang disediakan oleh Pusat Data dan Informasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 180. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	-	-	-
Rekomendasi Perbaikan	(1) Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil (2) Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten	(1) Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil (2) Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten	(1) Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil (2) Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten
Rencana Aksi	Melaksanakan Semua Rekomendasi Yang Telah Dirancang	Melaksanakan Semua Rekomendasi Yang Telah Dirancang	Melaksanakan Semua Rekomendasi Yang Telah Dirancang
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Indeks Tahunan	Indeks Tahunan	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian tidak dapat diukur sampai bulan

			November tahun 2023 karena merupakan "Indeks Tahunan") dan pada bulan desember realisasi mencapai yaitu 2.78% dari target 2.50% (capaian 111.20%)
Timeline	31 Desember 2023	31 Desember 2023	31 Desember 2023
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Berjalan	Berjalan	Selesai

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun 2020 s.d Tahun 2023 telah tercapai namun untuk kesesuaian dengan renstra 2020-2024 belum sesuai karena pada tahun 2024 target yang diberikan adalah angka indeks 3. Berdasarkan pembahasan diatas maka perlu pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian "Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Ambon".

SASARAN STRATEGIS 11

Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel

Pencapaian sasaran strategis XI pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, yang diuraikan sebagai berikut :

IKSS 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1) Revisi DIPA
2) Deviasi Halaman IV DIPA
3) Penyerapan Anggaran
4) Belanja Kontraktual
5) Penyelesaian Tagihan
6) Pengelolaan UP dan TUP
7) Dispensasi Penyampaian SPM
8) Capaian Output

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023

Tabel 181. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon
Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2023

INDIKATOR	TARGET 2023 (%)	TARGET s.d. (%)				REALISASI s.d. (%)				CAPAIAN 2023	KRITERIA CAPAIAN
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
Nilai Kinerja Anggaran	94,20	14,00	37,50	65,50	94,20	56,80	80,25	74,43	90,38	95,94	Cukup

Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%). Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian 95,94% dengan kriteria **"Cukup"**.

2. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 182. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon *Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya*

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2022			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	94,20%	90,38%	95,94%	93,00%	89,84%	96,60%	92,40%	89,87%	97,96%	93,00%	90,63%	97,45%

Gambar 96. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon pada Tahun 2023 belum mencapai target yaitu 90,40% dari target yaitu 94.20% nemun meningkat setiap tahunnya

3. Perbandingan realisasi Tahun 2023 terhadap Target Tahunan 2023

Tabel 183. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 Terhadap Target Tahun 2023

INDIKATOR	TAHUN 2023			RENSTRA 2020-2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI 2023	CAPAIAN THD RENSTRA
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	94,20%	90,38%	95,96% Cukup	95.40%	90,38%	94,74% (Akan Tercapai)

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Tahun IV sebesar 90,38% mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 94,20% dengan capaian 95,96% kriteria **"Cukup"** namun belum mencapai Target Renstra 2020-2024 dengan capaian 94,74% kriteria **"Akan Tercapai"**.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 184. Perbandingan Realisasi TA. 2023 Dengan Realisasi Kinerja Balai Lain Yang Sejenis

INDIKATOR	Balai POM di Ambon	BPOM di Jambi	BPOM di Batam
Nilai Kinerja Anggaran	90,38	90,64	91,52
Target Nasional	94,54		

Gambar 97. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 dengan Balai Lain yang Sejenis terhadap Target Nasional

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Batam dengan indeks sebesar 91,52 (capaian 98,94% dari target) dan yang terendah adalah Balai POM di Ambon dengan indeks 90,38 (capaian 95,94% dari target). Realisasi semua Balai berada di kriteria “Cukup”

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 185. Efiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	12.442.054.000	12.360.971.627	99,35	95,94	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada persentase realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 terhadap target, kriteria “Cukup” yaitu 90,38% dari target 94,20% karena rendahnya nilai “EKA” pada aplikasi SMARTDJA pada indicator “Efisiensi Anggaran”.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis antara lain :

- ❖ Desk data e-monev dan data manual secara continue untuk menjamin validitas data yang disajikan
- ❖ Menetapkan petugas khusus sebagai penanggungjawab seluruh data kinerja

Hal-hal yang perlu ditingkatkan agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan capaian ini pada tahun mendatang adalah :

- Peningkatan kompetensi petugas perencana dan pengumpul data dalam penginputan data agar sesuai dengan timeline
- Monitoring dan evaluasi secara continue terhadap *update* data kinerja setiap bulan
- Desk data secara rutin

- Mengoptimalkan tim evaluasi kinerja yang ada agar konsisten memantau pencapaian kinerja
- Secara ketat menerapkan sistem penilaian SKP setiap Tahun berdasarkan cascading yang telah ditetapkan.

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa Balai POM di Ambon telah menerapkan secara konsisten sistem AKIP yang terdiri dari tahapan perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, akuntabilitas kinerja Balai POM di Ambon, meskipun demikian perbaikan secara continue harus tetap dilaksanakan sehingga dapat ditingkatkan perolehannya di Tahun 2024.

8. **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Tabel 186. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Keterangan	Oktober	November	Desember
Kendala/ Permasalahan	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Rendahnya Nilai EKA pada Indikator Efisiensi Anggaran
Rekomendasi Perbaikan	(1) Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala (2) Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala (3) Mengawal Penetapan Target pada IKK	(1) Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala (2) Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala (3) Mengawal Penetapan Target pada IKK	(1) Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala (2) Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala (3) Mengawal Penetapan Target pada IKK
Rencana Aksi	Melaksanakan Semua Rekomendasi Yang Telah Dirancang	Melaksanakan Semua Rekomendasi Yang Telah Dirancang	(1) Membuat perencanaan secara matang (2) Melakukan monev secara berkala terkait dengan capaian output dan realisasi anggaran (3) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi

			penanggung jawab program dengan pengelola keuangan
Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)	Mencapai Target Periode sebelumnya Juli s/d September (TW III TA. 2023)
Kondisi Setelah Rencana Aksi	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 134,12%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 51.67% dari target 60.00% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 86.12%). BPOM di Ambon akan melakukan monev secara berkala terhadap nilai IKPA dan EKA	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 134,12%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 87.42% dari target 65.50% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 133.47%)	Rekomendasi TW III telah dilaksanakan (Capaian TW III sebesar 134,12%) sehingga terjadi peningkatan realisasi bulan ini menjadi 90.38% dari target 94.20% walaupun secara capaian menurun karena target bersifat progress setiap bulannya (capaian 95.94%). BPOM di Ambon akan melakukan monev secara berkala terhadap nilai IKPA dan EKA
Timeline	31 Oktober 2023	30 November 2023	Tahun 2024
Status TL Rekomendasi Periode Sebelumnya	Selesai	Selesai	Berjalan

9. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa target Tahun 2023 belum tercapai karena itu perlunya pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan guna menjaga konsitensi dan peningkatan capaian “Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon”.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2022)

Tabel 187. Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja : a. Membuat mapping korelasi antara analisis SWOT dan tujuan/sasaran strategis Balai POM di Ambon dan menambahkannya ke dalam dokumen renstra Balai POM di Ambon; b. Menindaklanjuti rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disusun dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai bahan evaluasi pencapaian target perencanaan kinerja.	V	Closed	31 Desember 2023	a. Balai POM di Ambon telah menyusun dan memformalkan Rencana Strategis (Renstra), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). Keseluruhan dokumen perencanaan tersebut telah dipublikasikan tepat waktu b. Dokumen Renstra telah memuat tujuan yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator), target keberhasilan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, dan telah menyajikan Indikator Kinerja Unit (IKU). Namun, belum terdapat mapping korelasi antara analisis SWOT dan tujuan/sasaran strategis Balai POM di Ambon yang mampu menunjukkan bahwa analisis SWOT yang telah dibuat telah dijadikan bahan pertimbangan penyusunan/penetapan tujuan/sasaran strategis Balai POM di Ambon dan telah menjawab isu strategis yang ada c. Perencanaan Kinerja belum dimanfaatkan secara optimal untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.	a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia • Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja • Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah • Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek. • Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja • Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja. b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) • Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan • Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu • Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. • Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai

					Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum dapat dicapai dengan baik dan belum menindaklanjuti sebagian besar rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disusun dalam rangka pencapaian target kinerja	• Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART • Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis) • Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. • Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading). • Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting). • Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja. • Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja. c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan • Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai. • Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai • Target yang ditetapkan dalam Perencanaan

						Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track • Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala • Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dan dalam rangka mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik • Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan • Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
2	Pengukuran Kinerja Menyempurnakan mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja, dengan menambahkan kriteria/ aspek pemastian terkait kemudahan dalam melakukan penelusuran sumber data/validitas data; keamanan dalam mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan penanganan ketika terdapat kesalahan data	V	Closed	31 Desember 2023	Dalam rangka pengukuran kinerja, Balai POM di Ambon telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan. Telah terdapat manual IKU dan telah menyusun mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja. Namun, perlu dilakukan penyempurnaan mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja tersebut, yaitu perlu adanya metode pemastian kriteria dalam hal kemudahan dalam melakukan penelusuran sumber data/validitas data; keamanan dalam mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan	a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan • Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja • Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja • Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan • Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision

					penanganan ketika terdapat kesalahan data	Maker) dalam mengukur capaian kinerja • Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur dan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan • Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala • Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang. • Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) • Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien • Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/penguranga n) tunjangan kinerja/penghasilan • Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja • Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja • Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja. • Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja • Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja

						• Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja • Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja
3	Pelaporan Kinerja a. Melengkapi pelaporan kinerja dengan tindak lanjut serta monitoring dan evaluasi atas rencana aksi tindak lanjut (RATL) yang telah disusun di setiap periode pelaporan evaluasi kinerja, baik laporan evaluasi internal, laporan evaluasi interim maupun laporan evaluasi kinerja. b. Melakukan evaluasi secara komprehensif sebagai pengungkapan dasar pencapaian kinerja dari tiap-tiap indikator kinerja dan menuangkannya di dalam laporan.	V	Closed	31 Desember 2023	Pelaporan kinerja Balai POM di Ambon telah dilakukan secara triwulanan dengan penyusunan laporan kinerja interim triwulanan dan pelaporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja tahunan telah menyajikan pembandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara. Dokumen laporan kinerja tersebut juga mudah diakses oleh umum karena sudah diunggah, baik di website Badan POM (pom.go.id) maupun di subsite Balai POM di Ambon (ambon.pom.go.id). Namun, dalam pelaporannya, belum terlihat adanya tindak lanjut serta monitoring dan evaluasi atas rencana aksi tindak lanjut (RATL) yang telah disusun di setiap periode pelaporan evaluasi kinerja, baik laporan evaluasi internal, laporan evaluasi interim maupun laporan evaluasi kinerja. Selain itu, informasi yang terdapat di dalam laporan kinerja belum dilakukan evaluasi secara komprehensif sebagai pengungkapan dasar pencapaian kinerja dari tiap-tiap indikator kinerja	a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja • Dokumen Laporan Kinerja telah disusun • Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala. • Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan • Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan • Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu. b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya • Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar • Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi

						kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja • Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja) c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya • Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab) • Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai • Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja • Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian

						penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja. • Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. • Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. • Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
4	Evaluasi Internal a. Melengkapi status rencana aksi tindak lanjut (RATL) yang telah disusun (apakah sudah ditindaklanjuti atau belum dan apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya) ke dalam pelaporan kinerja, baik evaluasi internal maupun interim. b. Menarasikan justifikasi ke dalam pelaporan kinerja jika terdapat perubahan, baik perubahan target output, outcome maupun anggaran sebagai bentuk	V	Closed	31 Desember 2023	a. Balai POM di Ambon telah melakukan evaluasi internal atas realisasi kinerja setiap triwulan dan menyusun rencana aksi atas indikator yang belum tercapai. Namun, belum diketahui status rencana aksi tindak lanjut (RATL) yang telah disusun, apakah sudah ditindaklanjuti atau belum dan apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, belum terdapat justifikasi dan penjelasan lebih lanjut dalam pelaporan kinerja	a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan • Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal • Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh sasaran kinerja • Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai

	evaluasi terhadap perubahan yang terjadi. c. Melengkapi data dukung yang mampu menguatkan bahwa SDM yang terlibat memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan/peraturan yang berlaku pada periode evaluasi SAKIP berikutnya				jika terdapat perubahan, baik perubahan target output, outcome maupun anggaran sebagai bentuk evaluasi terhadap perubahan yang terjadi. b. Evaluasi terhadap SDM pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Balai POM di Ambon masih diperlukan data dukung yang lengkap agar menguatkan kesimpulan bahwa SDM yang terlibat memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan/peraturan yang berlaku	• Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar. • Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai. • Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi). c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja • Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti. • Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal • Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja • Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja • Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
5	Capaian Kinerja : a. Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan sumber data yang dapat dipercaya dan mampu telusur serta dilengkapi	V	Closed	31 Desember 2023	a. Sebesar 69,23% Capaian output Balai POM di Ambon tahun anggaran 2021 lebih baik daripada capaian output tahun anggaran 2020. Sebanyak 4 (empat) indikator kinerja	a. Kinerja yang dilaporkan (output) • Target dapat dicapai • Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya

	dengan perhitungan yang valid; b. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala dan menindaklanjuti rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan capaian kinerja; c. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan); d. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya; e. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.				yang capaian pada tahun 2021 tidak lebih baik dari capaian tahun 2020 dan terdapat 5 (lima) indikator kinerja tahun 2021 yang tidak bisa dibandingkan dikarenakan tidak terdapat pada indikator kinerja tahun 2021 b. Sedangkan untuk capaian outcome, hanya sebesar 28,57% Capaian Outcome Balai POM di Ambon tahun anggaran 2021 lebih baik daripada capaian output tahun anggaran 2020. Hal ini dikarenakan penurunan persentase capaian outcome di tahun 2021 yang mencapai 100% atau lebih, yaitu hanya 52% dari semula 71% sasaran kinerja pada tahun 2020. Kemudian, Sebanyak 19 (sembilan belas) sasaran yang capaian pada tahun 2021 tidak lebih baik dari capaian tahun 2020 dan terdapat 1 (satu) indikator kinerja tahun 2021 yang tidak bisa dibandingkan dikarenakan tidak terdapat pada indikator kinerja tahun 2021	b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) • Target dapat dicapai • Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya

3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi capaian kinerja Laporan Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023 diperoleh informasi selain menjaga capaian 29 indikator kinerja utama, diperlukan penyesuaian antaran capaian indikator (Output) terhadap alokasi anggaran (input) sehingga tercapainya efisiensi anggaran demi mewujudkan good government di Lingkungan Balai POM di Ambon. Adapun strategi penyesuaian perencanaan kinerja TA. 2024 dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 188a. Rincian Pemanfaatan Informasi Kinerja Terhadap Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Kategori Terhadap Target Tahun 2023	Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Permasalahan/ Kendala/ Penyebab kegagalan/ keberhasilan	Strategi untuk Meningkatkan Capaian terhadap Target
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Sangat Baik	105,94%	Analisa Keberhasilan: - Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan Obat dan Makanan sesuai persyaratan - Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan *timeline* - Peningkatan hasil pengujian sampel obat dan makanan yang memenuhi syarat - Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman.	Strategi: - Melaporkan produk-produk TMK Obat dan Makanan kepada kedeputian untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing. - Ketersediaan instrument alat lab utama dengan performa yang baik serta reagen-media, bahan pendukung untuk menunjang tercapainya target pengujian sesuai Juknis yang telah terbit. - Perencanaan Sampling yang sejalan dengan pengujian sehingga capaian input output sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM Ambon	Cukup	86,61%	Kendala: - KIE yang belum merata khususnya daerah yang sulit dijangkau seperti kepulauan di daerah Tenggara dan Kepulauan Aru, termasuk juga didaerah terpencil yang sulit dijangkau transportasi.. - Hal ini mengakibatkan responden pada survey awareness indeks dengan populasi berdasar blok sensus, untuk daerah terpencil dan kepualaun sulit dijangkau, masih memberikan hasil yang rendah.	Strategi: - Peningkatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) melalui TV dan Radio untuk menjangkau Masyarakat di daerah kepulauan/terpencil. - Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti universitas untuk menjangkau masyarakat melalui kegiatan KKN mahasiswa/ pengabdian - Pemerataan KIE dengan bersinergi dengan pemerintah desa melalui KIE luring ataupun media luar ruang pada kantor desa; - Diharapkan Awareness Index melalui survey dapat ditingkatkan melalui strategi ini khususnya pemahaman Masyarakat di daerah kepulauan dan daerah terpencil
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	102,41%	Analisa Keberhasilan: - Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha, - Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC. - Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	Strategi: - Pelaksanaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terhadap Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha dan pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian - Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC.
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	106,30%	Kendala: Pada pelayanan publik, masih mengalami kendala pada aspek pemenuhan sarana prasarana disabilitas, termask didalamnya guiding block. Media informasi braile, media informasi tunarungu (video Bahasa isyarat dan petugas)	Strategi: Pemeriksaan sarana : - Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara berkala dan tepat waktu. - Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak menumpuk pada akhir Tahun. Pelayanan Publik: BPOM Ambon telah menganggarkan untuk pelaksanaan - pemenuhan sarana prasarana disabilitas - pemasangan guiding block - pembuatan media informasi dan leaflet layanan berhuruf braille. - pembuatan video informasi layanan berbahasa isyarat tuna rungu. - pelatihan petugas berbahasa isyarat
SS5	Meningkatnya efektivitas		100,01%	Analisa Keberhasilan:	Strategi:

	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik		- Untuk efektifitas KIE yang dilakukan BPOM Ambon telah cukup efektif dengan memvariasikan narasumber, materi dan berbagai media KIE. - Hal ini terbukti dapat meningkatkan aspek minat responden dan meningatkan nilai efektivitas KIE	- KIE dilaksanakan secara luring dan daring, bekerjasama dengan fihak universitas, expert dan pemerintah pusat/daerah untuk narasumber sesuai keahliannya. - Untuk peserta melibatkan pentaheliks termasuk didalamnya Masyarakat (prioritas lokus stunting), mahasiswa, pelajar, guru, pelaku usaha, media massa/pers, tokoh agama, serta stakeholder yang berhubungan dengan topik KIE. - Selain itu, untuk memperluas capaian KIE, BPO Ambon juga memberikan layanan narasumber KIE BPOM secara gratis kepada masyarakat dan stakeholder/fihak yang membutuhkan tanpa dipungut biaya apapun. - Untuk KIE daring, selain daring (zoom) juga dilakukan melalui media sosial (Instagram, facebook, youtube) untuk menyasar generasi milenial/genzi dan Masyarakat yang tertapapar jarimgan internet di wilayahnya. Untuk daerah yang tidak trjangkau internet, dijangkau secara luring dan melalui media penyiaran (tv dan radio).
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Cukup	99,83%	Kendala: - Terdapat kondisi khusus seperti sampel Out of Spesification atau dicurigai tidak memenuhi syarat, sehingga harus dilakukan uji penegasan lanjutan dalam waktu tertentu, sehingga beresiko menambah jumlah waktu pengujian yang berakibat melewati time line yang ditetapkan.	Strategi: - Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan untuk mengawal dan mengidentifikasi adanya resiko lewat time line pengujian, - Merevisi SOP Pengujian untuk menetapkan time line uji dengan kondisi khusus tersebut.
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dix masing–masing wilayah kerja UPT	Sangat Baik	118,75%	Analisa Keberhasilan: - Meningkatnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan peta rawan kasus, patroli siber, intelijen, penindakan dan penyidikan. Kendala : -Masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022. - Dalam pemenuhan unsur pidana, dibutuhkan keterangan yang lebih dalam pada P19. Untuk lokus daerah kabupaten kepulauan seperti Aru, dibutuhkan biaya yang cukup besar dan harus memperhitungkan moda transportai dan iklim/cuaca	Strategi: - Pemenuhan unsur pidana dan keterangan mendalam pada P19 dengan berkoordinasi intensif dengan Jaksa/ Krimsus. - Untuk jadwal dan moda transportasi dengan mempertimbangkan secara matang penjadwalan agar tidak terkendala dengan jadwal penerbangan/kapal khususnya pada iklim/cuaca yang kurang baik
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Ambon yang optimal	Sangat Baik	101,99%	Kendala: - Konsistensi dalam setiap pemenuhan dalam LKE dan melengkapi data dukun - Komitmen Bersama dalam menyusun laporan monev RB secara berkala.	BPOM Ambon menginisiasi dan membuat kegiatan refreshment atau penyegaran Kembali mengenai RB kepada internal pegawai, sehingga diharapkan meningkatkan komitmen bersama dan dukungan dari seluruh pegawai BPOM Ambon sejalan dengan meningkatnya indeks RB.
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Sangat Baik	109,41%	Analisa Keberhasilan: - Kepala Sub Bagian Tata Usaha sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan pada tahun 2023. - Ada 2 (dua) orang Pegawai yang alih jabatan dari JFU (Pelaksana) menjadi JFT (Jabatan Fungsional Tertentu). - Ada 1 (satu) orang Pegawai yang telah menyelesaikan masa Hukuman Disiplin.	Strategi : -Melakukan Monev berkala terhadap pengembangan kompetensi masing-masing pegawai BPOM Ambon sesuai target JP yang telah ditetapkan.
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	111,20%	Perubahan Konsep New Regionalisasi, dengan adanya transfer alat instrument LC MSMS yang telah diadakan di BPOM Ambon pada tahun 2023, berdasarkan konsep tersebut, maka harus dilaksanakan transfer Alat ke BBPOM Makassar tahun 2023, sehingga mempengaruhi persentase capaian Nilai SKL BPOM Ambon.	- Melaksanakan program road map SKL, di tahun 2024 sebagai tahun terakhir Renstra dengan mengupayakan secara menyeluruh. - Melaksanakan pengujian untuk parameter Ruang Lingkup yang belum tercapai sesuai SRL dari PPPOMN. - Meningkatkan Kompetensi SDM Penguji dengan membuat jadwal pengembangan Kompetensi.
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	Cukup	95,94%	- Rendahnya Nilai EKA pada Indikator Efisiensi Anggaran - Perbedaan Realisasi penarikan dana dengan perencanaan penarikan dana yang mengakibatkan besarnya deviasi; - Anggaran Balai POM di Ambon	- Mengendalikan Realisasi Anggaran Terhadap Output dicapai Sehingga Efisiensi anggaran Tercapai - Mengendalikan Belanja APBN sesuai dengan RPD Yang Telah Disusun - Mematangkan perencanaan anggaran TA. 2024

				Tahun 2023 beberapa kali mengalami revisi DIPA dan Self Blocking anggaran	

3.4. Realisasi anggaran

Anggaran Kegiatan Balai POM di Ambon yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal pada Tahun 2023 sebesar Rp.35.951.230.000,- (Tiga puluh lima milyar sembilan ratus lima puluh satu juta dua ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dan Terdapat Revisi Anggaran sehingga Pagu Balai POM di Ambon berubah menjadi Rp. 29.021.635.000,- (Dua puluh sembilan milyar dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Untuk Realisasi Anggaran sampai dengan Tahun 2023 Balai POM di Ambon dari jumlah anggaran yang dialokasikan telah terealisasikan sebesar Rp28.886.452.035,- (Dua puluh delapan milyar delapan ratus delapan puluh enam juta empat ratus lima puluh dua ribu tiga puluh lima rupiah) atau sebesar **99,53%.**

Tabel 188b. Realisasi Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023

OUTPUT		Target APBNP 2023		Target APBN Tahun 2023		Realisasi Tahun 2023	
		Output (Volume)	Input (Anggaran)	Output (Volume)	Input (Anggaran)	Output (Volume)	Input (Anggaran)
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	145,237,000	14	145,237,000	14	144,139,699.00
BAH.001	Keputusan /Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	256	134,675,000	256	134,675,000	266	133,962,190.00
BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	66,627,000	0	0	0	0.00
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	268,873,000	1	268,873,000	1	267,447,982.00
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	33	117,839,000	33	117,839,000	33	116,689,280.00

	oleh UPT						
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	15,000,000	1	15,000,000	1	14,492,000.00
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	3	72,000,000	3	72,000,000	3	71,289,000.00
EBA.962	Layanan Umum	1	240,000,000	1	240,000,000	1	238,380,500.00
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1,409,650,000	1	1,409,650,000	0.99	1,407,288,296.00
QCD.U48	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM DI AMBON	3	524,349,000	3	524,349,000	3	522,912,230.00

QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1,034	258,500,000	1,034	258,500,000	1,209	254,446,600.00
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	72	919,966,000	72	919,966,000	72	916,612,201.00
QDB.002	Desa Pangan Aman	25	1,119,878,000	25	1,119,878,000	25	1,117,681,810.00
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	217,251,000	8	217,251,000	8	216,251,172.00
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	429	464,750,000	429	464,750,000	429	464,570,278.00
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1,399	954,844,000	1,399	954,844,000	1,379	954,005,440.00
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa	80	68,436,000	80	68,436,000	80	67,424,712.00

	oleh UPT						
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	88	72,707,000	88	72,707,000	93	71,626,950.00
QIC.004	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	985	2,051,407,000	985	2,051,407,000	987	2,036,813,317.00
CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	7,970,340,000	1	613,252,000	1	612,007,491
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	7,069,340,000	1	7,069,340,000	1	7,069,303,000
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	18	0	18	66,627,000	16	66,516,760

	oleh UPT						
TOTAL					**29,021,635,000**		**28,886,452,035**

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Ambon dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- ✔ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- ✔ Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
- ✔ Percepatan pengadaan barang dan jasa

3.5. Efisiensi anggaran

Analisis Efisiensi Kinerja

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input.

$$IE = \frac{\%\ CapaianOutput}{\%\ RencanaCapaianinput} \quad IE = \frac{100\ \%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). dengan kriteria :

- IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien,

- IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 189. Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi kinerja Balai POM di Ambon tahun 2023 sebagai berikut :

Table 190. Tingkat efisiensi kinerja Balai POM di Ambon tahun 2023

OUTPUT		TE	KATEGORI
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0.01	Efisien
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	0.04	Efisien
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	0.01	Efisien
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	0.01	Efisien
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0.04	Efisien
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0.01	Efisien
EBA.962	Layanan Umum	0.01	Efisien
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.00	Efisien
QCD.U48	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM di Ambon	0.00	Efisien
QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	0.19	Efisien
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0.00	Efisien
QDB.002	Desa Pangan Aman	0.00	Efisien

QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	0.00	Efisien
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0.00	Efisien
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	-0.01	Tidak Efisien
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	0.01	Efisien
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	0.07	Efisien
QIC.004	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0.01	Efisien
CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0.00	Efisien
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.00	Efisien
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	-0.11	Tidak Efisien
EAA.994	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0.01	Efisien
TOTAL		0.04	Efisien

Pada tahun 2023 Balai POM di Ambon melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) kegiatan efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,03 sampai 0,41. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mempunyai TE tertinggi karena output tercapai dengan penyerapan anggaran yang lebih rendah dan berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana)

terbatas, Balai POM di Ambon mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Namun ada 1 indikator kegiatan yang berada dalam kategori "Tidak Efisien" berupa kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya.

Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara *output* dan *input*, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan *input* yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Tabel 191. Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis		IE	TE	Capaian TE	Kategori
Stakeholder Perspective					
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,06	0,06	100 %	Efisien
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,02	0,02	100 %	Efisien
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,03	0,03	100 %	Efisien
Internal Process Perspective					
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,07	0,07	100 %	Efisien

SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,01	0,01	100 %	Efisien
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,01	0,01	100 %	Efisien
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,19	0,19	100 %	Efisien
Learning & Growth Perspective					
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Ambon yang optimal	1,02	0,02	100 %	Efisien
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	1,10	0,10	100 %	Efisien
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1,12	0,12	100 %	Efisien
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	0,97	-0,03	75 %	Tidak Efisien
Efisiensi Total				**100 %**	**Efisien**

Realisasi efisiensi anggaran total 10 sasaran strategis adalah “Efisien” karena mencapai nilai 100% dan 1 sasaran strategis “Tidak Efisien” dengan capaian 75%. Capaian indikator sasaran strategis yang belum sepenuhnya efektif karena capaian outcome yang lebih besar dibandingkan anggaran yang dikeluarkan. Kedepannya diperlukan upaya konsistensi penyesuaian target sasaran strategis terhadap realisasi anggaran.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

I. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis pertama **“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon”** sebesar **Rp. 8,544,016,008,-** atau **99.96%**. Anggaran ini dipergunakan untuk pengadaan sampel dan pengujian sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan; FGD Tindak Lanjut Hasil

Pengawasan Obat dan Makanan; Bimbingan teknis / FGD/ Sosialisasi, dan kegiatan penunjang lain. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah **"Efisien"**.

II. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kedua **"Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp 29,172,320** atau **84,66%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Talkshow, Pameran, Sosialisasi di Media; Komunikasi informasi dan Edukasi Masyarakat mengenai Pengawasan Obat dan Makanan; Pemberdayaan Masyarakat, dan kegiatan penunjang lain. Sasaran strategis ini merupakan **"Efisien".**

III. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis ketiga **"Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp 87,516,960** sebesar **99,02%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Komunikasi informasi dan Edukasi Masyarakat mengenai Pengawasan Obat dan Makanan; Sosialisasi dan Desk registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan; Pameran dan sosialisasi di media; KIE; pemberdayaan masyarakat. Sasaran strategis ini merupakan **"Efisien".**

IV. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis keempat **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp 2,478,550,284,-** atau **99.03%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan oleh petugas balai (Luar/ Dalam Kota) di Prov Maluku; Operasi Gabungan Menjelang Lebaran, Natal/Tahun Baru; Konsultasi / Koordinasi / Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengawasan obat dan Makanan; Pemeriksaan sarana dalam rangka perizinan dan sertifikasi; Bimtek Pendampingan UMKM; Pendampingan dan monitoring UMKM dalam pemenuhan standar, dan kegiatan penunjang lain. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah **"Efisien"**.

V. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kelima **"Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah**

kerja Balai POM di Ambon" sebesar **Rp 2,335,360,716,-** atau **99.35%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Komunikasi informasi dan Edukasi Masyarakat mengenai Pengawasan Obat dan Makanan; Pemberdayaan Masyarakat; Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan KIE Pengawasan Obat dan Makanan; Koordinasi / Evaluasi dan Monitoring dalam rangka Pengawasan PJAS; Penyuluhan Komunitas pasar dan Kampanye Pasar; Pengawalan Keamanan Pangan Pasar, dan kegiatan lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima adalah **"Efisien"**.

VI. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis keenam **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp 1,418,575,718,-** atau **99.88%**. Anggaran ini dipergunakan untuk Pengujian Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan dan Makanan; Perkuatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Makanan dan Rokok; Peningkatan Kapasitas Petugas Pengawasan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **"Efisien"**

VII. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis ketujuh **"Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp667,051,929,-** atau **99.62%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Peningkatan Kompetensi petugas dalam rangka Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan; Penyusunan Analisis, Koordinasi / Konsultasi dan Kerja sama penyelesaian Kejahatan dan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan; Pelaksanaan operasi intelijen, operasi penindakan, dan kegiatan penunjang penindakan lain. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam adalah **"Efisien"**

VIII. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kedelapan **"Terwujudnya tata kelola pemerintahan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp 745,731,482** atau **99,63%.** dipergunakan untuk kegiatan Surveilans, Optimalisasi Zona Integritas Menuju WBK 2022; Penyusunan Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Sasaran strategis ini merupakan **"Efisien".**

IX. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kesembilan **"Terwujudnya SDM di wilayah kerja Balai POM di Ambon yang berkinerja optimal"** sebesar **Rp 133,723,991** atau **99,47%** dipergunakan untuk kegiatan Rapat Evaluasi dan Bimbingan Teknis / Pelatihan dalam rangka Peningkatan Kompetensi Petugas Balai POM di Ambon; Pembinaan dan Peningkatan Jasmani dan Rohani Pegawai; Bimtek Analisis/ Workshop Teknis dan Manajerial. Sasaran strategis ini merupakan **"Efisien".**

X. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kesepuluh **"Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp. 85,781,000,-** atau **99,01%**. Anggaran ini Rekalibrasi alat laboratorium; Surveilan Laboratorium oleh KAN BSN; Bimtek Analisis dengan Instrumen Bidang Kimia Obat dan NAPZA; Bimtek /Workshop Teknis, Pengadaan Alat pengolah data dan komunikas. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesepuluh adalah **"Efisien"**.

XI. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran strategis kesebelas **"Terkelolanya Keuangan di wilayah kerja Balai POM di Ambon"** sebesar **Rp. 12,360,971,627,-** atau **99.35%**. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Badan POM; Pelaksanaan Implementasi SAI dan Operasional Satuan Kerja; Honor tenaga pendukung manajemen satker; Konsultasi / Koordinasi / Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengawasan obat dan Makanan serta Perjalanan Pimpinan; Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kesebelas adalah **"Tidak Efisien".**

BADAN POM
BPOM di AMBON

LAPORAN KINERJA

BAB IV
PENUTUP

Balai POM di Ambon

2023

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Evaluasi kinerja berdasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023, yang mengacu pada Renstra Balai POM di Ambon tahun 2020-2024, Reviu Renstra 2020-2024, dan DIPA Tahun Anggaran 2023.

- Secara keseluruhan terdapat peningkatan capaian terhadap target tahunan 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai NPSS total Balai POM di Ambon pada tahun 2023 berhasil mendapatkan predikat "**Istimewa"**, dengan persentase capaian 103,06%, meningkat dari capaian pada tahun 2022 sebesar 101,21%.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 311 Tahun 2023, kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dengan predikat **"Istimewa"** berada pada rentang capaian >100%.
- Diperoleh nilai NPSS total sebesar 103,06%, dengan rincian Nilai Perspektif (NP) stakeholder sebesar 98,32%, Nilai Perspektif (NP) internal proses sebesar 106,22%, Nilai Perspektif (NP) learning & growth sebesar 104,64%.

Pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian pada sasaran strategis untuk mengetahui keberhasilan kinerja. Nilai capaian keberhasilan tiap sasaran strategis Balai POM di Ambon tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkungan kerja Balai POM di Ambon" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 105,94% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
2. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan

Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 86,61% dengan kriteria "**Cukup**".

3. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 102,41% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
4. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 106,30% dengan kriteria "**Sangat Baik**".**"**
5. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 100,01% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
6. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 99,83% dengan kriteria "**Cukup**"
7. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 118,75% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
8. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS). sebesar 101,99% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
9. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 109,41% dengan kriteria "**Sangat Baik**".
10. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah melaksanakan sasaran "Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 111,20% dengan kriteria "**Sangat Baik**"."
11. Pada Tahun 2023 Balai POM di Ambon telah "Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel" dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar 95,94% dengan kriteria "**Cukup**".

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis, 8 (delapan) sasaran strategis masuk dalam kriteria "**Sangat Baik**" dan 3 (tiga) sasaran strategis masuk dalam kriteria **"Cukup"**.

Tabel 192. Kendala dan Strategi

Sasaran Strategis		Kategori Terhadap Target Tahunan	Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Pola Perubahan Capaian terhadap Target dari Tahun 2022 ke 2023	Permasalahan/ Kendala/ Penyebab kegagalan/ keberhasilan	Strategi untuk Meningkatkan Capaian terhadap Target
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	Sangat Baik	105,94%	naik 12,46%	Analisa Keberhasilan: - Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan Obat dan Makanan sesuai persyaratan - Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan *timeline* - Peningkatan hasil pengujian sampel obat dan makanan yang memenuhi syarat - Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman. ▪	Strategi: - Melaporkan produk-produk TMK Obat dan Makanan kepada kedeputian untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing. - Ketersediaan instrument alat lab utama dengan performa yang baik serta reagen-media, bahan pendukung untuk menunjang tercapainya target pengujian sesuai Juknis yang telah terbit. - Perencanaan Sampling yang sejalan dengan pengujian sehingga capaian input output sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM Ambon	**Cukup**	86,61%	turun 8,54%	Kendala: - KIE yang belum merata khususnya daerah yang sulit dijangkau seperti kepulauan di daerah Tenggara dan Kepulauan Aru, termasuk juga didaerah terpencil yang sulit dijangkau transportasi.. - Hal ini mengakibatkan responden pada survey awareness indeks dengan populasi berdasar blok sensus, untuk daerah terpencil dan kepualaun sulit dijangkau, masih memberikan hasil yang rendah.	Strategi: - Peningkatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) melalui TV dan Radio untuk menjangkau Masyarakat di daerah kepulauan/terpencil. - Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti universitas untuk menjangkau masyarakat melalui kegiatan KKN mahasiswa/ pengabdian - Pemerataan KIE dengan bersinergi dengan pemerintah desa melalui KIE luring ataupun media luar ruang pada kantor desa; - Diharapkan Awareness Index melalui survey dapat ditingkatkan melalui strategi ini khususnya pemahaman Masyarakat di daerah kepulauan dan daerah terpencil
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	102,41%	naik 2,64%	Analisa Keberhasilan: - Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha, - Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC. - Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	Strategi: - Pelaksanaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terhadap Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha dan pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian - Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC.
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	106,30%	turun 1,05%	Kendala: - Pada pelayanan publik, masih mengalami kendala pada aspek pemenuhan sarana prasarana disabilitas, termask didalamnya guiding block. Media informasi braile, media informasi tunarungu (video Bahasa isyarat dan petugas)	Strategi: Pemeriksaan sarana : - Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara berkala dan tepat waktu. - Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak menumpuk pada akhir Tahun. Pelayanan Publik: BPOM Ambon telah menganggarkan untuk pelaksanaan - pemenuhan sarana prasarana disabilitas - pemasangan guiding block - pembuatan media informasi dan leaflet layanan berhuruf braille.

						- pembuatan video informasi layanan berbahasa isyarat tuna rungu. - pelatihan petugas berbahasa isyarat
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	100,01%	naik 0,44%	Analisa Keberhasilan: - Untuk efektifitas KIE yang dilakukan BPOM Ambon telah cukup efektif dengan memvariasikan narasumber, materi dan berbagai media KIE. - Hal ini terbukti dapat meningkatkan aspek minat responden dan meningatkan nilai efektivitas KIE	Strategi: - KIE dilaksanakan secara luring dan daring, bekerjasama dengan fihak universitas, expert dan pemerintah pusat/daerah untuk narasumber sesuai keahliannya. - Untuk peserta melibatkan pentaheliks termasuk didalamnya Masyarakat (prioritas lokus stunting), mahasiswa, pelajar, guru, pelaku usaha, media massa/pers, tokoh agama, serta stakeholder yang berhubungan dengan topik KIE. - Untuk memperluas capaian KIE, BPOM Ambon juga memberikan layanan narasumber KIE BPOM secara gratis kepada masyarakat dan stakeholder/fihak yang membutuhkan tanpa dipungut biaya apapun. - Untuk KIE daring, selain daring (zoom) juga dilakukan melalui media sosial (Instagram, facebook, youtube) untuk menyasar generasi milenial/genzi dan Masyarakat yang tertapapar jarimgan internet di wilayahnya. Untuk daerah yang tidak trjangkau internet, dijangkau secara luring dan melalui media penyiaran (tv dan radio).
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	**Cukup**	99,83%	naik 0,72%	Kendala: - Terdapat kondisi khusus seperti sampel Out of Spesification atau dicurigai tidak memenuhi syarat, sehingga harus dilakukan uji penegasan lanjutan dalam waktu tertentu, sehingga beresiko menambah jumlah waktu pengujian yang berakibat melewati time line yang ditetapkan.	Strategi: - Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan untuk mengawal dan mengidentifikasi adanya resiko lewat time line pengujian, - Merevisi SOP Pengujian untuk menetapkan time line uji dengan kondisi khusus tersebut.
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dix masing–masing wilayah kerja UPT	Sangat Baik	118,75%	naik 5,93%	Analisa Keberhasilan: - Meningkatnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan peta rawan kasus, patroli siber, intelijen, penindakan dan penyidikan. Kendala : -Masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022. - Dalam pemenuhan unsur pidana, dibutuhkan keterangan yang lebih dalam pada P19. Untuk lokus daerah kabupaten kepulauan seperti Aru, dibutuhkan biaya yang cukup besar dan harus memperhitungkan moda transportai dan iklim/cuaca	Strategi: - Pemenuhan unsur pidana dan keterangan mendalam pada P19 dengan berkoordinasi intensif dengan Jaksa/ Krimsus. - Untuk jadwal dan moda transportasi dengan mempertimbangkan secara matang penjadwalan agar tidak terkendala dengan jadwal penerbangan/kapal khususnya pada iklim/cuaca yang kurang baik
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Ambon yang optimal	Sangat Baik	101,99%	turun 0,44%	Kendala: - Konsistensi dalam setiap pemenuhan dalam LKE dan melengkapi data dukun - Komitmen Bersama dalam menyusun laporan monev RB secara berkala.	Strategi: BPOM Ambon menginisiasi dan membuat kegiatan refreshment atau penyegaran Kembali mengenai RB kepada internal pegawai, sehingga diharapkan meningkatkan komitmen bersama dan dukungan dari seluruh pegawai BPOM Ambon sejalan dengan meningkatnya indeks RB.
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Sangat Baik	109,41%	naik 8,89%	Analisa Keberhasilan: - Kepala Sub Bagian Tata Usaha sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan pada tahun 2023. - Ada 2 (dua) orang Pegawai yang alih jabatan dari JFU (Pelaksana) menjadi JFT (Jabatan Fungsional Tertentu). - Ada 1 (satu) orang Pegawai yang telah menyelesaikan masa Hukuman Disiplin.	Strategi : -Melakukan Monev berkala terhadap pengembangan kompetensi masing-masing pegawai BPOM Ambon sesuai target JP yang telah ditetapkan.
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Ambon	Sangat Baik	111,20%	turun 2,52%	Perubahan Konsep New Regionalisasi, dengan adanya transfer alat instrument LC MSMS yang telah diadakan di BPOM Ambon pada tahun 2023, berdasarkan konsep tersebut, maka harus dilaksanakan transfer Alat ke BBPOM	- Melaksanakan program road map SKL (Standar Kompetensi Laboratorium) di tahun 2024 sebagai tahun terakhir Renstra dengan mengupayakan secara menyeluruh. - Melaksanakan pengujian untuk parameter Ruang Lingkup yang belum tercapai sesuai SRL dari PPPOMN.

					Makassar tahun 2023, sehingga mempengaruhi persentase capaian Nilai SKL BPOM Ambon.	- Meningkatkan Kompetensi SDM Penguji dengan membuat jadwal pengembangan Kompetensi.
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	**Cukup**	95,94%	turun 0,66%	- Rendahnya Nilai EKA pada Indikator Efisiensi Anggaran - Perbedaan Realisasi penarikan dana dengan perencanaan penarikan dana yang mengakibatkan besarnya deviasi; - Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023 beberapa kali mengalami revisi DIPA dan Self Blocking anggaran	- Mengendalikan Realisasi Anggaran Terhadap Output dicapai Sehingga Efisiensi anggaran Tercapai - Mengendalikan Belanja APBN sesuai dengan RPD Yang Telah Disusun - Mematangkan perencanaan anggaran TA. 2024

4.2. SARAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan penilaian NPSS yang telah dilakukan menunjukkan hasil capaian kinerja dengan nilai sebesar 103,06% dengan predikat “Istimewa” meningkat dari NPSS tahun 2022 dengan capaian 101,21%. Oleh karena itu perlunya konsistensi monitoring dan perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian kinerja BPOM Ambon.

Berdasarkan hasil evaluasi laporan kinerja Tahun 2023 Balai POM di Ambon sebagai upaya peningkatan kinerja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

A. Hal yang Harus diperbaiki :

1. Pengajuan penambahan anggaran ke Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM untuk pengadan Alat Laboratorium, Suku Cadang, Baku Pembanding, Media Mikrobiologi dan Reagensia untuk pengujian sampel rutin, sampel Regional, sampel loka POM dan sampel Pihak Ketiga serta anggaran pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi Alat Laboratorium BPOM Ambon.
2. Meningkatkan, melaksanakan percepatan dan mengoptimalkan kinerja personil pengujian sehingga pengujian dapat diselesaikan sesuai standar dan tepat waktu;
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi stake holder terkait untuk berkomitmen menindaklanjuti hasil pengawasan obat dan makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Peningkatan kompetensi dan jumlah SDM untuk pengawasan Obat dan Makanan.
5. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan criminal justice system (CJS).
6. Peningkatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi Badan POM yang sudah tersedia.
7. Peningkatan koordinasi dengan tokoh masyarakat terkait penentuan lokasi KIE agar mewakili seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan serta pelaksanaan pengujian sesuai standar dan tepat waktu.
2. Pemenuhan Kebutuhan Reagensia, Media Mikrobiologi dan Suku Cadang sesuai jumlah sampel yang diuji dan ditargetkan untuk Tahun2024.
3. Alat Laboratorium yang pemakaiannya overload perlu dilakukan pemeliharaan, perawatan dan kalibrasi setiap Tahun oleh pihak ketiga agar performance Alat Laboratorium dapat terjaga dan terpelihara dengan baik.
4. Meningkatkan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku terkait tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan.
5. Melakukan coaching clinic dengan criminal justice system agar penegakan hukum dapat berjalan dengan baik.
6. Sosialisasi dan implementasi pemanfaatan teknologi dan sistem informasi Badan POM.
7. Melakukan penyegaran Kembali Bimtek Pelaporan Kejadian Luar Biasa dan Kasus Keracunan (Toksikovigilans) melalui Aplikasi SPIMKER dan Bimtek Fakmakovigilans (MESO) bagi petugas kesehatan dan PIC Pelaporan di Rumah Sakit dan Puskesmas selain Kota Ambon di Provinsi Maluku.
8. Melakukan pemerataan KIE ke daerah kepulauan dan daerah terpencil termasuk dengan strategi memanfaatkan media penyiaran (tv dan radio) sehingga dapat menjangkau masyarakat yang sulit dijangkau oleh moda trasportasi khususnya pulau terpencil. Demikian juga dengan memasang poster obat dan makanan di seluruh kantor desa dan puskesmas juga untuk menjangkau masyarakat di pulau terpencil.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Ambon
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermanto, S.Si., Apt., MPPM
Jabatan : Kepala Balai POM di Ambon
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon,31 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Ambon

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.5
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.7
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.29
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.8
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	72
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	88.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.4
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.2

Kegiatan :	Anggaran :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp. 35,951,230,000.00

Ambon,31 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Lampiran 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BPOM di Ambon
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	339.812.870, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	175.107.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	333.557.410, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	165.573.100, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	68.436.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82	119.689.500, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												90.7	42.275.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73.29	119.689.500, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												96.5	7.792.690.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	231.197.200, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	208.798.000, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	134.675.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	24.286.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	717.795.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.25	298.692.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	16	29	38.5	44	52	58	65	76	84	96	79	66.627.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	78.035.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	5	10	20	36	42	48	52	64	76	86	96	72	828.916.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	5	12	20	30	39.5	47.5	56	62.5	68	73.5	90	25	975.178.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	28	35	45	55	66	75	85	92	98	100	529.565.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	30	40	50	60	70	76	88	90	96	100	274.017.310, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	25	30	35	40	50	60	70	80	760.636.000, 00
23.	Indeks RB UPT												88.5	26.190.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												78.4	84.636.500, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												83	704.649.210, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												80	8.546.036.500, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	76.125.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	14	14	14	14	14	37.5	37.5	37.5	65.5	65.5	65.5	94.2	11.866.393.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	13	22	32	38	48	59	70	81	82	93	8	361.951.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total														35.951.230.000, 00

Ambon, 31 Desember 2022

Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Lampiran 3. Rencana Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON
Jl. dr. Kayadoe SK. 20 Kudamati, Ambon 97116 Maluku Indonesia
Telp. (0911) 312655, 342742 ; Fax : 342742 ; WhatsApp : 0811-4800-222
Email : bpom_ambon@pom.go.id, bpom_ambon@yahoo.com, ulpk.ambon@gmail.com
Subsite : ambon.pom.go.id ; Instagram : @bpom.ambon ; Facebook : Balai POM di Ambon

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON
NOMOR HK.02.02.29A.29A5.02.23.65 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON

Menimbang :

a. Bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Ambon pada tahun 2023 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2022 tentang Renana Kerja Pemerintah Tahun 2023 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2023;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2023;

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Kepala/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
Kesatu	:	Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
Kedua	:	Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Ambon dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023
Ketiga	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2023.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 28 Februari 2023

Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si.,Apt.,MPPM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON NOMOR HK.02.02.29A.29A5.02.23.65 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA KINERJA (BALAI BESAR/ BALAI) PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON TAHUN 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	87
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	92
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97,5
2.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3.	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,7
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,29
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96,5
4.	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
		Indeks Pelayanan Publik UPT	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5.	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	72
		Jumlah desa pangan aman	25
6.	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
8.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal	Indeks RB UPT	88,5
		Nilai AKIP UPT	78,4
9.	Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
10.	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	80
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,2

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 28 Februari 2023
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si.,Apt.,MPPM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 4. Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2023

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	TW IV	Definisi		Realisasi			Capaian terhadap target Tw IV (kumulatif)	Capaian terhadap target Tahunan (kumulatif)
								Tahun 2023				
						Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00		Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	997	1020	97,75%	112,36%	112,36%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	318	336	94,64%	102,87%	102,87%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00	87,00	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika,	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	365	380	96,05%	110,40%	110,40%

						psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	84	93	90,32%	101,48%	101,48%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	97,50	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	80	80	100,00%	102,56%	102,56%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,00	82,00	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	71,02	86,61%	86,61%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	95,09	104,84%	104,84%

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	73,29	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	74,78	102,03%	102,03%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	96,50	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	96,84	100,35%	100,35%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + %		-	-	100,00	101,01%	101,01%

						rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	83,64	119,49%	119,49%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	100,00	101,01%	101,01%

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	73	93	78,49	103,28%	103,28%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	776	987	78,62	100,79%	100,79%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4,42	104,00%	104,00%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + %		-	-	90,48	114,53%	114,53%

						UMKM OT yang MS) s.d bulan n						
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	96,82	100,02%	100,02%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	72,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	72,00	100,00%	100,00%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	25,00	100,00%	100,00%

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	8,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	8,00	100,00%	100,00%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	99,97	99,97%	99,97%
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	99,68	99,68%	99,68%

8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	80,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	95	118,75%	118,75%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	88,50	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	91,26	103,12%	103,12%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	25	Nilai AKIP UPT	78,40	78,40	Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	79,07	100,85%	100,85%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	83,00	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	90,81	109,41%	109,41%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	80,00	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	82,66	103,33%	103,33%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,78	111,20%	111,20%

11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	94,20	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	90,38	95,94%	95,94%

Lampiran 5. Pengukuran Kinerja Kegiatan Balai POM di Ambon TW IV Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target TW IV	Target Tahunan	Realisasi			Capaian Terhadap Target TW IV	Capaian Terhadap Target Tahunan
						Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Stakeholder Perspective										
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	IKS S1	Persentase obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	997	1.020	97,75%	112,36%	112,36%
		IKS S2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	318	336	94,64%	102,87%	102,87%
		IKS S3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	87,00	87,00	365	380	96,05%	110,40%	110,40%

			hasil pengawasan							
		IKS S4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	84	93	90,32%	101,48%	101,48%
		IKS S5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	97,50	80	80	100,00%	102,56%	102,56%
Capaian SS1									105,94%	105,94%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keaman	IKS S6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan	82,00	82,00	-	-	71,02%	86,61%	86,61%

	an obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon		bermutu di wilayah kerja Balai POM di Ambon							
Capaian SS2									86,61%	86,61%
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembin	IKS S7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	-	-	95,09%	104,84%	104,84%
		IKS S8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan	73,29	73,29	-	-	74,78%	102,03%	102,03%

	aan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon		Obat dan Makanan							
		IKS S9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	96,50	96,50	-	-	96,84%	100,35%	100,35%
Capaian SS3									102,41%	102,41%
Capaian Perspective sakeholder									98,32%	98,32%
Internal Process Perspective										
SS4	Meningkatnya efektivitas	IKS S10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi	99,00	99,00	-	-	100,00%	101,01%	101,01%

	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon		sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan							
		IKS S11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	-	-	83,64%	119,49%	119,49%
		IKS S12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	-	-	100,00%	101,01%	101,01%
		IKS S13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan	76,00	76,00	73	93	78,49%	103,28%	103,28%

			yang memenuhi ketentuan							
		IKS S14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	776	987	78,62%	100,79%	100,79%
		IKS S15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	442,00%	104,00%	104,00%
		IKS S16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	-	-	90,48%	114,53%	114,53%

Capaian SS4									106,30%	106,30%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	IKS S17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	-	-	96,82%	100,02%	100,02%
		IKS S18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	72,00	-	-	72,00%	100,00%	100,00%
		IKS S19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	-	-	25,00%	100,00%	100,00%
		IKS S20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	8,00	-	-	8,00%	100,00%	100,00%
Capaian SS5									100,01%	100,01%
SS6	Meningkatnya efektivitas	IKS S21	Persentase sampel obat yang diperiksa dan	100,00	100,00	-	-	99,97%	99,97%	99,97%

	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon		diuji sesuai standar							
		IKS S22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	99,68%	99,68%	99,68%
Capaian SS6									99,83%	99,83%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dix	IKS S23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	80,00	-	-	95,00%	118,75%	118,75%

	masing – masing wilayah kerja UPT									
Capaian SS7									118,75%	118,75%
Capaian Internal Process Perspective									106,22%	106,22%
Learning & Growth Perspective										
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Ambon yang optimal	IKS S24	Indeks RB Balai POM di Ambon	88,50	88,50	-	-	91,26%	103,12%	103,12%
		IKS S25	Nilai AKIP Balai POM di Ambon	78,40	78,40	-	-	79,07%	100,85%	100,85%

Capaian SS8									101,99%	101,99%
SS9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	IKS S26	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	83,00	83,00	-	-	90,81%	109,41%	109,41%
Capaian SS9									109,41%	109,41%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makana	IKS S27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	80,00	-	-	82,66%	103,33%	103,33%
		IKS S28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Ambon yang optimal	2,50	2,50	-	-	2,78%	111,20%	111,20%

	n di wilayah kerja Balai POM di Ambon									
Capaian SS10									111,20%	111,20%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Ambon secara Akuntabel	IKS S29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Ambon	94,20	94,20	-	-	90,38%	95,94%	95,94%
Capaian SS11									95,94%	95,94%
Capaian Learning & Growth Perspective									104,64%	104,64%
NPSS TOTAL									103,17%	103,06%

Lampiran 6. Pengukuran Tingkat Efisiensi Anggaran Balai POM di Ambon Tahun 2023

OUTPUT		Awal 2023		Target APBNP 2023		Realisasi 2023		Persentase Capaian		IE	SE	TE	KATEGORI
		Volume	Pagu (Rp)	Output (Volume)	Input (Anggaran)	Onput (Volume)	Input (Anggaran)	Output (%)	Input (%)				
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	145.237.000	14	145.237.000	14	144.139.699	100,00%	99,24%	1,01	1,00	0,01	Efisien
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	256	134.675.000	256	134.675.000	266	133.962.190	103,91%	99,47%	1,04	1,00	0,04	Efisien
BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	66.627.000	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00	0,00	0,00	Non Kategori
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	268.873.000	1	268.873.000	1	267.447.982	100,00%	99,47%	1,01	1,00	0,01	Efisien

BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	33	117.839.000	33	117.839.000	33	116.689.280	100,00%	99,02%	1,01	1,00	0,01	Efisien
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	15.000.000	1	15.000.000	1	14.492.000	100,00%	96,61%	1,04	1,00	0,04	Efisien
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	3	72.000.000	3	72.000.000	3	71.289.000	100,00%	99,01%	1,01	1,00	0,01	Efisien
EBA.962	Layanan Umum	1	240.000.000	1	240.000.000	1	238.380.500	100,00%	99,33%	1,01	1,00	0,01	Efisien
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1.409.650.000	1	1.409.650.000	1	1.407.288.296	99,35%	99,83%	1,00	1,00	0,00	Efisien
QCD.U48	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM DI AMBON	3	524.349.000	3	524.349.000	3	522.912.230	100,00%	99,73%	1,00	1,00	0,00	Efisien

QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1.034	258.500.000	1.034	258.500.000	1.209	254.446.600	116,92%	98,43%	1,19	1,00	0,19	Efisien
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	72	919.966.000	72	919.966.000	72	916.612.201	100,00%	99,64%	1,00	1,00	0,00	Efisien
QDB.002	Desa Pangan Aman	25	1.119.878.000	25	1.119.878.000	25	1.117.681.810	100,00%	99,80%	1,00	1,00	0,00	Efisien
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	217.251.000	8	217.251.000	8	216.251.172	100,00%	99,54%	1,00	1,00	0,00	Efisien
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	429	464.750.000	429	464.750.000	429	464.570.278	100,00%	99,96%	1,00	1,00	0,00	Efisien
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1.399	954.844.000	1.399	954.844.000	1.379	954.005.440	98,57%	99,91%	0,99	1,00	-0,01	Tidak Efisien

QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	80	68.436.000	80	68.436.000	80	67.424.712	100,00%	98,52%	1,01	1,00	0,01	Efisien
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	88	72.707.000	88	72.707.000	93	71.626.950	105,68%	98,51%	1,07	1,00	0,07	Efisien
QIC.004	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	985	2.051.407.000	985	2.051.407.000	987	2.036.813.317	100,20%	99,29%	1,01	1,00	0,01	Efisien
CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	7.970.340.000	1	613.252.000	1	612.007.491	100,00%	99,80%	1,00	1,00	0,00	Efisien
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	7.069.340.000	1	7.069.340.000	1	7.069.303.000	100,00%	100,00 %	1,00	1,00	0,00	Efisien
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	18	0	18	66.627.000	16	66.516.760	88,89%	99,83%	0,89	1,00	-0,11	Tidak Efisien

EAA.994	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	11.789.561.000	1	12.217.054.000	1	12.122.591.127	100,00%	99,23%	1,01	1,00	0,01	Efisien
TOTAL					**29.021.635.000**		**28.886.452.035**	**103,82%**	**99,53%**	**1,04**	**1,00**	**0,04**	**Efisien**

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Februari 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target	Realisasi	Capaian	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
									Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	96,18	110,55	**Pemeriksaan :** Terdapat sampel obat, kosmetik dan OT yang hasil penilaian penandan Tidak Memenuhi Ketentuan dan sampel kosmetik yang TIE	**Pemeriksaan :** Mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel obat, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan secara acak sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat minimal 87,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
							Pengujian : Terdapat hasil uji yang TMS, dengan rincian: -Obat 2 item -OT 2 item, TMK label -Kosmetik 1 item, TMK label dan Hasil pengujian jauh meningkat dibandingkan bulan januari karena sampel januari baru masuk lab pada minggu terakhir, sehingga banyak yang baru selesai uji pada bulan februari	**Pengujian :** Rencana Aksi tetap melakukan pengujian sesuai dengan juknis pedoman prioritas sampling dan tetap memonitoring persentase hasil capaian terhadap target yang ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	94,29	102,48	**Pemeriksaan :** Kesimpulan hasil uji yang dilapor ada yang TMS, berasal dari hasil penandaan TMK Mayor, jumlah 2 item.	**Pemeriksaan :** Mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel pangan secara acak sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat minimal 92,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

							Pengujian : Kesimpulan hasil uji yang dilapor ada yang TMS, berasal dari hasil penandaan TMK Mayor, jumlah 2 item.	**Pengujian :** Rencana Aksi tetap melakukan pengujian sesuai dengan juknis pedoman prioritas sampling dan tetap memonitoring persentase hasil capaian terhadap target yang ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	90,91	104,49	**Pemeriksaan :** Terdapat sampel obat, kosmetik dan OT yang hasil penilaian penandan Tidak Memenuhi Ketentuan dan sampel kosmetik yang TIE	**Pemeriksaan :** Mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel obat, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan secara acak sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat minimal 87,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
							Pengujian : Terdapat hasil uji yang TMS, dengan rincian: -Obat 2 item -OT 2 item, TMK label -Kosmetik 1 item, TMK label dan Hasil pengujian jauh meningkat dibandingkan bulan januari karena sampel januari baru masuk lab pada minggu terakhir, sehingga banyak yang baru selesai uji pada bulan februari	**Pengujian :** Rencana Aksi tetap melakukan pengujian sesuai dengan juknis pedoman prioritas sampling dan tetap memonitoring persentase hasil capaian terhadap target yang ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	77,14	83,85	**Pengujian :** Hasil uji mikro TMS 8 item dari total 24 item sampel PJAS menyumbang penurunan persentase capaian terhadap bulan ini.	**Pengujian :** Kesimpulan hasil uji yang dilapor ada yang TMS. Rencana Aksi tetap melakukan pengujian sesuai dengan juknis pedoman prioritas sampling , laporan hasil uji TMS sudah diteruskan kepada tim pemeriksaan untuk dilakukan tindak lanjut pada produsen atau penjual.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	-	-	**Pengujian :** Sampel Fortifikasi belum masuk karena masuk harus sesuai dengan jadwal renlak yang telah ditetapkan	**Pengujian :** Menunggu jadwal renlak yang telah ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman	82,00	-	-					
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	-	-					
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	10	Persentase keputusan/reko m endasi hasil inspeksi sarana produksi	99,00	100,00	101,01	Sebagian besar pelaksanaan pemeriksaan sarana pada akhir ferbuari sehingga belum semua tindak lanjut hasil pemeriksaan ditindaklanjuti/ dilaksanakan	Monitoring secara berkala setiap minggu oleh PIC	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	70,00	74,29	106,12	Masih ada beberapa pelaku usaha yang belum memberikan feedback	Monitoring secara berkala setiap minggu oleh PIC	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01	Pelaku usaha masih membutuhkan waktu yang lama untuk memenuhi persyaratan pengajuan sertifikasi CPOTB bertahap / IP CPPOB / CDOB / Pemenuhan Aspek CPKB	Desk secara langsung dengan pelaku usaha terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	72,22	95,03	Target pemeriksaan sarana pada bulan Februari masih menargetkan pada sarana dengan tingkat compliance rendah (TMK) pada tahun sebelumnya	Perbaikan metode penyusunan target pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	71,08	91,13	Target pemeriksaan sarana pada bulan Februari masih menargetkan pada sarana dengan tingkat compliance rendah (TMK) pada tahun sebelumnya	Perbaikan metode penyusunan target pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,47	-	-	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	79,00	16,29	16,29	Komitmen dan konsistensi pelaku usaha dalam penyelesaian proses perizinan belum optimal	Peningkatan pendampingan proses perizinan bagi pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	91,85	94,89	Parameter survey terendah ada di parameter minat yaitu 85 dari 100 sehingga perlu dilakukan fokus pengkondisian parameter tersebut	Perlu Dilakukan Pengkondisian / Penjelasan Peserta Survei Sebelum Dilakukan Survei. Utamanya pertanyaan terkait dengan minat.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	-	-	Terdapat kegiatan pusat pada bulan Feb 2023 yang dilaksanakan di Ambon dan Banda sehingga pelaksanaan kegiatan propenas tertunda dari jadwal yang sudah direncanakan.	Menjadwalkan Ulang Pelaksanaan Kegiatan IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	-	-	Terdapat kegiatan pusat pada bulan Feb 2023 yang dilaksanakan di Ambon dan Banda sehingga pelaksanaan kegiatan propenas tertunda dari jadwal yang sudah direncanakan.	Menjadwalkan Ulang Pelaksanaan Kegiatan IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	-	-	Terdapat kegiatan pusat pada bulan Feb 2023 yang dilaksanakan di Ambon dan Banda sehingga pelaksanaan kegiatan propenas tertunda dari jadwal yang sudah direncanakan.	Menjadwalkan Ulang Pelaksanaan Kegiatan IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	16,19	16,19			V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	16,80	16,80			V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	10,63	13,28	Masih menyelesaikan tahap 2 perkara carry over tahun 2022	Melaksanakan Kegiatan Pendalaman Informasi dan Operasi Intelijen, Melaksanakan Operasi Penindakan dan Koordinasi dengan Korwas PPNS di Bulan Maret 2023	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-						
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-						
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-						
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	**Pengujian :** Belum dilaksanakan monev Standar Kemampuan Laboratorium oleh P3OMN, dilaksanakan di akhir tiap TW dalam 1 tahun.	**Pengujian :** Persentase capaian akan dilaporkan setelah dilakukan monev Standar Kemampuan Laboratorium oleh P3OMN, dilaksanakan di akhir tiap TW dalam 1 tahun.	V			RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	-	-				
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	30,08	31,93	31,93				

Ambon, 10 Maret 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Maret 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target TW I	Realisasi	%Capaian Terhadap Target TW I	%Capaian Terhadap Target Tahunan	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	96,41	110,82	110,82	**Pemeriksaan :** Terdapat sampel obat, kosmetik dan OT yang hasil penilaian penandan Tidak Memenuhi Ketentuan	**Pemeriksaan :** Mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel obat, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan secara acak sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat minimal 87,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Tidak ada hambatan, seluruh hasil uji komoditi obat dan kosmetik yang lapor MS, komoditi OT, OK dan SK hasil uji lapor nihil.	**Pengujian :** Pada Bulan berikut akan dilaksanakan percepatan penyelesaian proses pengujian ampel yang telah masuk laboratorium sesuai time line.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,49	104,88	104,88	**Pemeriksaan :** Terdapat sampel pangan yang hasil penilaian penandan Tidak Memenuhi Ketentuan	**Pemeriksaan :** mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel pangan secara acak sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat minimal 92,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Pengujian : Sampel diterima pada akhir bulan berjalan, sehingga proses pengujian masih sementara berlangsung, sampel belum selesai uji, laporan hasil uji nihil	**Pengujian :** Pada Bulan berikut akan dilaksanakan percepatan penyelesaian proses pengujian ampel yang telah masuk laboratorium sesuai time line.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	95,00	109,20	109,20	**Pemeriksaan :** Terdapat sampel obat yang hasil penilaian penandan Tidak Memenuhi Ketentuan	**Pemeriksaan :** mengawal pelaksanaan penilaian penandaan sampel obat, kosmetik, obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan secara targeted sesuai pedoman penilaian penandaan untuk mencapai target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengujian minimal 87,00%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Tidak ada hambatan - hasil uji komoditi obat sampel targetted yang dilapor 3 MS, 1 TMS penandaan. - hasil uji komoditi OT, OK, SK dan Kos lapor nihil.	**Pengujian :** Pada Bulan berikut akan dilaksanakan percepatan penyelesaian proses pengujian ampel yang telah masuk laboratorium sesuai time line.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,00	100,00	108,70	108,70	**Pengujian :** Tidak ada hambatan, belum ada sampel targetted yang masuk laboratorium.	**Pengujian :** Sampel Targetted masuk sesuai dengan renlak Bulanan yang telah dibuat	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	-	-	-	**Pengujian :** Tidak ada hambatan, belum ada sampel fortifikasi yang masuk laboratorium.	**Pengujian :** Sampel Fortifikasi masuk sesuai dengan renlak Bulanan yang telah dibuat	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	-	-	-	-					
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	**Pemeriksaan :** Belum semua personil baru dapat memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan	**Pemeriksaan :** Pemberian pembekalan dan penambahan kompetensi oleh inspektur senior	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	78,26	111,80	111,80	**Pemeriksaan :** Kurangnya kesadaran dan belum optimalnya aturan atau sanksi yang mewajibkan pemangku kepentingan (pelaku usaha) memberikan feedback	**Pemeriksaan :** Sosialisasi pada saat pemeriksaan sarana kepada pemangku kepentingan (pelaku usaha) agar memberikan feedback	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	**Pemeriksaan :** Pelaku usaha (start up) belum memehami dengan baik persyaratan IP CPPOB/CPOTB bertahap/CDOB/Pemenuhan aspek CPKB dalam rangka sertifikasi	**Pemeriksaan :** Memberikan contoh dokumen2 dalam rangka pemenuhan IP CPPOB/CPOTb bertahap/CDOB/Pemenuhan Aspek CPKB)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	73,08	96,15	96,15	**Pemeriksaan :** Target pemeriksaan sarana pada awal tahun masih menargetkan pada sarana dengan tingkat compliance rendah (TMK) pada tahun sebelumnya	**Pemeriksaan :** Perbaikan metode penyusunan target pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	78,67	100,86	100,86	**Pemeriksaan :** Belum semua personil baru dapat memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan	**Pemeriksaan :** Pemberian pembekalan dan penambahan kompetensi oleh inspektur senior	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,47	4,47	-	-	-	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	**Infokom :** Survey Dilakukan PRKOM. Nilai Indeks pada Akhir Tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	79,00	29,00	34,38	118,55	34,38	Komitmen dan konsistensi pelaku usaha dalam penyelesaian proses perizinan belum optimal	Peningkatan pendampingan proses perizinan bagi pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	72,00	-	-	-	**Infokom :** Nilai: 95.28	**Infokom :** Perlu Dilakukan Pengkondisian / Penjelasan Peserta Survei Sebelum Dilakukan Survei	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	20,00	22,50	112,50	22,50	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	20,00	15,00	75,00	15,00	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	22,00	20,00	90,91	20,00	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	**Infokom :** Belum Dilakukan. Pengumpulan Data Lokus Stunting	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	28,00	27,88	99,56	27,88	**Pengujian :** Tidak ada hambatan, sampel kosmetik, obat, OT, SK sudah melaporkan hasil uji Memenuhi syarat seluruhnya	**Pengujian :** Pada Bulan berikut akan dilaksanakan percepatan penyelesaian proses pengujian ampel yang telah masuk laboratorium sesuai time line.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	30,00	27,40	91,32	27,40	**Pengujian :** Sampel diterima pada akhir bulan berjalan, sehingga proses pengujian masih sementara berlangsung, sampel belum selesai uji, hasil uji dilaporkan nihil	**Pengujian :** Pada Bulan berikut akan dilaksanakan percepatan penyelesaian proses pengujian ampel yang telah masuk laboratorium sesuai time line.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	80,00	15,00	21,67	144,44	27,08	**Penindakan :** Masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022	**Penindakan :** Melaksanakan kegiatan intelijen	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-					

		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-					
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-					
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	-	-					
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	-					
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	14,00	56,80	405,70	60,38	**Pengujian :** Penilaian sebagian CAPUT pada akhir tahun sehingga tidak sinkron terhadap penilaian realisasi anggaran periode berjalan	**Pengujian :** Monitoring kesesuaian CAPUT terhadap realisasi anggaran secara konsisten	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 10 April 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d April 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan April	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan April	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,74	112,34	112,34	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara acak yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,92	105,35	105,35	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel makanan secara acak yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,55	110,98	110,98	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara targeted yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian** : Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	79,49	89,31	89,31	**Pengujian** : Hasil Pengujian sampel TMS pada Triwulan I berjumlah 8 item (tms mikro) dari total 39 item	**Pengujian** : Monitoring dan evaluasi secara berkala dan mengusulkan pada tim pemeriksaan terkait intervensi terhadap sumber sumber penyebab TMS sampel PJAS dengan melakukan Bimtek/penyuluhan. Memprogramkan Bimtek/pembinaan kepada produsen PJAS di bulan Mei-Juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Pada Bulan April belum ada sampel makanan targetted yang masuk laboratorium	**Pengujian** : Mengusulkan kepada tim pemeriksaan untuk mengevaluasi dan menyesuaikan renlak sampel yang akan masuk.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian** : Peningkatan hasil pengujian sampel Fortifikasi yang memenuhi syarat dan time line pengujian	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing	82,00	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom** : Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	97,68	107,70	107,70	**Infokom** : Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom** : Peningkatan proses pendampingan dan pelaksanaan monev berkala sepanjang tahun 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan IP CPPOB oleh pelaku usaha UKM PO membutuhkan waktu yang lama	**Infokom** : Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Infokom : Masih terdapat pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh pelaku usaha UKM OT membutuhkan waktu yang lama	**Infokom :** Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat kepatuhan pelaksanaan penyusunan tindak lanjut hasil pengawasan terhadap prosedur tinggi	Konsisten mengawal pelaksanaan setiap tahapan kegiatan tindak lanjut hasil pengawasan sesuai prosedur	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Percepatan layanan pengujian 2 HK untuk sampel kepolisian meningkatkan jumlah penerbitan sertifikat hasil uji tepat waktu	Melakukan evaluasi secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	70,00	70,00	82,96	118,51	118,51	Tingkat compliance dari stakeholder semakin meningkat	Sosialisasi dan KIE secara kontinyu pada setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

			kepentingan						Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara kontinyu terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Bimbingan dan pembinaan yang intensif	Intensif dalam pelaksanaan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	Perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Peningkatan frkuensi pemberian informasi	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	75,00	98,68	98,68	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan cara produksi yang baik dengan pelaksanaan Sosialisasi dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Peningkatan kapasitas pelaku usaha dengan pelaksanaan KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyrakat dan pelaku usaha yang belum terpapar	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Hasil pemeriksaan masih dipengaruhi fokus pemeriksaan yang dilakukan pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah sesuai analisis risiko pada triwulan I	Proporsi pemeriksaan tidak hanya pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah. Perencanaan pemeriksaan sarana produksi pada tri wulan II dan seterusnya tidak hanya berdasarkan analisis risiko, tetpai juga dengan pendekatan random sampling	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Terdapat beberapa sarana produksi kategori UMKM yang belum memenuhi komitmen CPPOB yang sifatnya critical	Pelaksanaan Bimbingan dan desk secara kontinyu beserta Pendampingan pemenuhan persyaratan CPPOB melalui CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	79,89	102,42	102,42	Tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian dengan pelaksanaan Sosialisasi dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Pelaksanaan KIE secara kontinyu (KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyrakat dan pelaku usaha yang belum terpapar)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten monev dengan stakeholder terkait (Penyusunan SK tim terpadu pembinaan dan pemngawasan obat dan makanan)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Komitmen bersama terus ditingkatkan dengan pelaksanaan Kolaborasi pengawasan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	-	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh Biro Hukor (Pusat)	Menunggu Jadwal Pelaksanaan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang	79,00	38,50	39,95	103,77	39,95	Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) dan Peningkatan kapasitas petugas pendamping	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

			baik						Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan kemaanan dan mutu obat dan makanan	Peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan (Bimtek cara-cara produksi yang baik secara kontinyu)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhhan komitmen dari pelaku usaha (Sosialisasi dan desk secara kontinyu)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	95,35	98,50	98,50	Baseline Data Tahun 2022 Sudah Sangat Tinggi. Pelaksanaan Pengisian Survei Dilakukan oleh Peserta Segera Setelah Pelaksanaan KIE dengan Link Survei yang Disediakan dari Aplikasi Pusat. Sulit Dilakukan Penelusuran Nilai Aspek yang Masih rendah dengan Pertanyaan Survei Karena Tidak Berkorelasi Secara Langsung	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi dan Pelaksanaan KIE (Baik Daring Ataupun Luring)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	36,00	22,50	62,50	22,50	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Pelaksanaan Advokasi Terpadu Kab SBT pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	30,00	15,00	50,00	15,00	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Pelaksanaan Advokasi Terpadu Kab SBT pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	32,00	20,00	62,50	20,00	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Pelaksanaan Advokasi Terpadu Kab SBT pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	35,00	35,85	102,43	35,85	Komunikasi yang baik antar laboratorium dan pemeriksaan terkait ketersediaan reagen, baku dan instrumen pengujian sehingga PUK dan Time line tercapai	Komunikasi antara tim kerja terus diingkatkan secara berkala saat rapat sampling maupun setiap saat dapat dikoordinasikan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	40,00	37,64	94,10	37,64	Komunikasi yang baik antar laboratorium dan pemeriksaan terkait ketersediaan reagen, baku dan instrumen pengujian sehingga PUK dan Time line tercapai	Komunikasi antara tim kerja terus diingkatkan secara berkala saat rapat sampling maupun setiap saat dapat dikoordinasikan serta percepatan pengujian sampel di bulan mei	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	20,00	27,19	135,95	33,99	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan peta rawan kasus, patroli siber, intelijen, penindakan dan penyidikan. Masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022	Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan dan pembentukan petugas yang bertanggungjawab serta monev berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Operasi Tematik di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	78,92	-	-	-	Perolehan pemenuhan kompetensi 75,65%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	Agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya dengan cara Menyusun perencanaan dan realisasi uji GAP untuk TW 2	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Perolehan pemenuhan peralatan 72,66%, pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar perelatan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan SRL terendah di obat 66,5%, karena obat ybs tidak beredar di Maluku.	Membuat permintaan/ pengadaan obat tsb dari balai lain atau pemeblian dari propinsi lain.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	1,70	68,00	68,00	SPIMKER tidak memiliki nilai	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan BOC bernilai "0"	Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kesadaran dalam pemanfaatan layanan	Reminder pemanfaatan email corporate telah di umumkan melalui WA Grup setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	14,00	69,01	68,00	68,00	Nilai EKA dan IKPA Masih Belum Fix, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Melakukan Desk data monev setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 10 Mei 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt.MPH

Mengetahui
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Mei 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan April	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan April	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,63	112,22	112,22	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap renlak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara acak yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,50	104,90	104,90	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	98,39	113,09	113,09	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara targeted yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	79,49	89,31	89,31	**Pengujian :** Sampel PJAS masuk di bulan Mei berjumlah 4 item, namun masih proses uji, belum melewati waktu time line	**Pengujian :** Pengujian sampel sesuai parameter juknis prioritas sampling dan time line yang telah ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian :** Tidak ada renlak sampel fortifikasi pada Bulan Mei, sehingga tidak ada sampel fortifikasi yang masuk dan diuji di laboratorium	**Pengujian :** Pelaksanaan sampling fortifikasi sesuai renlak dan program yang telah ditetapkan pada juknis prioritas sampling	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	-	-	-	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Peningkatan proses pendampingan dan pelaksanaan monev berkala sepanjang tahun 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan IP CPPOB oleh pelaku usaha UKM PO membutuhkan waktu yang lama	**Infokom :** Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh pelaku usaha UKM OT membutuhkan waktu yang lama	**Infokom :** Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	78,74	112,49	112,49	Tingkat compliance dari stakeholder masih baik	Sosialisasi dan KIE secara kontinyu pada setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara kontinyu terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan cara produksi yang baik	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat pemahaman dan kepedulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Peningkatan kapasitas pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Hasil pemeriksaan masih dipengaruhi fokus pemeriksaan yang dilakukan pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah sesuai analisis risiko pada triwulan I	Proporsi pemeriksaan tidak hanya pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Terdapat beberapa sarana produksi kategori UMKM yang belum memenuhi komitmen CPPOB yang sifatnya critical	Pelaksanaan Bimbingan dan desk secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	76,00	76,00	76,19	100,25	100,25	Bimbingan dan pembinaan yang intensif	intensif dalam pelaksanaan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

			memenuhi ketentuan						Peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Peningkatan frekuensi pemberian informasi	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	80,38	103,05	103,05	Tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Pelaksanaan KIE secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten monev dengan stakeholder terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Komitmen bersama terus ditingkatkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	-	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh Biro Hukor (Pusat)	Menunggu Jadwal Pelaksanaan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	44,00	45,57	103,57	45,57	Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan	Peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen dari pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	95,43	98,58	98,58	Baseline Data Tahun 2022 Sudah Sangat Tinggi. Pelaksanaan Pengisian Survei Dilakukan oleh Peserta Segera Setelah Pelaksanaan KIE dengan Link Survei yang DIsediakan dari Aplikasi Pusat. Sulit Dilakukan Penelusuran Nilai Aspek yang Masih rendah dengan Pertanyaan Survei Karena Tidak Berkorelasi Secara Langsung	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi dan Pelaksanaan KIE (Baik Daring Ataupun Luring)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	42,00	40,00	95,24	40,00	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Dilaksanakan pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	39,50	25,00	63,29	25,00	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Dilaksanakan pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	38,00	20,00	52,63	20,00	Advokasi Terpadu Kab SBT menyesuaikan jadwal Pimpinan dan Pemda Kab SBT	Dilaksanakan pada Bulan Mei 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	45,00	46,03	102,30	46,03	Komunikasi yang baik antar laboratorium dan pemeriksaan terkait ketersediaan reagen, baku dan instrumen pengujian sehingga PUK dan Time line tercapai	Komunikasi antara tim kerja terus diingkatkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	50,00	53,23	106,46	53,23	Percepatan Pengujian sampel yang masuk di Bulan Mei, sehingga hasil pengujian memenuhi time line dan parameter sesuai juknis prioritas sampling	Terus melakukan strategi percepatan pengujian dan bekerja secara tim, sehingga sampel dapat diuji sesuai time line	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	25,00	27,19	108,75	33,98	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan peta rawan kasus, patroli siber, intelijen, penindakan dan penyidikan. Masih menyelesaikan perkara carry over tahun 2022	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan			

										Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan			
										Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan			
									Operasi Tematik di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	78,92	-	-	-	Perolehan pemenuhan kompetensi 75,65%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
									Perolehan pemenuhan peralatan 72,66%, pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar perelatan	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
									Perolehan pemenuhan SRL terendah di obat 66,5%, karena obat ybs tidak beredar di Maluku.	Membuat permintaan/ pengadaan obat tsb dari balai lain atau pemeblian dari propinsi lain.	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	2,50	2,50	-	-	-	SPIMKER tidak memiliki nilai	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil	V		RATLBulan SebelumnyaTerlaksana

			yang optimal						Pemanfaatan BOC bernilai "0"	Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kesadaran dalam pemanfaatan layanan	Reminder pemanfaatan email corporate telah di umumkan melalui WA Grup setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	14,00	79,06	564,74	83,93	Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Melakukan Desk data monev setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 08 Juni 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Juni 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Juni	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan April	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,94	112,57	112,57	**Pemeriksaan & Pengujian :** Masih terdapat sampel obat dan kosmetik secara acak yang tidak memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara acak yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,86	105,28	105,28	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,40	110,80	110,80	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara targeted yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Masih terdapat sampel obat tradisional secara targeted yang tidak memenuhi ketentuan penandaan	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	80,95	90,96	90,96	**Pengujian :** Pada Bulan Juni masuk sampel targetted kategori minuman beralkohol, sudah selesai uji	**Pengujian :** Pengujian sampel sesuai parameter juknis prioritas sampling dan time line yang telah ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian :** Tidak ada renlak sampel fortifikasi pada Bulan Mei, sehingga tidak ada sampel fortifikasi yang masuk dan diuji di laboratorium	**Pengujian :** Pelaksanaan sampling fortifikasi sesuai renlak dan program yang telah ditetapkan pada juknis prioritas sampling	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	-	-	-	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Peningkatan proses pendampingan dan pelaksanaan monev berkala sepanjang tahun 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan IP CPPOB oleh pelaku usaha UKM PO membuluhkan waktu yang lama	**Infokom :** Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh pelaku usaha UKM OT membutuhkan waktu yang lama	**Infokom :** Peningkatan pemahaman pelaku usaha UKM. Menginformasikan kembali tata cara pengisian dokumen pemenuhan persyaratan IP CPPOB bulan mei s.d juni 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	82,92	118,46	118,46	Tingkat compliance dari stakeholder masih baik	Sosialisasi dan KIE secara kontinyu pada setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara kontinyu terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Bimbingan dan pembinaan yang intensif	intensif dalam pelaksanaan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Belum terdapat ilayanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Peningkatan frkuensi pemberian informasi	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	77,78	102,34	102,34	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan cara produksi yang baik melalui Sosialisasi dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyrakat dan pelaku usaha yang belum terpapar	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Proporsi pemeriksaan tidak hanya pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah, namun juga memperhatikan faktor penetapan sarana yang diinspeksi secara random	Konsistensi Penerapan perencanaan pemeriksaan dengan metode yang ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Terdapat beberapa sarana produksi kategori UMKM yang belum memenuhi komitmen CPPOB yang sifatnya critical	Pelaksanaan Bimbingan dan desk secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	80,08	102,67	102,67	Tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Pelaksanaan KIE secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten monev dengan stakeholder terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Peningkatan komitmen TL hasil pemeriksaan oleh stakeholder	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	-	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh Biro Hukor (Pusat)	Menunggu Jadwal Pelaksanaan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	79,00	52,00	53,67	103,21	53,67	Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

			dan Kosmetik yang baik						Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan	peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhhan komitmen dari pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	98,85	102,12	102,12	Pelaksanaan Pengisian Survei Dilakukan oleh Peserta Segera Setelah Pelaksanaan KIE dengan Link Survei yang Disediakan dari Aplikasi Pusat	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi dan Pelaksanaan KIE (Baik Daring Ataupun Luring)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	48,00	40,00	83,33	40,00	Kendala Cuaca dan Libur Sekolah (Juni-Juli)	Dilaksanakan pada Pertengahan Bulan Juli 2023 Bimtek Kader Sekolah SBT dan Sosialisasi KP Sekolah		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	47,50	30,00	63,16	30,00	Kendala Cuaca dan Data SK TKPD dan Kader KP Kab SBB Baru Diterima	Dilaksanakan pada Bulan Juli 2023 Pelaksanaan Bimtek Kader dan Bimtek Komunitas Kab SBB		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	48,00	35,00	72,92	35,00	Kendala Cuaca	Dilaksanakan pada Bulan Juli 2023 Pelaksanaan Bimtek Petugas Pasar Kab SBT dan Penyuluhan serta Kampanye Pasar Kab SBB		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	55,00	59,79	108,71	59,79	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	60,00	60,18	100,30	60,18	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	30,00	38,44	128,13	48,05	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya instruksi Kepala BPOM RI percepatan pelaksanaan kegiatan penindakan	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan			
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan			
										Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan			
									Operasi Tematik (berdasarkan Surat Kepala BPOM RI Nomor :RPD.03.02.1.6.03.78 tanggal 20 Maret 2023, perihal "Pelaksanaan Operasi Tematik Tahun 2023) di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1 untuk Perkara Namlea dan sampai dengan tahap P21 untuk Perkara Dalam Kota	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	-	-	Perolehan pemenuhan kompetensi tw 1 75,65%; tw 2 76,29%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan SRL terendah di obat 66,5%, karena obat ybs tidak beredar di Maluku; capaian lab tw1 82,645%, tw2 83.25%	Membuat permintaan/ pengadaan obat tsb dari balai lain atau pemeblian dari propinsi lain.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,53	101,20	101,20	SPIMKER tidak memiliki nilai	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan BOC bernilai "0"	Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kesadaran dalam pemanfaatan layanan	Reminder pemanfaatan email corporate telah di umumkan melalui WA Grup setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	37.50	80,25	214,00	85,19	Penetapan Target Bulanan Yang Rendah pada Perjanjian Kinerja	Melakukan Desk data monev setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 10 Juli 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Kepala Balai POM di Ambon

Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Juli 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Juli	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan Juli	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Hambatan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,02	111,52	111,52	**Pemeriksaan & Pengujian :** Masih terdapat sampel obat dan kosmetik secara acak yang tidak memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara acak yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,46	104,85	104,85	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Bertambahnya hasil pengujian sampel acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,15	110,52	110,52	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Peningkatan kapasitas petugas penilai penandaan secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara targeted yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian** : Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Masih terdapat sampel obat tradisional dan kosmetik sang tidak memenuhi ketentuan penandaan	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	85,71	96,31	96,31	**Pengujian** : Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya (Juni)	**Pengujian** : Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Target Terhadap Tahunan	**Pengujian** : Progress Tahunan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian** : Pada Bulan Juli masuk sampel fortifikasi tepung terigu, sementara masih dalam proses pengujian, krn parameter uji kritis yang begitu banyak.	**Pengujian** : Pelaksanaan pengujian sesuai parameter uji kritis dan sesuai timeline	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom** : Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	-	-	-	**Infokom** : Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Masih terdapat pemenuhan IP CPPOB oleh pelaku usaha UKM PO membutuhkan waktu yang lama	**Infokom** : Pendampingan dilakukan secara rutin dan konsisten	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Infokom : Masih terdapat pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh pelaku usaha UKM OT membutuhkan waktu yang lama	**Infokom :** Pendampingan dilakukan secara rutin dan konsisten	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	81,78	116,83	116,83	Tingkat compliance dari stakeholder masih baik	Sosialisasi dan KIE secara kontinyu pada setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara kontinyu terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Bimbingan dan pembinaan yang intensif	intensif dalam pelaksanaan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		diselesaikan tepat waktu						peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
								Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
								Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Peningkatan frekuensi pemberian informasi	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	76,47	100,62	100,62	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan cara produksi yang baik melalui Sosialisasi dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
								Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui KIE keamanan dan mutu obat dan makanan dilakukan dengan menjangkau masyrakat dan pelaku usaha yang belum terpapar	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
								Proporsi pemeriksaan tidak hanya pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah, namun juga memperhatikan faktor penetapan sarana yang diinspeksi secara random	Konsistensi Penerapan perencanaan pemeriksaan dengan metode yang ditetapkan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
								Terdapat beberapa sarana produksi kategori UMKM yang belum memenuhi komitmen CPPOB yang sifatnya critical	Pelaksanaan Bimbingan dan desk secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	78,33	100,43	100,43	Tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Tingkat pemahaman dan keperdulian terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan semakin meningkat	Pelaksanaan KIE secara kontinyu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten monev dengan stakeholder terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Peningkatan komitmen TL hasil pemeriksaan oleh stakeholder	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	-	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh Biro Hukor (Pusat)	Sedang Dalam Proses Penilaian UPP dari Biro Hukor	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	58,00	58,33	100,57	58,33	Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan	peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhhan komitmen dari pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	95,90	99,07	99,07	Pelaksanaan Pengisian Survei Dilakukan oleh Peserta Segera Setelah Pelaksanaan KIE dengan Link Survei yang Disediakan dari Aplikasi Pusat	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi dan Pelaksanaan KIE (Baik Daring Ataupun Luring)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	52,00	57,50	110,58	57,50	Pemberian Paket Edukasi Kab. SBT Akan Dilaksanakan Pada Bulan Agustus	Pemberian Paket Edukasi Kab. SBT Akan Dilaksanakan Pada Bulan Agustus	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	56,00	57,50	102,68	57,50	Koordinasi dan Data SK TKPD dan Kader KP Kab SBT Telah Diterima	Memproses Data SK TKPD dan Kader KP Kab. SBT yang Telah Diterima	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	59,00	65,00	110,17	65,00	Kendala Cuaca	Dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	66,00	72,44	109,76	72,44	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	70,00	72,58	103,69	72,58	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	35,00	49,69	141,96	62,11	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya instruksi Kepala BPOM RI percepatan pelaksanaan kegiatan penindakan	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Operasi Tematik (berdasarkan Surat Kepala BPOM RI Nomor :RPD.03.02.1.6.03.78 tanggal 20 Maret 2023, perihal "Pelaksanaan Operasi Tematik Tahun 2023) di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1 untuk Perkara Namlea dan sampai dengan tahap P21 untuk Perkara Dalam Kota	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	86,50	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	79,46	79,76	100,38	99,70	Perolehan pemenuhan kompetensi tw 1 75,65%; tw 2 76,29%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan SRL terendah di obat 66,5%, karena obat ybs tidak beredar di Maluku; capaian lab tw1 82,645%, tw2 83.25%	Membuat permintaan/ pengadaan obat tsb dari balai lain atau pemeblian dari propinsi lain.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,13	85,20	85,20	Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai juli merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juni 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Nilai indeks pemanfaatan BOC di TW 1 & 2 benilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dan pada bulan juli bernilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dari target bernilai 3 (Pembobotan 25%) = 1 x 25% = 0,25	Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten Capaian Per Bulan = ((Jumlah Login per hari (maksimal 4) / 4) x 40%) + ((Jumlah Akses Dashboard per hari (maksimal 4)/4) x 60%)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

									Nilai Indeks SIPT bulan Februari bernilai februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	37,50	85,28	227,41	90,53	Penetapan Target Bulanan Yang Rendah pada Perjanjian Kinerja	Melakukan Desk data monev setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 21 Agustus 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Plt. Kepala Balai POM di Ambon

Leindhard S.D Simatauw, SH., MH

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI BESAR/BALAI POM PERIODE JULI TAHUN 2023										
	Sasaran Strategis		**Indikator**	**Target Tahunan**	**Target Bulanan**	**Realisasi s,d bulan JULI**				
					JULI	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	652	672	97,02	111,52	111,52
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	191	198	96,46	104,85	104,85
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00	87,00	200	208	96,15	110,52	110,52
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	48	56	85,71	96,31	96,31

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,50	97,50	70	70	100,00	102,56	102,56
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,00		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50		-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

	wilayah kerja UPT									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00	99,00	-	-	100	101,01	101,01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	-	-	81,78	116,83	116,83
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	-	-	100,00	101,01	101,01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	39	51	76,47	100,62	100,62
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	423	540	78,33	100,43	100,43

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	58,00	-	-	58,33	100,57	58,33
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	-	-	95,90	99,07	99,07
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	52,00	-	-	57,50	110,58	57,50
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	25,00	56,00	-	-	57,50	102,68	57,50
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	59,00	-	-	65,00	110,17	65,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

	masing–masing wilayah kerja UPT									
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	66,00	-	-	72,44	109,76	72,44
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	70,00	-	-	72,58	103,69	72,58
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	35,00	-	-	49,69	141,96	62,11
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	0,00	-	-	-	-	-
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	78,40	0,00	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	0,00	-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	79,46	-	-	79.76	100.38	99.70
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	2,1300	85,20	85,20
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	37,50	-	-	85,28	227,41	90,53

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ambon, 09 Agustus 2023

Plt. Kepala Balai POM di Ambon

Leinhard S.D Simatauw, SH., MH

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI AMBON

Jl. dr. Kayadoe SK. 20 Kudamati, Ambon 97116 Maluku Indonesia
Telp. (0911) 312655, 342742 ; Fax : 342742 ; WhatsApp : 0811-4800-222
Email : bpom_ambon@pom.go.id, bpom_ambon@yahoo.com, ulpk.ambon@gmail.com
Subsite : ambon.pom.go.id ; Instagram : @bpom.ambon ; Facebook : Balai POM di Ambon

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Jumat, 04 Agustus 2023
Tempat : R. Pattimura
Agenda : Rapat Evaluasi Internal Periode Juli 2023

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	PARAF
1.	M. Sandy T.O	Kasubbag TU	L	1.
2.				2.
3.	Indah N	PFM	P	3.
4.	Delrma R.H	PFM PL	P	4.
5.	Murni Ernawati	PFM Muda	P	5.
6.	Claudia S. Songalin	PFM Muda	P	6.
7.	Satrio Darma	Staf TU	L	7.
8.	Esther C Gulo	Staf TU	P	8.
9.	Rosana A. Ashari	PFM Muda	P	9.
10.	Silfka Yanti	PFM Muda	P	10.

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Agustus 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Agustus	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan Agustus	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,35	111,90	111,90	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap rentak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,60	105,00	105,00	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Bertambahnya hasil pengujian sampel acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,44	110,86	110,86	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan sampel obat secara targeted yang memenuhi ketentuan penandaan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	85,96	96,59	96,59	**Pengujian :** Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya (Juli)	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Target Terhadap Tahunan	**Pengujian :** Progress Tahunan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Ada 2 item sampel targetted yang masuk uji DNA porcine, namun belum selesai uji, pengujian dilaksanakan di BBPOM Manado, masuk dalam kategori sampel regionalisasi	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian :** Pengujian sampel fortifikasi kategori tepung terigu telah selesai	**Pengujian :** Pelaksanaan pengujian sesuai parameter uji kritis dan sesuai timeline	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	95,60	105,40	105,40	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC	**Infokom :** Pendampingan dilakukan secara rutin dan konsisten	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	70,00	70,00	82,46	117,80	117,80	Tingkat compliance dari stakeholder masih baik	Sosialisasi dan KIE secara kontinyu pada setiap kegiatan pengawasan obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

			pemangku kepentingan						Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara kontinyu terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Bimbingan dan pembinaan yang intensif	intensif dalam pelaksanaan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									peningkatan layanan publik yang terintegrasi sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan kapasitas dan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Forum diskusi melalui pertemuan dengan linsek terkait maupun pelaku usaha	perjelas tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Peningkatan frekuensi pemberian informasi	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	79,69	104,85	104,85	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan cara produksi yang baik melalui Sosialisasi dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan pemeriksaan sarana	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	77,78	99,72	99,72	Tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian pada Pemilik / pimpinan / Penanggungjawab fasilitas		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Pemeriksaan lebih banyak dilakukan pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah	Perencanaan Pemeriksaan tidak hanya difokuskan pada fasilitas distribusi dengan tingkat complinace rendah, namun juga dilakukan secara acak untuk fasilitas distribusi lainnya		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Keberulangan temuan pada fasilitas pelayanan kefarmasian	Peningkatan pemahaman penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian pada Pemilik / pimpinan / Penanggungjawab fasilitas serta pendampingan penyusunan CAPA		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Pelaksanaan inspeksi tematik yang berfokus untuk menelusuri produk ilegal / tidak memenuhi ketentuan	Target pemeriksaan fasilitas distribusi di luar kegiatan tematik dilakukan secara acak pada fasilitas lainnya, tidak difokuskan hanya pada fasilitas dengan tingkat compliance rendah		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Peningkatan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	Konsisten monev dengan stakeholder terkait		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

									Kolaborasi pengawasan yang dilakukan serta komitmen tindak lanjut hasil pengawasan bersama pemangku kepentingan	Peningkatan komitmen TL hasil pemeriksaan oleh stakeholder		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	4,42	104,00	104,00	Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh Biro Hukor (Pusat)	Hasil Penilaian UPP dari Biro Hukor Telah Terbit dan BA Telah Ditandatangani Plt Kepala BPOM Ambon	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	65,00	66,72	102,64	66,72	Konsistensi petugas pendamping dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha akan keamanan dan mutu obat dan makanan	peningkatan pemahaman keamanan dan mutu obat dan makanan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Kemudahan /simplifikasi proses perizinan	Perlu kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen dari pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	95,96	99,13	99,13	Pelaksanaan Pengisian Survei Dilakukan oleh Peserta Segera Setelah Pelaksanaan KIE dengan Link Survei yang Disediakan dari Aplikasi Pusat	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE dengan Narasumber, Materi dan Pelaksanaan KIE (Baik Daring Ataupun Luring)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	64,00	75,00	117,19	75,00	Terlaksananya Tahapan Monitoring Pemberdayaan Kader (Sesuai Jadwal)	Pelaksanaan Tahapan Sertifikasi dan Pengawalan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	62,50	70,00	112,00	70,00	Terlaksananya Tahap Fasilitasi Tahap 1 (Sesuai Jadwal)	Pelaksanaan Tahapan Fasilitasi Tahap 2, Intensifikasi dan Monev	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	70,00	70,00	100,00	70,00	Terlaksananya Tahap Kampanye Pasar (Sesuai Jadwal)	Pelaksanaan Tahapan Sampling Tahap 2 dan Lomba Pasar	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	75,00	79,91	106,55	79,91	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	76,00	74,63	98,20	74,63	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak dan memenuhi syarat time line dan PUK	Tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengawal capaian setiap bulan , untuk mengidentifikasi jika ada permasalahan dan kendala teknis lainnya.		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya (Juli)	monitoring dan evaluasi setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	40,00	46,67	116,67	58,33	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya instruksi Kepala BPOM RI percepatan pelaksanaan kegiatan penindakan	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan			
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan			
										Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan			
									Operasi Tematik (berdasarkan Surat Kepala BPOM RI Nomor :RPD.03.02.1.6.03.78 tanggal 20 Maret 2023, perihal "Pelaksanaan Operasi Tematik Tahun 2023) di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1 untuk Perkara Namlea dan sampai dengan tahap P21 untuk Perkara Dalam Kota	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Target Per Triwulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan kompetensi tw 1 75,65%; tw 2 76,29%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,53	101,20	101,20	Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4; bulan agustus bernilai 0 (Tidak ada pelaporan kasus keracunan) = Nihil (Tetap Dilapor Namun Bernilai Nihil)	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai agustus merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juli 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Nilai indeks pemanfaatan BOC di TW 1 & 2 benilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dan pada bulan juli bernilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dari target bernilai 3 (Pembobotan 25%) = 1 x 25% = 0,25; bulan agustus bernilai 1 (Pembobotan 25%) = 1 x 25% = 0,25	Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten Capaian Per Bulan = ((Jumlah Login per hari (maksimal 4) / 4) x 40%) + ((Jumlah Akses Dashboard per hari (maksimal 4)/4) x 60%)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

									Nilai Indeks SIPT bulan Februari bernilai februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4; bulan agustus bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; bulan agustus bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	37,50	53,91	143,77	57,23	Penetapan Target Bulanan Yang Rendah pada Perjanjian Kinerja	Melakukan Desk data monev setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab data kinerja	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Pelaporan Kinerja yang tepat waktu	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 21 September 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Mengetahui
Plt. Kepala Balai POM di Ambon

Leindhard S.D Simatauw, SH., MH

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d September 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Sept	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan September	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL
											Sesuai	Belum Sesuai	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,47	112,04	112,04	**Pemeriksaan & Pengujian :** Komunikasi dua arah antara pengujian dan petugas sampling terhadap rentak sampel yang sudah terbit	**Pemeriksaan & Pengujian :** Pelaksanaan rapat sampling dan monev secara berkala setiap bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	97,06	105,50	105,50	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Peningkatan hasil pengujian sampel makanan secara acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Bertambahnya hasil pengujian sampel acak yang memenuhi syarat	**Pengujian :** Strategi pengujian sampel dengan pembagian tim yang lebih solid dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai time line	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,35	110,75	110,75	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemeriksaan : Peningkatan hasil pengujian sampel obat secara targetted yang memenuhi syarat	**Pemeriksaan :** Sumber daya yang tersedia terpenuhi (baku, reagen, sdm, sarana dan prasarana)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Percepatan pengujian sampel yang masuk laboratorium sesuai dengan time line	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan selesai uji secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan Monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	87,50	98,31	98,31	**Pengujian :** Terjadi peningkatan persentase capaian dari bulan sebelumnya (Agustus)	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk dan diuji.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Target Terhadap Tahunan	**Pengujian :** Progress Tahunan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Ada 2 item sampel targetted yang masuk uji DNA porcine, namun belum selesai uji, pengujian dilaksanakan di BBPOM Manado, masuk dalam kategori sampel regionalisasi	**Pengujian :** Monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di BBPOM Manado, aktif berkomunikasi dengan pic		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Pengujian : Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item.	**Pengujian :** Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling sampel tersebut		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian :** Pengujian sampel fortifikasi kategori garam, minyak goreng dan tepung terigu telah selesai dilaksanakan dan hasil pengujian memenuhi syarat seluruhnya.	**Pengujian :** Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pengujian : Pelaksanaan Sampling Sesuai Konsisten Dengan Pedoman	**Pengujian :** Konsistensi Terhadap Pedoman	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	95,60	105,40	105,40	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC	**Infokom :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Infokom : Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	**Infokom :** Peningkatan pendampingan/ pembinaan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	96,84	100,35	100,35	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IKM Layanan Publik BPOM Dilaksanakan oleh Inspektorat	**Infokom :** Hasil Survei Melebihi Target	V		Target Tahunan (RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	83,19	118,85	118,85	Tingkat compliance/ kepatuhan dari stakeholder (dinas terkait) terhadap rekomendasi hasil pengawasan baik	Mempertahankan Komitmen Stakeholder	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Tingkat compliance dari stakeholder (pelaku usaha) cukup baik dalam menindaklanjuti rekomendasi (perbaikan CAPA) yang disampaikan	Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha	Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	80,88	106,42	106,42	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik meningkat	Meningkatkan awareness pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinyu	Meningkatkan pengawalan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik, terutama bila terdapat regulasi terupdate	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	75,72	97,08	97,08	Tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun	Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian	Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	4,42	104,00	104,00	Peningkatan nilai pada aspek penilaian UPP setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	76,00	82,95	109,15	82,95	Meningkatnya peran petugas dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik	Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar konsisten menerapkan cara produksi yang baik	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Telah diimplementasikannya OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	96,02	99,19	99,19	Masih rendahnya aspek minat pada pengisian survei evaluasi KIE	Terus Dilakukan Perbaikan Kualitas KIE untuk peningkatan aspek minat dengan Narasumber, Materi, Pelaksanaan KIE dan Durasi KIE pada KIE berikutnya (Baik Daring Ataupun Luring)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	76,00	85,00	111,84	85,00	Koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah untuk Tahapan Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	68,00	80,00	117,65	80,00	Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	81,00	90,00	111,11	90,00	Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	85,00	91,57	107,72	91,57	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	88,00	80,91	91,95	80,91	Sampel yang masuk pada Bulan September belum selesai uji, namun masih masuk timeline pengujian yang telah ditetapkan	Berkoordinasi untuk percepatan pengujian sampel tersebut		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Target bulan September yang sangat besar yaitu 88%, masih masuk triwulan ke 3	Mengusulkan penetapan target bulanan di tahun berikutnya dengan mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya.		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
									Pelaksanaan renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan. Hal ini disebabkan karena kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus.	Monev pelaksanan sampling		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	50,00	51,67	103,33	64,58	Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya instruksi Kepala BPOM RI percepatan pelaksanaan kegiatan penindakan	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan			
										Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

										Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan			
									Operasi Tematik (berdasarkan Surat Kepala BPOM RI Nomor :RPD.03.02.1.6.03.78 tanggal 20 Maret 2023, perihal "Pelaksanaan Operasi Tematik Tahun 2023) di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1 untuk Perkara Namlea dan sampai dengan tahap P21 untuk Perkara Dalam Kota	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	84,72	102,07	102,07	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM (Kompetensi pegawai ditingkat sesuai penugasan)	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun (Memperhatikan dan meningkatkan kompetensi pegawai yang belum terpenuhi)	V		Target Tahunan
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Target Per Triwulan	V		Target TW (N+1)
									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan untuk tahun 2023 pengadaan lcmsms, elisa, ups 8 item ke depannya akan menyumbang nilai pemenuhan.	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		Target TW (N+1)
									Perolehan pemenuhan kompetensi tw 1 75,65%; tw 2 76,29%, penyumbang dari CASN/ PFM Ahli yang belum memenuhi persyaratan di tingkat terampil/mahir/penyelia serta ASN yang rolling bagian di tahun 2023	agar msing masing personil dan ketua tim melakukan intervensi dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan ujinya	V		Target TW (N+1)
									Perolehan pemenuhan peralatan tw1 72,66%, tw2 74.46%. Pemenuhan peralatan perlu rekomendasi dari PPOMN; perencanaan harus disampaikan di RKKL. Keterangan	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan	V		Target TW (N+1)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,65	106,00	106,00	Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4; bulan agustus sd September bernilai 2 (Tidak ada pelaporan kasus keracunan) = Nihil (Tetap Dilapor Namun Bernilai Nihil)	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai agustus merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juli 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Nilai indeks pemanfaatan BOC di TW 1 & 2 benilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dan pada bulan juli bernilai 1 (Kurang Dimanfaatkan) dari target bernilai 3 (Pembobotan 25%) = 1 x 25% = 0,25; bulan agustus bernilai 1 (Pembobotan 25%) = 1 x 25% = 0,25; bulan September bernilai 2	Perlu dilakukan aktivitas akses BOC di setiap bulan secara konsisten Capaian Per Bulan = ((Jumlah Login per hari (maksimal 4) / 4) x 40%) + ((Jumlah Akses Dashboard per hari (maksimal 4)/4) x 60%)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Nilai Indeks SIPT bulan Februari bernilai februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4; bulan agustus s.d September bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus sd september dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus sd september dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; bulan agustus sd september bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	65,50	87,85	134,12	93,25	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana
										Mengawal Penetapan Target pada IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana

Ambon, 16 September 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Ambon, 16 September 2023
Kepala Balai POM di Ambon

Tamran Ismail, S.Si., MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Oktober 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Okt	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan Oktober	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL	Arahan Kepala BPOM di Ambon
											Sesuai	Belum Sesuai		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,60	112,18	112,18	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Koordinasi antara pemeriksaan dan pengujian berlangsung dengan baik
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan pedoman sampling
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	97,30	105,76	105,76	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Koordinasi antara pemeriksaan dan pengujian berlangsung dengan baik
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan pedoman sampling
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,97	111,46	111,46	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Komunikasi antar personil yang melakukan evaluasi
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan Monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pemahaman terkait regulasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	88,00	98,88	98,88	**Pemeriksaan :** Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Pelaksanaan monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Pelaksanaan Monev secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pengujian : Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item (Sudah dibuat nota dinas di tgl 2 Nov 2023)	**Pengujian :** Memberikan nota dinas kepada infokom, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling PJAS		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	Agar segera dilakukan KIE PJAS ke Sarana Sampling untuk dijadwalkan di minggu depan untuk segera dituntaskan.
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian :** Pengujian sampel fortifikasi kategori garam, minyak goreng dan tepung terigu telah selesai dilaksanakan dan hasil pengujian memenuhi syarat seluruhnya (Telah dimonitor setiap bulan dan melaporkan pada bitly fortifikasi)	**Pengujian :** Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi (Edukasi kepada masyarakat terkait pangan fortifikasi yang telah sesuai ketentuan, serta konsistensi penngawasan dan pembinaan terhadap distribusi dan peredaran pangan fortifikasi di Provinsi Maluku)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pangan fortifikasi melalui berbagai media
									Pengujian : Pelaksanaan Sampling Sesuai Konsisten Dengan Pedoman	**Pengujian :** Konsistensi Terhadap Pedoman	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	-	-	-	-	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha	V		Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 95,17% dan Capaian 104,93%)	Tingkatkan pendampingan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan regulasi yang ditetapkan
									Infokom : Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC	**Infokom :** Pelaksanaan monev secara berkala	V			
									Infokom : Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	**Infokom :** Peningkatan pendampingan/ pembinaan	V			
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian IPP Dilaksanakan oleh PAKOM (Pusat) dan Fihak Ketiga	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Hasil Survei terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan	
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pemenuhan 9 Aspek Penilaian Telah Dilakukan Dengan Baik. Hasil Survei IKM oleh Inspektorat Memenuhi Target.	**Infokom :** Pemenuhan Rekomendasi Terkait Peningkatan 3 Aspek Penilaian Terendah (U5/94.87/Kesesuaian Produk Layanan, U9/95.19/Sarpras dan U3/96.58/Waktu Pelayanan-Kecepatan Petugas)	V		Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 96,84% dan Capaian 100,35%)	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan SOP pola tindak lanjut hasil pengawasan
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	83,08	118,69	118,69	Tingkat compliance/ kepatuhan dari stakeholder (dinas terkait) terhadap rekomendasi hasil pengawasan baik	Mempertahankan Komitmen Stakeholder	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaksanakan rekomendasi hasil pengawasan
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

								Tingkat compliance dari stakeholder (pelaku usaha) cukup baik dalam menindaklanjuti rekomendasi (perbaikan CAPA) yang disampaikan	Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha	Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (Peningkatan bmbingan dan pembinaan serta desk hasil pembinaan secara berkelanjutan)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pendampingan pada pelaku usaha dan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor untuk meningkatkan sertifikasi produk UMKM
									Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait (Sosialisasi / desiminasi mengenai peningkatan pelayanan publik yang terintegrasi)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (Advokasi dengan pemangku kepentingan terkait)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha (Penyampaian informasi melalui setiap kegiatan KIE dan sosialisasi (rekomendasi CDOB, sampel pihak ketiga, cara produksi yang baik))	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	82,43	108,46	108,46	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik meningkat	Meningkatkan awareness pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk membina industri / UMKM sehingga konsisten dalam menerapkan GMP
									Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinyu	Meningkatkan pengawalan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik, terutama bila terdapat regulasi terupdate	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Konsistensi penerapan CAPA oleh fasilitas produksi pangan	Peningkatan pendampingan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	77,05	98,78	98,78	Tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun	Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (Pembinaan dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan inspeksi sarana)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk mengimplementasikan regulasi terkait melalui bimbingan teknis ataupun melalui media lainnya
									Adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian	Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA (Bimbingan teknis serta desk penyusunan CAPA yang lebih difokuskan pada tindakan pencegahan)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Inkonsistensi penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik	Peningkatan komitmen fasilitas pelayanan kefarmasian dan distribusi dalam penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik (Bimbingan teknis yang dilaksanakan secara kontinyu baik secara langsung saat inspeksi, maupun dalam bentuk forum diskusi)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	-	-	-	-	Peningkatan nilai pada aspek penilaian UPP setiap unsur berdasarkan rekomendasi dari tim penilai dari tahun sebelumnya	Akan dilakukan perbaikan pada unsur dari aspek UPP yang menjadi rekomendasi pada tahun yang akan datang (Aspek Konsultasi Pengaduan, Aspek Inovasi, Aspek Profesionalisme SDM)	V		Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 4,42% dan Capaian 104%)	Identifikasi aspek yang belum memberikan nilai maksimal; Inovasi pelayanan publik (Inovasi Pesta Kenari) dipersiapkan untuk mengikuti lomba sinovic 2024; Tingkatkan kualitas SDM yanblik dan identifikasi kekurangan SDM yanblik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	84,00	87,81	104,54	87,81	Meningkatnya peran petugas dalam proses pendampingan	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) dan Peningkatan kapasitas petugas pendamping	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Meningkatkan implementasi PESTA KENARI PRO UMKM
									Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik	Meningkatkan proses pendampingan dan pengawalan kepada pelaku UMKM agar konsisten menerapkan cara produksi yang baik (Bimtek cara-cara produksi yang baik secara kontinyu)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Telah diimplementasikannya OSS-RBA untuk mempermudah/ simplifikasi perizinan	Peningkatan awareness kepada pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi OSS-RBA (Sosialisasi dan desk secara kontinyu)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Komitmen Pelaku usaha dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan UMKM	Konsistensi pelaksanaan setiap tahapan pendampingan UMKM Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 87,81% dengan rincian : A. Obat Tradisional, melalui kegiatan : 1. Penetapan target UMKM obat tradisional (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional (Target 20%, Realisasi 20%); 3. Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB, (Pendampingan) (Target 40%, Realisasi 40%); 4. Sertifikasi (Target 20%, Realisasi 14,29%); 5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Target 10%, Realisasi 7,14%). Dengan Capaian : 91,43% B. Kosmetik, melalui kegiatan : 1. Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi) (Target 40%, Realisasi 40%); 3. Pelaksanaan Pendampingan (Target 40%, Realisasi 40%); 4. Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, KaRorenkeu (Target 10%, Realisasi 0%). Dengan Capaian : 90% C. Pangan, melalui kegiatan : 1. Seleksi UMKM (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek CPPOB (Target 20%, Realisasi 20%); 3. Fasilitasi Pendampingan (Target 40%, Realisasi 28%); 4. PSB/Sertifikasi CPPOB (Target 20%, Realisasi 16%); 5. Pelaporan ke Badan POM (Target 10%, Realisasi 8%). Dengan Capaian : 82%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	96,12	99,30	99,30	4 Aspek penilaian dalam survei efektivitas KIE adalah : 1. Ragam kegiatan 2. Pemahaman 3. Manfaat 4. Minat Dimana aspek "Minat" memiliki nilai terendah dan berkontribusi besar terhadap nilai akhir indeks	Untuk meningkatkan minat peserta mengikuti KIE BPOM dimasa akan datang, perlu dilakukan diantaranya : 1. Fasilitasi peserta dengan perlengkapan kegiatan 2. Materi disajikan ringkas dan lebih menarik dengan dukungan visual/ video terbaru 3. Narasumber menjalin komunikasi 2 arah dengan peserta melalui tanya jawab atau games dan disertai hadiah 4. Durasi pelaksanaan KIE dengan efisiensi waktu (ringkas, padat dan jelas)		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	86,00	95,00	110,47	95,00	Koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah untuk Tahapan Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya (Dijadwalkan Pelaksanaan Tahapan Berikutnya Sesuai Dengan Jadwal) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian 95% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 72 sekolah (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi lintas sektor keamanan PJAS (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Sosialisasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 3. Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Pemberian paket edukasi/ produk informasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 5. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah (Target 15%, Realisasi 15%) 6. Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman (Target 20%, Realisasi 20%) 7. Pengawalan (Target 10%, Realisasi 5%)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah dan pastikan implementasi dari PJAS tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak sekolah.
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	73,50	85,00	115,65	85,00	Koordinasi yang Baik dengan Pihak Desa (TKPD) untuk Tahapan Pelaksanaan Fasilitasi Tahap 2 dan Intensifikasi Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya (Dijadwalkan Pelaksanaan Tahapan Berikutnya Sesuai Dengan Jadwal) Jumlah desa pangan Aman dengan capaian 85% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 25 desa (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi kelembagaan desa (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll (Target 5%, Realisasi 5%) 3. Pelatihan kader keamanan pangan desa (KKPD) (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Bimtek komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas (Target 15%, Realisasi 15%) 5. Fasilitasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 6. Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 7. Monitoring dan evaluasi (Target 15%, Realisasi 0%) 8. Pengawalan (Target 15%, Realisasi 10%)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan dinas pemberdayaan masyarakat desa dan desa dan pastikan implementasi dari GKPD tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak terkait.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	82,00	90,00	109,76	90,00	Koordinasi yang Baik dengan Disperindag dan UPT Pasar untuk Tahapan Pelaksanaan Sampling Tahap 2 Sesuai Jadwal	Tingkatkan Koordinasi untuk Pelaksanaan pada Tahap Berikutnya (Dijadwalkan Pelaksanaan Tahapan Berikutnya Sesuai Dengan Jadwal) Jumlah pasar Aman dengan capaian 90% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 8 pasar (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Survei pasar (Target 5%, Realisasi 5%) 3. Bimtek pengelola pasar + materi pelatihan fasilitator (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Monev (sampling dan pengujian) Tahap 1 pasar (Target 20%, Realisasi 20%) 5. Penyuluhan (Target 5%, Realisasi 5%) 6. Kampanye (Target 5%, Realisasi 5%) 7. Monev tahap 2 (sampling dan pengujian) pasar (Target 20%, Realisasi 20%) 8. Lomba pasar aman (Target 10%, Realisasi 0%)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan disperindag dan PJ pasar dan pastikan implementasi dari PABB tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak terkait
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,00	95,43	103,73	95,43	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten dalam melakukan pengujian sampel sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Jika ada kendala dikomunikasikan sesegera mungkin.
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	90,00	91,90	102,11	91,90	Sampel yang masuk pada Bulan September selesai uji	Berkoordinasi untuk percepatan/timeline pengujian sampel	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten dalam melakukan pengujian sampel sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Jika ada kendala dikomunikasikan sesegera mungkin.
									Pelaksanaan renlak bulanan sampling pangan yang tidak sesuai dengan perencanaan pada renlak tahunan. Hal ini disebabkan karena kuota sampling khusus yang masih disediakan untuk antisipasi jika ada sampel pendampingan dan kasus khusus.	Monev pelaksanan sampling	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	60,00	51,67	86,12	64,58	Kuranganya Konsisten dalam pelaksanaan kegiatan serta adanya instruksi Kepala BPOM RI percepatan pelaksanaan kegiatan penindakan	Membuat perencanaan kegiatan setiap awal bulan Melakukan monev kegiatan setiap awal bulan Membentuk petugas khusus penanggung jawab kegiatan Melaksanakan koordinasi dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Operasi Tematik (berdasarkan Surat Kepala BPOM RI Nomor :RPD.03.02.1.6.03.78 tanggal 20 Maret 2023, perihal "Pelaksanaan Operasi Tematik Tahun 2023) di Bulan April 2023 menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan bulanan dan menambah realisasi 1 target Pro Justitia (tahap SPDP)	Melaksanakan koordinasi pemberkasan perkara dengan Korwas PPNS, Kepolisian dan Kejaksaan sampai dengan tahap 1 untuk Perkara Narnlea dan sampai dengan tahap P21 untuk Perkara Dalam Kota		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan	
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Target Tahunan	
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	**Infokom :** Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM (Kompetensi pegawai ditingkat sesuai penugasan)	**Infokom :** Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun (Memperhatikan dan meningkatkan kompetensi pegawai yang belum terpenuhi)	V		Target Tahunan	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	79,73	82,01	102,86	102,51	Persentase Pemenuhan SRL 85.57(%). SRL tertinggi Mikro 92%, terendah Obat 67%. Kendala utama dikarenakan sebagian besar obat tidak ditemukan sesuai ruang lingkup SKL di wilayah Maluku dan Region 6, Penambahan seluruh komoditi kimia baru pada peta RL TW 3; Kendala pengadaan reagen dan baku pembanding terkait kebijakan import; ketidaktersediaan beberapa alat mis spektrofotometri infra merah dan detektor refractive index, Kromatografi Ion yang dilengkapi dengan kolom IonPac AS16, Detektor konduktivitas, Detektor ELSD	Pelaksanaan SRL parameter lain yang mungkin masih bisa dilaksanakan (sampel, alat, reagen tersedia)	V		Target TW (N+1)	Untuk sampel obat koordinasi dengan teman2 lab
									Perolehan pemenuhan peralatan 76,18%. Peralatan mikro 81.9% dan kimia 70.4% rendah dikarenakan pemenuhan peralatan beberapa belum mendapatkan rekomendasi dari PPPOMN; Perencanaan belum mengakomodir keseluruhan kebutuhan standar minimal peralatan kimia; Tidak terdapat alat ICPMS di BPOM Ambon; Perubahan peta peralatan pada TW 3	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan yang sesuai (Berdasarkan permintaan telah disetujui alat untuk tahun 2024 sesuai tautan : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mosf8rwtPitKJ3r9CvEbAFHti8K7575GhrmfcneywDg/edit#gid=2013624336)	V		Target TW (N+1)	Peralatan secara bertahap sesuai dengan rekomendasi
									Perolehan pemenuhan kompetensi 84.30%, telah memenuhi nilai standar minimal dengan dilakukannya beberapa pelatihan internal dan pelatihan mandiri	Meningkatkan nilai kompetensi untuk menambah nilai perolehan GLP, masing masing personil dan ketua tim menyusun GAP dan melaksanakan perencanaannya.	V		Target TW (N+1)	Meningkatkan nilai SKL dengan meningkatkan kompetensi SDM dengan membuat perencanaan pelatihan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,78	111,20	111,20	Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4; bulan agustus s.d oktober bernilai 2 (Tidak ada pelaporan kasus keracunan) = Nihil (Tetap Dilapor Namun Bernilai Nihil)	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai agustus merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juli 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Memanfaatkan menu yang ada pada BOC untuk dibaca dan dimutakhirkan setiap bulannya
									Meningkatnya Tingkat Pemanfaatan dari indeks tersebut terhadap data dan informasi yang tersedia di BOC (Nilai Okt 2)	Meningkatkan pemanfaatan unsur-unsur yang ada pada BOC secara rutin (Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Nilai Indeks SIPT bulan Februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4; bulan agustus s.d oktober bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus s.d oktober dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus sd oktober dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; bulan agustus s.d sept bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; oktober bernilai 3	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	65,50	77,56	118,41	82,34	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Agar disiplin dalam pengelolaan output dan anggaran
										Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
										Mengawal Penetapan Target pada IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Ambon, 16 Oktober 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Ambon, 23 November 2023
Kepala Balai POM di Ambon

Tamran Ismail, S.Si., MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d November 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Nov	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan November	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	RATL	Status RATL		Timeline	Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL	Arahan Kepala BPOM di Ambon
											Sesuai	Belum Sesuai			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,67	112,26	112,26	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Koordinasi antara pemeriksaan dan pengujian berlangsung dengan baik
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan pedoman sampling
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	96,41	104,79	104,79	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Koordinasi antara pemeriksaan dan pengujian berlangsung dengan baik
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan pedoman sampling
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,75	111,20	111,20	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Komunikasi antar personil yang melakukan evaluasi
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian** : Pelaksanaan Monev secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pemahaman terkait regulasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	88,00	98,88	98,88	**Pengujian** : Konsistensi pelaksanaan pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian	**Pemeriksaan** : Pelaksanaan monev secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian** : Pelaksanaan Monev secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pengujian : Pada Bulan Februari, hasil pengujian sampel PJAS tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi berjumlah 8 item (Sudah dibuat nota dinas di tgl 2 Nov 2023)	**Pengujian** : Memberikan nota dinas kepada infokom secara langsung dan menyusul Srikandi, untuk melaksanakan KIE terhadap sarana sampling PJAS		V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	Agar segera dilakukan KIE PJAS ke Sarana Sampling untuk dijadwalkan di minggu depan untuk segera dituntaskan.
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian** : Pengujian sampel fortifikasi kategori garam, minyak goreng dan tepung terigu telah selesai dilaksanakan dan hasil pengujian memenuhi syarat seluruhnya (Telah dimonitor setiap bulan dan melaporkan pada bit.ly fortifikasi)	**Pengujian** : Pemeriksaan memberikan nota dinas kepada infokom untuk melaksanakan sosialisasi kepada sarana distribusi, untuk tetap menjaga kualitas produk yang dijual teregistrasi (Edukasi kepada masyarakat terkait pangan fortifikasi yang telah sesuai ketentuan, serta konsistensi penngawasan dan pembinaan terhadap distribusi dan peredaran pangan fortifikasi di Provinsi Maluku)	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pangan fortifikasi melalui berbagai media
									Pengujian : Pelaksanaan sampling sesuai lokus dan bulan sampling serta pelaporan pada bit.ly/Fortifikasi	**Pengujian** : Pelaksanaan monev secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing–masing wilayah kerja UPT	82,00	-	-	-	-	**Infokom** : Tidak diketahuinya sebaran blok sensus sebanyak 580 responden di 11 kab/kota, berasal dari kecamatan dan desa mana	**Infokom** : Melakukan evaluasi terhadap keterjangkauan transportasi, keterjangkauan siaran TV/radio dan keterjangkauan jaringan internet di setiap kabupaten/kota dan kecamatan. Menyesuaikan metode KIE dengan keterjangkauan kab/kota, kecamatan dan desa	V		31 Desember 2023	Target Tahunan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Infokom : Instrumen pertanyaan survei tidak diketahui dengan pasti, karena belum ada form survei dari Pusakom	**Infokom :** Menghubungi Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survei	V				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	-	-	-	-	**Infokom :** Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	**Infokom :** Perlahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha	V		Sepanjang TA. 2023	Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 95,09% dan Capaian 104,84%)	Tingkatkan pendampingan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan regulasi yang ditetapkan
									Infokom : Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC	**Infokom :** Pelaksanaan monev secara berkala	V				
									Infokom : Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	**Infokom :** Peningkatan pendampingan/ pembinaan	V				
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	-	-	-	-	**Infokom :** Tersosialisasinya dengan baik kinerja BPOM di Ambon melalui inspeksi di lapangan, KIE, ILM dan Media Sosial/LR	**Infokom :** Melakukan evaluasi terhadap KIE, ILM dan Medsos BPOM di Ambon serta Meningkatkan sosialisasi khususnya melalui Medsos	V		31 Desember 2023	Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 74,78% dan Capaian 102,03%)	
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	-	-	-	-	**Infokom :** Terpenuhinya semua penilaian 9 aspek pengukuran SKM pada nilai minimal 88.31 (Kategori A atau Sangat Baik)	**Infokom :** Terus Dilakukan Peningkatan Termasuk 3 Aspek Yang Memiliki Nilai Terendah (U5/94.87/Kesesuaian Produk Layanan, U9/95.19/Sarpras dan U3/96.58/Waktu Pelayanan-Kecepatan Petugas)	V		31 Januari 2024	Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 96,84% dan Capaian 100,35%)	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara continue	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten menerapkan SOP pola tindak lanjut hasil pengawasan
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	83,33	119,05	119,05	Tingkat compliance/ kepatuhan dari stakeholder (dinas terkait) terhadap rekomendasi hasil pengawasan baik	Mempertahankan Komitmen Stakeholder	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaksanakan rekomendasi hasil pengawasan
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Tingkat compliance dari stakeholder (pelaku usaha) cukup baik dalam menindaklanjuti rekomendasi (perbaikan CAPA) yang disampaikan	Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha	Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (Peningkatan bmbingan dan pembinaan serta desk hasil pembinaan secara berkelanjutan)	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Tingkatkan pendampingan pada pelaku usaha dan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor untuk meningkatkan sertifikasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

			waktu						Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Peningkatan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait (Sosialisasi / desiminasi mengenai peningkatan pelayanan publik yang terintegrasi)	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	produk UMKM
									Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (Advokasi dengan pemangku kepentingan terkait)	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha (Penyampaian informasi melalui setiap kegiatan KIE dan sosialisasi (rekomendasi CDOB, sampel pihak ketiga, cara produksi yang baik))	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	80,43	105,84	105,84	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik meningkat	Meningkatkan awareness pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk membina industri / UMKM sehingga konsisten dalam menerapkan GMP
									Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinyu	Meningkatkan pengawalan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik, terutama bila terdapat regulasi terupdate	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Konsistensi penerapan CAPA oleh fasilitas produksi pangan	Peningkatan pendampingan desk CAPA	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	77,42	99,25	99,25	Tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun	Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (Pembinaan dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan inspeksi sarana)		V	Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk mengimplementasikan regulasi terkait melalui bimbingan teknis ataupun melalui media lainnya
									Adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian	Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA (Bimbingan teknis serta desk penyusunan CAPA yang lebih difokuskan pada tindakan pencegahan)		V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
									Inkonsistensi penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik	Peningkatan komitmen fasilitas pelayanan kefarmasian dan distribusi dalam penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik (Bimbingan teknis yang dilaksanakan secara kontinyu baik secara langsung saat inspeksi, maupun dalam bentuk forum diskusi)		V		RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	-	-	-	-	Telah Optimalnya Pengisian LKE dan Data Dukung UPP untuk aspek: Sarpras: 4.8; Sistem Informasi: 4.0	Melakukan Evalusi RATL dan Data Dukung untuk Aspek Terendah/Belum Optimal: (Aspek Konsultasi Pengaduan: 3.4, Aspek Inovasi: 4.0, Aspek Profesionalisme SDM: 4.1, Aspek Kebijakan Layanan: 4.24)	V		31 Januari 2024	Target Tahunan (Dilakukan Penilaian Mandiri Dengan Realisasi 4,42% dan Capaian 104%)	Identifikasi aspek yang belum memberikan nilai maksimal; Inovasi pelayanan publik (Inovasi Pesta Kenari) dipersiapkan untuk mengikuti lomba sinovic 2024; Tingkatkan kualitas SDM yanblik dan identifikasi kekurangan SDM yanblik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	96,00	94,31	98,24	94,31	Terdapat sarana target sertifikasi tahun 2023 yang masih dalam tahap evaluasi pada e-sertifikasi dan ada yang belum mengajukan proses sertikasi	Pemenuhan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan pendampingan yang prosesnya sudah seluruhnya digital (internet, perangkat komputer) dan Peningkatan kapasitas petugas pendamping		V	Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	Meningkatkan implementasi PESTA KENARI PRO UMKM
									Komitmen Pelaku usaha dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan UMKM	Bimtek cara-cara produksi yang baik secara kontinyu, Sosialisasi dan desk secara kontinyu, Konsistensi pelaksanaan setiap tahapan pendampingan UMKM Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 87,81% dengan rincian : A. Obat Tradisional, melalui kegiatan : 1. Penetapan target UMKM obat tradisional (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional (Target 20%, Realisasi 20%); 3. Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB, (Pendampingan) (Target 40%, Realisasi 40%); 4. Sertifikasi (Target 20%, Realisasi 14,28%); 5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Target 10%, Realisasi 7,14%). Dengan Capaian : 91,43% B. Kosmetik, melalui kegiatan : 1. Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi) (Target 40%, Realisasi 40%); 3. Pelaksanaan Pendampingan (Target 40%, Realisasi 40%); 4. Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, KaRorenkeu (Target 10%, Realisasi 7,5%). Dengan Capaian : 97,50% C. Pangan, melalui kegiatan : 1. Seleksi UMKM (Target 10%, Realisasi 10%); 2. Bimtek CPPOB (Target 20%, Realisasi 20%); 3. Fasilitasi Pendampingan (Target 40%, Realisasi 40%); 4. PSB/Sertifikasi CPPOB (Target 20%, Realisasi 16%); 5. Pelaporan ke Badan POM (Target 10%, Realisasi 8%). Dengan Capaian : 94%	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	96,47	99,66	99,66	4 Aspek penilaian dalam survei efektivitas KIE adalah : 1. Ragam kegiatan 2. Pemahamam 3. Manfaat 4. Minat Dimana aspek "Minat" memiliki nilai terendah dan berkontribusi besar terhadap nilai akhir indeks	Untuk meningkatkan minat peserta mengikuti KIE BPOM dimasa akan datang, perlu dilakukan diantaranya : 1. Fasilitasi peserta dengan perlengkapan kegiatan 2. Materi disajikan ringkas dan lebih menarik dengan dukungan visual/ video terbaru 3. Narasumber menjalin komunikasi 2 arah dengan peserta melalui tanya jawab atau games dan disertai hadiah 4. Durasi pelaksanaan KIE dengan efisiensi waktu (ringkas, padat dan jelas)		V	31 Desember 2023	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	96,00	100,00	104,17	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan PJAS Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan PJAS dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: SD SMP SMA Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian 100% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 72 sekolah (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi lintas sektor keamanan PJAS (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Sosialisasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 3. Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Pemberian paket edukasi/ produk informasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 5. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah (Target 15%, Realisasi 15%) 6. Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman (Target 20%, Realisasi 20%) 7. Pengawalan (Target 10%, Realisasi 10%)	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah dan pastikan implementasi dari PJAS tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak sekolah.
		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	90,00	100,00	111,11	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan GKPD Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan GKPD dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Desa GKPD Jumlah desa pangan Aman dengan capaian 100% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 25 desa (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi kelembagaan desa (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll (Target 5%, Realisasi 5%) 3. Pelatihan kader keamanan pangan desa (KKPD) (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Bimtek komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas (Target 15%, Realisasi 15%) 5. Fasilitasi keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 6. Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (Target 10%, Realisasi 10%) 7. Monitoring dan evaluasi (Target 15%, Realisasi 15%) 8. Pengawalan (Target 10%, Realisasi 10%)	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan dinas pemberdayaan masyarakat desa dan desa dan pastikan implementasi dari GKPD tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak terkait.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	93,00	100,00	107,53	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan PPABK Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan PPABK dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Pasar PPABK Jumlah pasar Aman dengan capaian 100% dari target sampai dengan tahun 2023 sebanyak 8 pasar (Sesuai RENSTRA 2020-2024) dengan rincian : 1. Advokasi (Target 20%, Realisasi 20%) 2. Survei pasar (Target 5%, Realisasi 5%) 3. Bimtek pengelola pasar + materi pelatihan fasilitator (Target 15%, Realisasi 15%) 4. Monev (sampling dan pengujian) Tahap 1 pasar (Target 20%, Realisasi 20%) 5. Penyuluhan (Target 5%, Realisasi 5%) 6. Kampanye (Target 5%, Realisasi 5%) 7. Monev tahap 2 (sampling dan pengujian) pasar (Target 20%, Realisasi 20%) 8. Lomba pasar aman (Target 10%, Realisasi 10%)	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten berkoordinasi dengan disperindag dan PJ pasar dan pastikan implementasi dari PABB tersebut bisa secara kontinyu dilaksanakan oleh pihak terkait
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,00	98,54	100,55	98,54	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten dalam melakukan pengujian sampel sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Jika ada kendala dikomunikasikan sesegera mungkin.
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	96,00	97,66	101,73	97,66	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Konsisten dalam melakukan pengujian sampel sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Jika ada kendala dikomunikasikan sesegera mungkin.
									Pengujian sampel oleh Balai regionalisasi yang belum selesai dilaksanakan	Melakukan koordinasi untuk percepatan pengujian sesuai time line dan standar	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	70,00	72,00	102,38	89,58	Satu Perkara yang menjadi target pada tahun ini masih dalam proses SPDP	Satu perkara terakhir ini masih dalam proses pemberkasan perkara	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Dua Perkara yang menjadi target pada tahun ini telah dilakukan sesuai perencanaan dan telah sampai dengan Tahap II	Konsisten dalam melakukan pemantauan perkembangan perkara dengan berkoordinasi ke Kejaksaan untuk mendapatkan Salinan Putusan Pengadilan. Jika ada kendala dikomunikasikan sesegera mungkin.	V		29 Desember 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom** : Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Sepanjang TA. 2023	Target Tahunan	
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian oleh Pusat	**Infokom** : Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun	V		Sepanjang TA. 2023	Target Tahunan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	-	-	-	**Infokom** : Pelaksanaan Penilaian oleh Biro SDM (Kompetensi pegawai ditingkat sesuai penugasan)	**Infokom** : Menunggu Jadwal Pelaksanaan. Nilai Indeks terbit pada akhir tahun (Memperhatikan dan meningkatkan kompetensi pegawai yang belum terpenuhi)	V		Sepanjang TA. 2023	Target Tahunan	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan SRL 85,57(%), SRL tertinggi Mikro 92%, terendah Obat 67%. Kendala utama dikarenakan sebagian besar obat tidak ditemukan sesuai ruang lingkup SKL di wilayah Maluku dan Region 6, Penambahan seluruh komoditi kimia baru pada peta RL TW 3; Kendala pengadaan reagen dan baku pembanding terkait kebijakan import; ketidaktersediaan beberapa alat mis spektrofotometri infra merah dan detektor refractive index, Kromatografi Ion yang dilengkapi dengan kolom IonPac AS16, Detektor konduktivitas, Detektor ELSD	Pelaksanaan SRL parameter lain yang mungkin masih bisa dilaksanakan (sampel, alat, reagen tersedia)	V		Sepanjang TA. 2023	Target TW (N+1)	Untuk sampel obat koordinasi dengan teman2 lab
										Perolehan pemenuhan peralatan 76,18%. Peralatan mikro 81,9% dan kimia 70,4% rendah dikarenakan pemenuhan peralatan beberapa belum mendapatkan rekomendasi dari PPPOMN; Perencanaan belum mengakomodir keseluruhan kebutuhan standar minimal peralatan kimia; Tidak terdapat alat ICPMS di BPOM Ambon; Perubahan peta peralatan pada TW 3	Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan yang sesuai (Berdasarkan permintaan telah disetujui alat untuk tahun 2024 sesuai tautan : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mosf8rwtPitKJ3r9CvEbAFHti8K7575Gnrmfcneyw Dg/edit#gid=2013624336)	V			Target TW (N+1)	Peralatan secara bertahap sesuai dengan rekomendasi
										Perolehan pemenuhan kompetensi 84,30%, telah memenuhi nilai standar minimal dengan dilakukannya beberapa pelatihan internal dan pelatihan mandiri	Meningkatkan nilai kompetensi untuk menambah nilai perolehan GLP, masing masing personil dan ketua tim menyusun GAP dan melaksanakan perencanaannya.	V			Target TW (N+1)	Meningkatkan nilai SKL dengan meningkatkan kompetensi SDM dengan membuat perencanaan pelatihan
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,78	111,20	111,20		Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4; bulan agustus s.d november bernilai 2 (Tidak ada pelaporan kasus keracunan) = Nihil (Tetap Dilapor Namun Bernilai Nihil)	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai agustus merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juli 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Memanfaatkan menu yang ada pada BOC untuk dibaca dan dimutakhirkan setiap bulannya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Meningkatnya Tingkat Pemanfaatan dari indeks tersebut terhadap data dan informasi yang tersedia di BOC (Nilai Nov 2)	Meningkatkan pemanfaatan unsur-unsur yang ada pada BOC secara rutin (Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala)	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Nilai Indeks SIPT bulan Februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4; bulan agustus s.d november bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus s.d november dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus sd november dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; bulan agustus s.d november bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; november bernilai 3	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	65,50	87,42	133,47	92,80	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala	V		Sepanjang TA. 2023	RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Agar disiplin dalam pengelolaan output dan anggaran
										Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Mengawal Penetapan Target pada IKK	V			RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Ambon, 15 November 2023
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Ambon, 18 Desember 2023
Kepala Balai POM di Ambon

Tamran Ismail, S.Si., MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Monitoring Rencana Aksi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Internal
Januari s/d Desember 2023
Balai POM di Ambon

No.	Sasaran Strategis	IKU		Target Tahunan	Target Bulan Des	Realisasi	% Capaian Terhadap Target Bulan Desember	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	RATL	Status RATL		Kekurangan/Catatan Ketidaksesuaian RATL	Arahan Kepala BPOM di Ambon
											Sesuai	Belum Sesuai		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,00	87,00	97,75	112,36	112,36	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V		Telah Dilaksanakan secara berkala melalui SIPT	Terima kasih kepada tim yang sudah melaksanakan kegiatan melebihi target yang ditetapkan dan memenuhi ekspetasi
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
									Pengujian : Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00	92,00	94,64	102,87	102,87	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V		Telah Dilaksanakan secara berkala melalui SIPT	Terima kasih kepada tim yang sudah melaksanakan kegiatan melebihi target yang ditetapkan dan memenuhi ekspetasi
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
									Pengujian : Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar kan hasil pengawasan	87,00	87,00	96,05	110,40	110,40	**Pemeriksaan** : Persamaan persepsi petugas dalam mengevaluasi penandaan sesuai persyaratan	**Pemeriksaan :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Terima kasih kepada tim yang sudah melaksanakan kegiatan melebihi target yang ditetapkan dan memenuhi ekspetasi
									Pengujian : Konsistensi pelaksanaan pengawasan penandaan sesuai pedoman	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	90,32	101,48	101,48	**Pengujian** : Konsistensi pelaksanaan pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian	**Pemeriksaan :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Terima kasih kepada tim yang sudah melaksanakan kegiatan melebihi target yang ditetapkan dan memenuhi ekspetasi
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenu hi syarat	97,50	97,50	100,00	102,56	102,56	**Pengujian** : Pelaksanaan sampling sesuai lokus dan bulan sampling serta pelaporan pada bit.ly/Fortifikasi	**Pengujian :** Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V		Sampling fortifikasi telah selesai	Tingkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan pangan fortifikasi melalui berbagai media
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di asing-masing wilayah kerja UPT	82,00	82,00	71,02	86,61	86,61	**Infokom** : KIE yang dilakukan belum sampai pada seluruh masyarakat di 11 Kabupaten/Kota	1. Melakukan KIE Secara berkala 2. Kerjasama dengan stakeholder terkait berupa MoU dan PKS		V	Masih Dalam Proses Penyusunan Evaluasi dan RATL Serta Data Dukung Untuk Laporan Evaluasi	Melakukan KIE di semua kabupaten/kota dan dilaksanakan baik oleh BPOM maupun memeberdayakan stakeholder (Melalui Pemda, organisasi profesi, perguruan tinggi, SAKA POM, dll)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Infokom : Instrumen pertanyaan survei tidak diketahui dengan pasti, karena belum ada form survei dari Pusakom	Menghubungi Pusakom untuk meminta form survei dan menyesuaikan materi KIE dengan instrumen pertanyaan survei	V		Telah Menghubungi Pusakom dan Telah Diberikan Form Survei Untuk Persiapan tahun Mendatang (2024)	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,70	90,70	95,09	104,84	104,84	Infokom : Proses pendampingan (desk) memberikan manfaat dalam proses sertifikasi dan registrasi bagi pelaku usaha	Infokom : Konsistensi Pertahankan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan bagi pelaku usaha TA. 2024	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada Tim - Tingkatkan pendampingan melalui inovasi Pesta kenari Pro UMKM
									Infokom : Monitoring pemenuhan persyaratan yang dilaksanakan secara berkala oleh PIC	Infokom : Konsistensi Pelaksanaan monev secara berkala TA. 2024	V			
									Infokom : Proses pendampingan CAPA kepada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian telah dilaksanakan secara berkelanjutan	Infokom : Konsistensi Peningkatan pendampingan/ pembinaan TA. 2024	V			
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,29	73,29	74,78	102,03	102,03	Infokom : Tersosialisasinya dengan baik kinerja BPOM di Ambon melalui inspeksi di lapangan, KIE, ILM dan Media Sosial/LR	Infokom : Konsistensi Melakukan evaluasi terhadap KIE, ILM dan Medsos BPOM di Ambon serta Meningkatkan sosialisasi khususnya melalui Medsos TA. 2024	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada seluruh Tim - Ditingkatkan sosialisasi terkait dengan inovasi Panorama 24
		9	Indeks Kepuasan Masyara kat terhadap Layanan Publik BPOM	96,50	96,50	96,84	100,35	100,35	Infokom : Terpenuhinya semua penilaian 9 aspek pengukuran SKM pada nilai minimal 88.31 (Kategori A atau Sangat Baik)	Infokom : Konsistensi Melakukan Peningkatan Termasuk 3 Aspek Yang Memiliki Nilai Terendah (U5/94.87/Kesesuaian Produk Layanan, U9/95.19/Sarpras dan U3/96.58/Waktu Pelayanan-Kecepatan Petugas)		V	Masih Dalam Proses Penyusunan RATL dan Data Dukung Untuk Upload pada Sapa Apip Termasuk Saran Responden Melalui Hasil TL FKP Meliputi: Evaluasi Security dan Pramubakti (U3); Publikasi Prosedur Layanan (U5); Layanan Pengujian ING dan Tembakau Gorila (U9); Pelayanan Uji Sampel Polisi Hari Sabtu (U3)	- Terima kasih kepada Tim - Tingkatkan pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan publik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekom endasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksan akan	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Monev surat tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan secara kontinyu	Konsistensi pelaksanaan monitor ng dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala	V		Telah selesai, namun tetap memastikan tindak lanjut hasil pengawasan inwas nataru pada bulan desember disampaikan kepada pelaku usaha	-Terima kasih kepada Tim - Tingkatkan kepatuhan petugas dalam membuat rekomendasi setelah melakukan pengawasan/inspeksi - Upayakan pemenuhan terhadap timeline
									Konsistensi penerapan tahapan prosedur inspeksi sarana produksi dan distribusi	Pengawasan konsistensi penerapan standar dan prosedur yang berlaku	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

								Pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas	Konsistensi Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap personil secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	83,64	119,49	119,49	Tingkat compliance/ kepatuhan dari stakeholder (dinas terkait) terhadap rekomendasi hasil pengawasan baik	Konsistensi Mempertahankan Komitmen Stakeholder	V		Telah selesai, namun tetap memastikan feedback tindak lanjut hasil pengawasan dilaksanakan oleh pemangku kepentingan terkait	Tingkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk melaksanakan rekomendasi hasil pengawasan
									Monitoring dan evaluasi oleh petugas yang dilakukan secara continue terhadap feedback tindak lanjut hasil pengawasan	Konsistensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi feedback atas tindak lanjut hasil pengawasan	V			
									Tingkat compliance dari stakeholder (pelaku usaha) cukup baik dalam menindaklanjuti rekomendasi (perbaikan CAPA) yang disampaikan	Konsistensi Monitoring dan pendampingan secara kontinyu oleh PIC terkait	V		Telah selesai, namun tetap memastikan penyelesaian CAPA oleh pelaku usaha sesuai timeline	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	100,00	101,01	101,01	Pendampingan intensif dalam pemenuhaan persyaratan cara produksi yang baik dan pelaksanaan desk CAPA kepada pelaku usaha	Konsistensi Pelaksanaan Bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha (Peningkatan bmbingan dan pembinaan serta desk hasil pembinaan secara berkelanjutan)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada Tim - Tingkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder baik pemerintah daerah maupun pelaku usaha terkait dengan tindak lanjut hasil pengawasan
									Peningkatan layanan publik yang terintegrasi melalui berbagai media sehingga memudahkan informasi dan prosedur bagi penerima layanan	Konsistensi Peningkatan frekuensi pemberian informasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait (Sosialisasi / desiminasi mengenai peningkatan pelayanan publik yang terintegrasi)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Forum diskusi melalui pertemuan (Melalui media secara daring/ luring dan media lainnya) antara PIC Balai POM dengan linsek terkait dan pelaku usaha	Konsistensi tugas dan tanggungjawab linsek terkait dan komitmen pelaku usaha (Advokasi dengan pemangku kepentingan terkait)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Belum terdapat layanan permohonan SKI / SKE melalui BPOM di Ambon	Konsistensi Melakukan Sosialisasi terkait dengan layanan SKI/ SKE kepada pelaku usaha (Penyampaian informasi melalui setiap kegiatan KIE dan sosialisasi (rekomendasi CDOB, sampel pihak ketiga, cara produksi yang baik)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	78,49	103,28	103,28	Tingkat kepatuhan fasilitas produksi terhadap cara produksi yang baik meningkat	Meningkatkan awareness pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - tingkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan GDP
									Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinyu	Meningkatkan pengawalan kepada pelaku usaha untuk konsisten menerapkan cara produksi yang baik, terutama bila terdapat regulasi terupdate	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

								Konsistensi penerapan CAPA oleh fasilitas produksi pangan	Peningkatan pendampingan desk CAPA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,00	78,00	78,62	100,79	100,79	Tingkat kepatuhan fasilitas distribusi obat dan makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian terhadap ketentuan dan standar pelayanan kefarmasian menurun	Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan Standar distribusi dan Pelayanan Kefarmasian (Pembinaan dan bimtek secara kontinyu setiap kali kegiatan inspeksi sarana)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - tingkatkan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha terkait dengan cara ritel, cara distribusi obat yang baik dan cara pemenuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian yang baik
								Adanya temuan yang berulang pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian	Peningkatan kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam penerapan cara distribusi dan Standar Pelayanan kefarmasian yang baik serta konsisten dalam pelaksanaan CAPA (Bimbingan teknis serta desk penyusunan CAPA yang lebih difokuskan pada tindakan pencegahan)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
								Inkonsistensi penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik	Peningkatan komitmen fasilitas pelayanan kefarmasian dan distribusi dalam penerapan Perbpom 24 tahun 2021 dan Cara distribusi yang baik (Bimbingan teknis yang dilaksanakan secara kontinyu baik secara langsung saat inspeksi, maupun dalam bentuk forum diskusi)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	4,42	104,00	104,00	Peningkatan/ Optimalisasi Pengisian LKE dan Data Dukung UPP untuk aspek: Sarpras: 4.8; Sistem Informasi: 4.0	Melakukan Evalusi RATL dan Data Dukung untuk Aspek Terendah/Belum Optimal: (Aspek Konsultasi Pengaduan: 3.4, Aspek Inovasi: 4.0, Aspek Profesionalisme SDM: 4.1, Aspek Kebijakan Layanan: 4.24)		V	Masih Dalam Proses Penyusunan RATL dan Data Dukung Untuk Upload pada Evortala pada Aspek: (Aspek Konsultasi Pengaduan: Pada Subsite Ditampilkan FAQ dam Trend Pengaduan, Aspek Inovasi: Pesta Kenari Diikutsertakan Dalam Lomba KIPP Sinovic, Aspek Profesionalisme SDM: Pelatihan dan Sertifikat Petugas Layanan Disabilitas, Aspek Kebijakan Layanan: Update Kebijakan Layanan Tahun 2024)	- Terima kasih kepada tim - Upayakan pemenuhan terhadap parameter yang nilainya masih rendah - Komunikasi dan koordinasi dengan lintas fungsi terkait dengan pemenuhan sarana dan prasarana - Upayakan konsisten dalam menerapkan standar pelayanan publik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	90,48	114,53	114,53	Terdapat sarana target sertifikasi tahun 2023 yang masih dalam tahap evaluasi pada e-sertifikasi dan ada yang belum mengajukan proses sertikasi	Peningkatan pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada Tim - Tingkatkan pendampingan melalui inovasi Pesta kenari Pro UMKM
								Komitmen Pelaku usaha dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan UMKM	Peningkatan pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,80	96,80	97,00	100,02	100,02	KIE yang dilaksanakan Telah efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat (peserta) terhadap obat dan makanan. Namun Perlunya Peningkatan/ Optimalisasi Hasil Survei pada Aspek Minat	Perbaikan Kualitas KIE Untuk Meningkatkan Aspek Minat Pada Survei Terakhir Bulan Desember 2023	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - Tingkatkan kegiatan KIE kepada masyarakat dengan lokus dan peserta yang berbeda
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72,00	72,00	72,00	100,00	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan PJAS Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan PJAS dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: SD SMP SMA	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		19	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	25,00	100,00	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan GKPD Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan GKPD dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Desa GKPD	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8,00	8,00	8,00	100,00	100,00	Telah Dilaksanakan Semua Tahapan PPABK Sesuai Target dan Waktu	Membuat Evaluasi Kegiatan PPABK dan Usulan Lomba Tingkat Nasional: Pasar PPABK	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - tetap konsisten sesuai dengan juknis dan timeline yang ditentukan
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	99,97	99,97	99,97	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis. Namun ada Sampel Obat Tradisional dengan hasil uji tidak memenuhi syarat pada parameter uji kimia (Melewati time line 30HK)	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan dan perlu dilakukan uji penegasan, dimana jumlah hari pengujian tidak melewati time line 30 HK, sehingga perlu dikaji ulang pada standar operasional prosedur laboratorium terkait jumlah hari untuk sampel dalam kondisi khusus		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - upayakan untuk mampu melakukan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	99,68	99,68	99,68	Pengujian sampel telah dilaksanakan sesuai renlak yang telah diterbitkan dan hasil pengujian memenuhi syarat mutu, time line dan Parameter Uji Kritis	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian dan mengidentifikasi permasalahan setiap bulan.		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - upayakan untuk mampu melakukan pengujian terkait parameter uji kritis dan timeline yang telah ditetapkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Pengujian sampel oleh Balai regionalisasi yang belum selesai dilaksanakan	Melakukan koordinasi untuk percepatan pengujian sesuai time line dan standar		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	80,00	95,00	118,75	118,75	Satu perkara yang menjadi target pada tahun ini masih pada tahap P21 disebabkan baru dilakukan proses pemberkasan pada bulan November 2023	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawal capaian sampai dengan Tahap II.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - Komunikasi dan koordinasi dengan CJS untuk mempercepat proses tahap II
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50	88,50	91,26	103,12	103,12	Pemenuhan terhadap LKE termasuk data dukungnya sudah sesuai	Konsisten dalam setiap pemenuhan dalam LKE dan melengkapi data dukung	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada seluruh tim - terkait dengan keberhasilan agar tim RB tetap konsisten untuk mengisi data LKE dan melengkapi data dukung setiap bulan dan dilakukan monev setiap bulan - tingkatkan komunikasi dan koordinasi antar Pokja - Terkait dengan kegagalan, semua tim auditor internal agar bisa melakukan reviu secara tuntas sesuai dengan timeline yang ditetapkan - Menindaklanjuti WBS sesuai rekomendasi dari Inspektorat - Mengembangkan inovasi pelayanan publik yang bisa dirasakan manfaatnya oleh
									Konsisten membuat monev secara bulanan	Mempertahankan konsistensi dalam penyusunan laporan monev	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									peningkatan kerjasama terhadap seluruh pihak	Tetap menjalin komunikasi dan koordinasi kepada seluruh pihak	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Adanya laporan WBS	Tuntas menindaklanjuti semua laporan WBS	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
		25	Nilai AKIP UPT	78,40	78,40	79,07	100,85	100,85	SOP Monev kurang rinci dan sesuai dengan proses yg dilaksanakan	Hasil rapat berupa notulen dan laporan-laporan monev disimpan dalam 1 drive Monev	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim
									Pengukuran Kinerja, data dukung kurang detail dan belum mencerminkan proses capaian	Point dan capaian keberhasilan serta kegagalan dituangkan dalam Notulen, dan RATL dituankan dalam Notulen	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Dokumen Renstra belum dibuat dalam mapping analisa SWOT dan Tujuan Strategis	Dokumen perencanaan Renstra 2020-2024 Balai POM di Ambon di turunkan lebih teknis dengan mapping analisa Eksternal.Internal, analisa SWOT dan tujuan startegis	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	83,00	90,81	109,41	109,41	Peningkatan kesadaran pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin	Memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensi yang memberi pengaruh baik bagi kinerja dan disiplin	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada seluruh pegawai - diharapkan semua pegawai agar konsisten meningkatkan skill, kompetensi, dan kualifikasi pendidikannya serta meningkatkan kesadaran terkait dengan disiplin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	80,00	82,66	103,33	103,33	Adanya Peningkatan kompetensi pegawai dan penambahan SRL serta penambahan alat laboratorium	Melakukan monev terhadap target dan merencanakan target SRL lain	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - Melakukan monev secara komprehensif sebagai data untuk perencanaan pengembangan atau peningkatan nilai SRL pada periode berikutnya
										Membuat perencanaan penambahan GAP standar peralatan yang sesuai	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
										Meningkatkan nilai kompetensi untuk menambah nilai perolehan GLP, masing masing personil dan ketua tim menyusun GAP dan melaksanakan perencanaannya.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Perubahan peta SRL terkait regionalisasi dan peta peralatan; beberapa peralatan yang rusak menyebabkan penurunan capaian	Menindaklanjuti secara cepat terhadap perubahan peta SRL	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	2,78	111,20	111,20	Pemanfaatan SPIMKER mulai bulan mei s.d Juli mengalami penurunan dari nilai 3 menjadi 2 (Pembobotan 20%) = 2 x 20% = 0,4; bulan agustus s.d oktober bernilai 2 (Tidak ada pelaporan kasus keracunan) = Nihil (Tetap Dilapor Namun Bernilai Nihil)	Pelaporan SPIMKER wajib diisi meski nihil Cara perhitungan = (Jumlah data kasus keracunan yang di verifikasi Balai / Jumlah data kasus keracunan yang diinput) x 100% Ketentuan : 1. Data Kasus keracunan yang dihitung merupakan data kasus (n – 1), contoh : nilai agustus merupakan kasus yang diinput dan verif pada bulan juli 2. Data kasus keracunan yang diverifikasi adalah data kasus keracunan yang diverifikasi oleh Balai Besar/Balai maksimal 30 Hari Kalender (1 Bulan) dari tanggal input di aplikasi SPIMKer KLB-KP 3. Data kasus keracunan yang diinput adalah data kasus keracunan dari rumah sakit yang diinput ke aplikasi SPIMKer KLB-KP baik oleh rumah sakit maupun oleh Balai Besar/Balai	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	Memanfaatkan menu yang ada pada BOC untuk dibaca dan dimutakhirkan setiap bulannya
									Meningkatnya Tingkat Pemanfaatan dari indeks tersebut terhadap data dan informasi yang tersedia di BOC (Nilai Okt 2)	Meningkatkan pemanfaatan unsur-unsur yang ada pada BOC secara rutin (Komunikasi pada pemilik akun untuk mengakses secara berkala)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Nilai Indeks SIPT bulan Februari & April bernilai 1 sedangkan pada bulan januari, maret, mei sd juli bernilai 3 dari target bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4; bulan agustus s.d oktober bernilai 3 (Pembobotan 80%) = 3 x 80% = 2,4	Peningkatan Koordinasi Penanggungjawab SIPT di Lingkup BPOM di Ambon (Persentase Pemeriksaan Sarana + Persentase Sampling + Persentase Pengujian Sampel)/3 Perhitungan Pemeriksaan Sarana = (Jumlah Sarana yang diperiksa Tepat Waktu / Jumlah Total target sarana yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan Sampling = (Jumlah sampel yang di periksa tepat waktu / Jumlah total target sampel yang diperiksa per tahun) x 100% Perhitungan pengujian sampel = (Jumlah LHU yang telah di proses / Jumlah SPK yang telah di proses) x 100%	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

									Pemanfaatan email corporate pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus s.d oktober dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan email corporate setiap bulannya Akun email yang aktif minimal melakukan aktifitas login 1x dalam sebulan.	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Pemanfaatan sharing folder pada TW 1 & 2 dan bulan juli mencapai target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75; bulan agustus sd oktober dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 3 x 25% = 0,75	Konsistensi pemanfaatan sharing folder setiap bulannya Akses yang dilakukan berupa login sharing folder, ubah data pengguna, tambah pengguna & download label. Rata-rata jumlah akses = Jumlah akses sharing folder / Jumlah Bulan	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
									Berita Aktual memiliki nilai indeks rata-rata di TW 1, 2 dan juli bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; bulan agustus s.d sept bernilai 2 (Dimanfaatkan) dari target dengan nilai 3 (Pembobotan 25%) = 2 x 25% = 0,5; oktober bernilai 3	Perlunya peningkatan rata-rata pengunjung berita sejumlah 60 agar mencapai nilai indeks 3 Rata-rata jumlah pengunjung = (Jumlah Pengunjung Berita / Jumlah Berita yang di Upload)	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,20	94,20	90,38	95,94	95,94	Meningkatnya Nilai EKA dan IKPA, Serta Penetapan Target Bulanan Yang Rendah	Mengawal Nilai IKPA di omspan secara berkala	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	- Terima kasih kepada tim - Membuat perencanaan secara matang - Melakukan monev secara berkala terkait dengan capaian output dan realisasi anggaran - Meningkatkan komunikasi dan koordinasi penanggung jawab program dengan pengelola keuangan
										Mengawal Nilai EKA di Smartdja secara berkala		V	RATL Bulan Sebelumnya Tidak Terlaksana	
										Mengawal Penetapan Target pada IKK	V		RATL Bulan Sebelumnya Terlaksana	

Ambon, 30 Januari 2024
Tim Penilaian Mandiri SAKIP

Bidan Tringani Damanik, S.Si.,Apt,MPH

Kepala Balai POM di Ambon

Tamran Ismail, S.Si., MP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN